FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA



RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
2025 – 2029



FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
FEBRUARI 2025

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PERIODE 2025 – 2029
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA

Revisi	:	**0**
Tanggal	:	**11 Februari 2025**
Disetujui Oleh	:	**Prof. Dr. Ir. Dwi Rahmalina, MT** Dekan Fakultas Teknik Universitas Pancasila
Disahkan Oleh	:	**a.n. Rektor Universitas Pancasila** **Prof. Dr. Ir. Arissetyanto Nugroho, M.M., IPU., CMA., MSS.** Wakil Rektor I Universitas Pancasila

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) FTUP dapat disusun sebagai pedoman dalam menentukan arah kebijakan dan pengembangan fakultas Tahun 2025 - 2029.

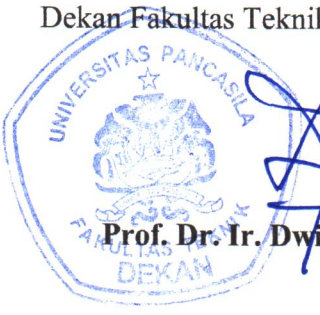
Dokumen ini disusun dengan tujuan untuk menjawab tantangan serta peluang di dunia pendidikan tinggi, sejalan dengan visi dan misi fakultas serta dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Rencana strategis ini merupakan hasil dari kajian mendalam serta partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk pimpinan FTUP, Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, serta Mitra Eksternal.

Kami menyadari bahwa implementasi rencana ini memerlukan komitmen, sinergi, dan kerja sama yang erat dari seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami mengajak semua pihak untuk bersama-sama menjalankan dan mengawal strategi yang telah ditetapkan guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Rencana Strategis ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas fakultas serta memberikan dampak positif bagi masyarakat dan dunia pendidikan.

Jakarta, Februari 2025

Dekan Fakultas Teknik Universitas Pancasila



Prof. Dr. Ir. Dwi Rahmalina, MT

TIM PENYUSUN RENSTRA FTUP TAHUN 2025 - 2029

Penanggung Jawab	:	Prof. Dr. Ir. Dwi Rahmalina, MT (Dekan)
Narasumber	:	Prof. Dr. Ir. Djoko W. Karmiadji, MSME., Ph. D
		Prof. Dr. Ir. Dahmir Dahlan, M. Sc
		Prof. Dr. Ir. Prawoto
		Prof. Dr. Ir. Jonbi, M. Si
		Prof. Dr. Dede Lia Zariatin, ST., MT
		Ir. Eka Maulana, MMT
Ketua	:	Dr. Laela Chairani, ST., MT
Sekretaris	:	Leli Oktaria, ST

Tim Bidang Kualitas FTUP-*Good University Governance*

Ketua Tim	:	Prof. Dr. Herawati Zetha Rahman, ST., MT
Sekretaris	:	Aruan, SE, MM
		Mega Rahmah Rukmana, S.IP
Anggota	:	Dr. Ayu Herzanita Yufrizal, ST., MT
		Ar. Dr. Dini Rosmalia, ST., M. Si., IALI
		Dr. Ir. A.R. Indra Tjahjani, MT, IPM
		Dr. Wina Libyawati, ST., MM., MT
		Dr. Ane Prasetyowati, ST., MT
		Amir Murtako, S.Kom., M. Kom
		Anggina Sandy Sundari, ST., MT
		Gunady Haryanto, ST., MT

Tim Bidang Keberlanjutan FTUP

Ketua Tim	:	Swambodo M. Adi, ST., M.Ars
Sekretaris	:	Titik Maryati, S. Sos
		Nugraheni, S.Hum
Anggota	:	Ir. Atiek Untarti, M. Ars., IAI
		Prof. Dr. Ir. La Ode M. Firman., MT
		Dr. I Nyoman Teguh Prasidha, ST., MT
		Dr. Ionia Veritawati, S.Si., MT

Nur Yulianti Hidayah, ST., MT
Ramadhani Isna Putri, ST., MT
Nuryani Tinumbia, ST., MT
Erlanda Augupta Pane, STP., M.Si

Tim Bidang Pertumbuhan FTUP - Kapasistas Sumber Daya

Ketua Tim	:	Dr. Agri Suwandi, ST., MT., CIAR, IPM, ASEAN, Eng
Sekretaris	:	Ari Wibowo, S.Kom, M.Kom
		Gita Aprilia Timang., ST., MT
Anggota	:	Eko Prasetyo, ST., MT
		I Gede Eka Lesmana, ST., MT
		Dr. Ainil Syafitri, ST., MT
		Diptya Anggita, ST., MT
		Fadli Kurnia., ST., MT
		Dhidik Mahandika., ST., MT
		L. Edhi Prasetya, ST., MT
		Bambang Riono, S.Kom. MMSI

Evaluasi Renstra 2025 – 2029

Ketua Tim	:	Prof. Dr. Ismail., ST., MT
Sekretaris	:	Dr. Yani Kurniawan, ST., MT
		Dr. Laela Chairani, ST., MT
Anggota	:	Dr. Ir. Atie Tri Juniati, ST., MT
		Dr. Yulita Veranda Usman, ST., MT
		Dr. Ayu Herzanita Yufrizal, ST., MT

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN..... i

KATA PENGANTAR..... ii

TIM PENYUSUN..... iii

DAFTAR ISI..... v

BAB I. PENDAHULUAN..... 1

1.1 Landasan Hukum..... 1

1.2 Sejarah FTUP..... 2

1.3 Latar Belakang Arah Pengembangan FTUP..... 4

1.4 Tujuan Penyusunan Renstra FTUP 2025 - 2029..... 5

1.5 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran FTUP..... 6

BAB II. EVALUASI KINERJA RENSTRA 2020 - 2024..... 9

BAB III. ANALISIS SITUASI..... 16

3.1 Analisis Lingkungan Internal..... 16

3.2 Analisis Lingkungan Eksternal..... 28

3.3 Analisis SWOT..... 36

BAB IV. ARAH, KEBIJAKAN, DAN PROGRAM STRATEGIS..... 38

4.1 Arah Pengembangan..... 38

4.2 Kebijakan dan Strategi..... 53

4.3 Indikator Kinerja..... 68

4.4 Indikator Rencana Operasional FTUP..... 81

BAB V. PENUTUP..... 96

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Landasan Hukum

Fakultas Teknik merupakan bagian dari Universitas Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, khususnya pendidikan tinggi, sehingga penyusunan program kerja FTUP selalu mengacu pada kebijakan organisasi Universitas Pancasila dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia agar dapat meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan. Oleh karena itu, dalam menyusun Renstra FTUP 2025 - 2029, dibutuhkan landasan hukum yang menjadi acuan pada pembuatan dokumen Renstra FTUP 2025 – 2029, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi: Rencana Pengembangan Jangka Panjang (25 tahun);
2. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012, tentang Kerangka KNI (KKNI);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi : Perencanaan, Rencana Jangka Panjang, Menengah, Dan Tahunan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Kebijakan Kementerian Kebudayaan tentang Kampus Merdeka Tahun 2020 yang termuat dalam Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Dirjen DIKTI Kemendikbud 2024;
7. Peraturan Yayasan Pendidikan dan Pembina Universitas Pancasila No. 222/Per/YPP-UP/VIII/2024 Tentang Statuta Universitas Pancasila Tahun 2024;
8. Peraturan Yayasan Pendidikan dan Pembina Universitas Pancasila No. 86/YPP-UP/IX/20210 Tentang Pengesahan Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Universitas Pancasila Tahun 2010 – 2034;
9. Keputusan Ketua Pembina Yayasan Pendidikan dan Pembina Universitas Pancasila No. 02/KEP/KA.PEMB/YPP-UP/I/2025 Tentang Penetapan dan Pengesahan Rencana Strategis Universitas Pancasila 2025 – 2029;

10. SK Dekan Nomor: 052/Kep.D/FT/VIII/2020 tentang Penetapan Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 Fakultas Teknik Universitas Pancasila.

1.2 Sejarah FTUP

Fakultas Teknik Universitas Pancasila (FTUP) berdiri tahun 1963 dengan status "terdaftar" memiliki Jurusan/Program Studi : Arsitektur, Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Perkapalan, Teknik Aeronautika, dan Teknik Elektro. Penggabungan "Universitas Pancasila lama" dengan "Universitas Bung Karno" pada tanggal 28 Oktober 1966 menjadi Universitas Pancasila dan Fakultas Teknik memiliki Jurusan/Program Studi : Arsitektur, Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Perkapalan, Teknik Aeronautika, dan Teknik Elektro, pada perkembangan selanjutnya Teknik Perkapalan dan Teknik Aeronautika dilebur ke dalam Jurusan Teknik Mesin.

Fakultas Teknik Universitas Pancasila (FTUP) pada tahun 1983 statusnya meningkat menjadi "diakui" dan memiliki Jurusan/Program Studi: Arsitektur, Teknik Sipil, Teknik Mesin, dan Teknik Elektro. Sejak tahun 1990 semua Jurusan/Program Studi statusnya telah "disamakan".

Perubahan paradigma dalam pengelolaan Perguruan Tinggi, peringkat Jurusan/Program Studi harus melalui proses penilaian akreditasi oleh BAN-PT. Dalam rangka mengantisipasi perkembangan teknologi, maka pada tahun akademik 2000/2001 dibuka Jurusan Teknik Industri dan tahun akademik 2002/2003 dibuka Jurusan Teknik Informatika. Kemudian pada tahun 2022 dibuka program studi Magister Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan serta tahun 2023 dibuka program studi Teknik Perkeretaapian serta tahun 2024 memperoleh ijin pembukaan program studi S3 Teknik Mesin.

Adapun Profil FTUP, saat ini adalah sebagai berikut :

1) FTUP memiliki 1 program studi S-3 yaitu Teknik Mesin yang mendapat ijin penyelenggaraan tahun 2025 dengan SK Pendirian Nomor: 12/A/O/2025.
2) FTUP memiliki 2 Program Studi S-2 yaitu :
    a. Magister Teknik Mesin (MTM), dengan Rekayasa Konversi Energi; Rekayasa Manufaktur & Material yang mulai beroperasi tahun 2002. Status Akreditasi MTM saat ini **UNGGUL** dengan SK Nomor: 0015/SK/LAMTeknik/AM/VIII/2022.
    b. Magister Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan (MRIL), dengan konsentrasi Rekayasa Infrastruktur Kota & Wilayah; Rekayasa Pengembangan Kawasan & Kota Cerdas; Manajemen & Pembiayaan Inovatif Infrastruktur yang beroperasi mulai tahun

2023. Status Akreditasi MRIL saat ini **Baik** dengan SK Nomor: 741/SK/BAN-PT/Ak.P/M/III/2023.

3) FTUP memiliki 7 Program Studi S-1 yaitu :
   a. Arsitektur, dengan konsentrasi/peminatan: Perancangan Arsitektur & Teknologi Bangunan; Sejarah, Budaya & Teori Arsitektur; Arsitektur Kota & Permukiman yang mulai beroperasi tahun 1964. Status Akreditasi saat ini **UNGGUL** dengan SK Nomor: 5452/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/VIII/2024.
   b. Teknik Sipil, dengan konsentrasi/peminatan Sipil Umum: Rekayasa Struktur; Geoteknik; Transportasi; Keairan; Manajemen Proyek yang mulai beroperasi tahun 1964. Status Akreditasi saat ini **UNGGUL** dengan SK Nomor: 0133/SK/LAMTeknik/AS/XII/2022.
   c. Teknik Mesin, dengan konsentrasi/peminatan: Teknik Manufaktur & Material; Konversi Energi yang mulai beroperasi tahun 1964. Status Akreditasi saat ini **UNGGUL** dengan SK Nomor: 6713/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/XI/2024.
   d. Teknik Industri, dengan konsentrasi/peminatan: *Ergonomic and Safety Engineering; Industrial Operation and Management; System Green Manufacture and Supply Chain*; yang mulai beroperasi tahun 2000. Status Akreditasi saat ini **UNGGUL** dengan SK Nomor: 0629/SK/LAMTeknik/AS/XII/2024.
   e. Teknik Informatika, dengan konsentrasi/peminatan: *Artificial Intelligence; Software Engineering; Network and Cyber Security; Data Science;* yang mulai beroperasi tahun 2002. Status Akreditasi saat ini **UNGGUL** dengan SK Nomor: 064/SK/LAM-INFOKOM/Ak/S/VIII/2023.
   f. Teknik Elektro, dengan konsentrasi/peminatan: Rekayasa Jaringan Telekomunikasi Industri; Rekayasa Kendali Listrik Industri yang mulai beroperasi tahun 1971. Status Akreditasi saat ini **UNGGUL** dengan SK Nomor: 5468/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/VIII/2024.
   g. Teknik Perkeretaapian, dengan konsentrasi/peminatan: Sarana Perkeretaapian; Prasarana Perkeretaapian; Fasilitas Operasi Perkeretaapian; dan Manajemen Perkeretaapian yang mulai beroperasi tahun 2023 Status Akreditasi saat ini **Baik** dengan SK Nomor: 2558/SK/BAN-PT/Ak.P/S/VI/2023.
4) FTUP memiliki 2 Program Studi Diploma III, yaitu:
   a. Teknik Mesin, dengan konsetrasi/peminatan : Perancangan Mekanik Umum yang mulai beroperasi tahun 1977. Status Akreditasi saat ini **UNGGUL** dengan SK Nomor: 0201/SK/LAMTeknik/VD3/XII/2022.

b. Teknik Elektronika, dengan konsetrasi/peminatan: Otomasi Industri yang mulai beroperasi tahun 1977. Status Akreditasi saat ini **Baik Sekali** dengan SK Nomor: 0160/SK/LAMTeknik/VD3/XII/2022.

1.3 Latar Belakang Arah Pengembangan FTUP

Fakultas Teknik Universitas Pancasila telah berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keteknikan (rekayasa), selain itu juga telah berkontribusi dalam memecahkan berbagai permasalahan pembangunan bangsa. Berbagai karya alumni dan civitas akademika FTUP dalam bentuk desain, konstruksi, kajian kebijakan publik dan paten telah dihasilkan dan diterapkan untuk mengatasi berbagai persoalan keteknikan di tingkat nasional (pusat dan daerah) maupun internasional.

Fakultas Teknik Universitas Pancasila dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Di masa yang akan datang, FTUP diharapkan mampu mensejajarkan dirinya dengan fakultas teknik dari universitas terkemuka di Asia dalam hal mutu dan jumlah untuk pembelajaran, lulusan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka arah pengembangan FTUP dibagi atas tiga tahap konsep pengembangan dalam mencapai visinya di tahun 2029, disajikan pada Gambar 1.1

	TAHAP 1 2015-2019	**TAHAP 2 2020-2024**	**TAHAP 3 2025-2029**
STRATEGI	Pengembangan kompetensi lulusan yang profesional berwawasan *technopreneur* melalui pengembangan sistem pembelajaran (atau pendidikan dan pengajaran) yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian masyarakat	Implementasi Peta/*Roadmap* penelitian berbasis Penelitian Terapan/*Applied Research* melalui peningkatan kerja sama dengan lembaga penelitian, instansi pemerintah, masyarakat industri (swasta), perguruan tinggi dalam dan luar negeri	Peningkatan kerja sama dengan lembaga internasional dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat
TARGET	FTUP yang unggul dalam pembelajaran yang sempurna / *excellent*	FTUP sebagai pusat riset dan inovasi yang mendukung pengembangan IPTEK, meningkatkan daya saing bangsa dan *Industrial Link-Match*	FTUP sebagai fakultas yang menjadi rujukan nasional dalam meningkatkan pengembangan IPTEK

Gambar 1.1 *Milestone* Pengembangan FTUP

Penjelasan Gambar 1.1 adalah sebagai berikut:

1) Sasaran tahap pertama (2015-2019) adalah FTUP sebagai fakultas yang unggul melalui pengembangan sistem pembelajaran yang "Excellent", yaitu adanya integrasi pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dukungan sistem informasi terintegrasi. Selain itu, FTUP meningkat kualitas dan kuantitas penelitian melalui kegiatan pusat studi dan pusat kajian.
2) Sasaran tahap kedua (2020-2024) adalah dengan memprioritaskan program pengembangan untuk terwujudnya "Budaya Riset" yang mampu berkontribusi dalam pengembangan IPTEK, Industrial Link-Match dan kemandirian masyarakat. Integrasi pembelajaran (pendidikan & pengajaran), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sudah mendukung tumbuh dan berkembangnya budaya riset di kalangan sivitas akademika. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dilakukan melalui sinergi potensial sesuai bidang keahlian, baik secara internal maupun eksternal dengan meningkatkan kerja sama dalam dan luar negeri.
3) Sasaran tahap ketiga (2025-2029) adalah dengan memprioritaskan program untuk mewujudkan FTUP sebagai fakultas teknik yang menjadi rujukan di tingkat nasional. Fokus kegiatan meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan & pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyrakat secara berkelanjutan melalui strategi kemitraan dengan perguruan tinggi kelas dunia.

Sasaran dan strategi pencapaian tercantum di dalam sasaran mutu program studi, yang dibuat dalam program kerja jangka pendek per-tahun sesuai RENSTRA 2025-2029.

1.4 Tujuan Penyusunan Renstra FTUP 2025 – 2029

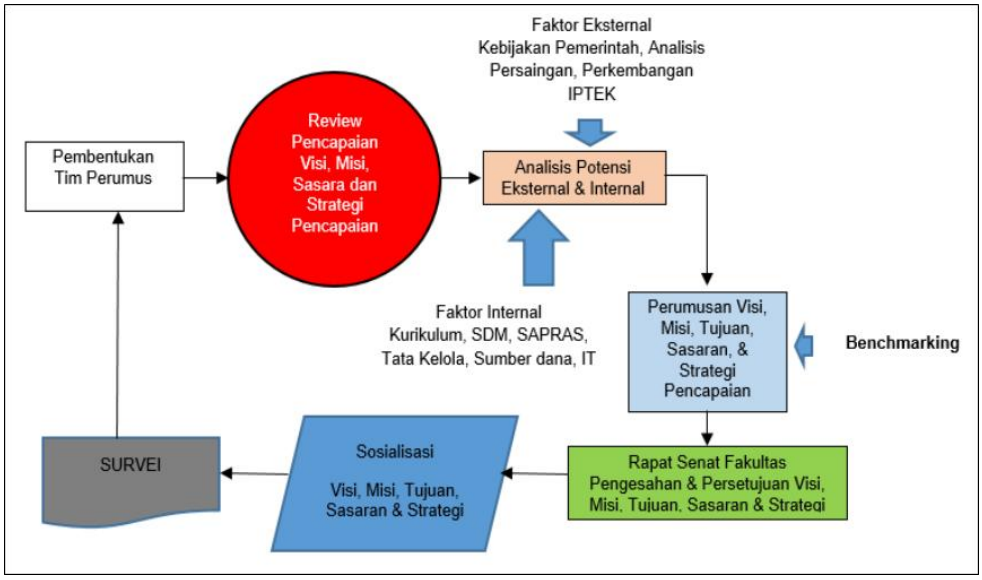
Rencana strategis FTUP 2025 – 2029 menjadi dasar untuk mewujudkan sasaran yang ingin dicapai pada tahap ke-3 (tiga), yaitu ***Sharing Knowledge University*** melalui serangkaian program kerja yang mendukung tercapainya target FTUP sebagai fakultas yang menjadi rujukan nasional dalam meningkatkan pengembangan IPTEK. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari penyusunan Renstra 2025 – 2029 adalah sebagai berikut:

1) Menjadi pedoman dalam penyusunan rencana kerja anggaran (RKA) tahunan dan sasaran mutu serta program kerja di lingkungan FTUP.
2) Memberikan arah atau petunjuk dalam pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan tridarma di lingkungan FTUP.
3) Menjadi pedoman dalam pemantauan dan evaluasi kinerja keberhasilan tata kelola dan organisasi FTUP guna mewujudkan visi dan misi FTUP.

1.5 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi FTUP

Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Fakultas Teknik Universitas Pancasila (FTUP) mengacu pada visi dan misi dari Universitas Pancasila. Mekanisme penyusunan VMTS FTUP, mengikuti mekanisme yang ditetapkan dalam SK. Rektor No.0133/R/UP/V/2012 dengan melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan/industri, pakar dan asosiasi pendidikan. Diagram alir penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran FTUP dapat dilihat pada Gambar 2. Adapun tahapan penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran FTUP adalah sebagai berikut :

1) Pembentukan tim perumus VMTS.
2) *Review* pencapaian VMTS.
3) Pembahasan analisis potensi.
4) Perumusan VMTS.
5) Pengesahan dan persetujuan Senat FTUP.
6) Sosialisasi VMTS FTUP



Gambar 1.2 Diagram Alir Mekanisme Penyusunan VMTS FTUP

Visi Fakultas Teknik Universitas Pancasila

Visi FTUP sampai tahun 2029 adalah sebagai berikut :

”Menjadi Pendidikan Tinggi Teknik Unggulan yang memenuhi kebutuhan masyarakat Industri menuju persaingan global berdasarkan Nilai-nilai Luhur Pancasila”.

Penjelasan dari pernyataan Visi FTUP adalah sebagai berikut :

a. Pendidikan Tinggi Teknik Unggulan memiliki makna yang substantif bahwa FTUP memiliki daya saing yang tinggi yang tercermin dalam keunggulan bidang pendidikan,

penelitian dan pengabdian masyarakat. Pada bidang pendidikan, FTUP merupakan fakultas yang menghasilkan lulusan yang kompeten melalui perwujudan dari capaian pembelajaran yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan kebutuhan dunia kerja. FTUP memiliki kualifikasi penilaian "Unggul" oleh Lembaga Akreditasi Mandiri untuk 8 (delapan) Program Studi, yaitu: Program Studi Magister Teknik Mesin (MTM), Program Studi S1 Teknik Sipil, Program Studi S1 Teknik Informatika, Program Studi S1 Arsitektur, Program Studi S1 Teknik Elektro, Program Studi S1 Teknik Mesin, Program Studi D3 Teknik Mesin dan Program Studi S1 Teknik Industri. Program Studi D3 Teknik Elektronika memperoleh peringkat akreditasi "Baik Sekali", sedangkan Program Studi Magister Rekayasa Infrastruktur & Lingkungan, Program Studi S1 Teknik Perkeretaapian, dan Program Studi S3 Teknik Mesin memiliki peringkat akreditasi "Baik".

b. Memenuhi kebutuhan masyarakat Industri: bahwa lulusan FTUP mampu menempati posisi yang sesuai dan dibutuhkan di dunia industri/pengguna.
c. Menuju persaingan global: bahwa lulusan FTUP mampu menghadapi globalisasi dan integritas masyarakat Indonesia dan Internasional.

Misi Fakultas Teknik Universitas Pancasila

Misi FTUP adalah sebagai berikut :

a. Mendidik insan civitas akademika, jujur, cerdas, disiplin dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.
b. Melaksanakan manajemen internal yang sehat, efektif, efisien dan akuntabel.
c. Meningkatkan akademik atmosfir yang kondusif dan dinamis dalam rangka melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.
d. Membina hubungan dan komunikasi dengan pihak internal dan eksternal baik dalam / luar negeri dalam rangka kerja sama yang saling menguntungkan / kolaborasi.

Adapun penjelasan pernyataan Misi FTUP adalah sebagai berikut :

Untuk mencapai visi diperlukan misi yang jelas dan mudah dipahami serta dapat diaplikasikan untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Misi FTUP ditetapkan dengan mengedepankan nilai-nilai moral sebagai bangsa yang berazaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 untuk menghasilkan generasi penerus yang paripurna.

Tujuan Fakultas Teknik Universitas Pancasila

Tujuan FTUP adalah meningkatkan kinerja FTUP dalam rangka:

a. Memperkokoh administrasi internal yang mengutamakan pelayanan kepada mahasiswa, karyawan dan dosen.
b. Memperkokoh proses pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta atmosfir akademik yang kondusif.
c. Meningkatkan jumlah (*student body*) dan mutu mahasiswa.
d. Meningkatkan dan memperkokoh kerja sama dengan Alumni, Perguruan Tinggi lain, Pemerintahan, Industri dan Kelompok Masyarakat yang dapat memajukan mutu pendidikan dan kesejahteraan civitas akademika FTUP.
e. Merencanakan dan melaksanakan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam aspek akademik, organisasi dan kepemimpinan.

Strategi Fakultas Teknik Universitas Pancasila

Strategi yang dilakukan FTUP untuk periode 2025-2029 dalam rangka pencapaian visi adalah sebagai berikut:

a. Terwujudnya Fakultas yang transparan, akuntable, kredibel dengan suasana akademik yang baik sehingga menghasilkan lulusan profesional berdaya saing, yang diwujudkan dengan tata kelola berdasarkan pada prinsip-prinsip *Good University Governance* (GUG) melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018 dengan dukungan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terpadu.
b. Peningkatkan ketangguhan dan keberlanjutan Fakultas Teknik Universitas Pancasila, dengan meningkatkan animo calon mahasiswa melalui serangkaian kegiatan promosi yang dikoordinir oleh tim promosi Fakultas, meningkatkan pembinaan karier atau kewirausahaan melalui pelaksanaan pelatihan, *workshop*, magang industri, *coaching clinic* dan *entrepreuner day*
c. Peningkatkan kapasitas kelembagaan Fakultas Teknik dengan regulasi, organisasi, sumber daya manusia dan *smart & green facilities;* Terwujudnya kerja sama yang strategis dan saling bermanfaat dengan instansi maupun institusi dalam dan luar negeri dalam meningkatkan mutu Tridharma perguruan tinggi dan pengembangan sumber daya.

BAB II
EVALUASI KINERJA RENSTRA 2020 – 2024

Rencana strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan suatu organisasi dan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai serta di dalamnya dijelaskan mengenai strategi atau arahan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan. Adapun target Renstra FTUP periode 2020 – 2024 adalah FTUP sebagai pusat riset dan inovasi yang mendukung pengembangan IPTEK, meningkatkan daya saing bangsa dan *Industrial Link-Match* melalui strategi yang digunakan untuk mencapai target tersebut adalah Implementasi Peta jalan (*Roadmap*) penelitian berbasis Penelitian Terapan (*Applied Research*) melalui peningkatan kerja sama dengan lembaga penelitian, instansi pemerintah, masyarakat industri (swasta), perguruan tinggi baik dalam dan luar negeri. Agar target Renstra FTUP dapat tercapai, dibutuhkan indikator kinerja yang mendukung ketercapaian target. Hasil evaluasi capaian indikator kinerja Renstra 2020 – 2024 dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Capaian Kinerja Renstra 2020-2024

No	Indikator Kinerja	Capaian					Kesimpulan
		2020	2021	2022	2023	2024	
Peningkatan Mutu dan Akses Pendidikan							
1	Prodi yang menerapkan kurikulum mengacu pada OBE, SN-DIKTI dan merdeka belajar (100%)	N/A	N/A	44,44	44,45	100	Tercapai
2	Persentase matakuliah yang menerapkan pembelajaran SCL berorientasi nilai-nilai luhur Pancasila/Prodi (100%)	N/A	N/A	44,44	44,45	100	Tercapai
3	Persentase dosen yang melakukan pembimbing akademik ≥ 4 pertemuan/semester/prodi (100%)	100	100	100	100	100	Tercapai
4	Jumlah matakuliah inti prodi yang menerapkan pembelajaran terintegrasi penelitian dan PkM (12)	N/A	N/A	12	15	27	Tercapai
5	Persentase dosen yang melakukan pembimbingan TA ≥ 8 pertemuan/ semester/ prodi (100%)	100	100	100	100	100	Tercapai
6	Persentase prodi yang menampilkan kalender akademik dan jadwal perkuliahan dan praktikum di website prodi (100%)	100	100	100	100	100	Tercapai
7	Persentase prodi yang menyediakan pedoman akademik PS di website sehingga mudah diakses (100%)	100	100	100	100	100	Tercapai

No	Indikator Kinerja	Capaian					Kesimpulan
		2020	2021	2022	2023	2024	
8	Jumlah program studi yang menyelenggarakan pembelajaran secara hybrid (100%)	40	50	100	100	100	Tercapai
9	Persentase lulusan D3 dan S1 yang memperoleh sertifikasi kompetensi LSP-BNSP/tahun (100%)	100	100	100	100	100	Tercapai
10	Persentase mahasiswa D3/S1/Profesi yang memiliki TOEFL ≥ 425 (100%)	10	20	30	40	50	Belum Tercapai
11	Persentase mahasiswa S2 yang memiliki TOEFL 475 (100%)	100	100	100	100	100	Tercapai
12	Jumlah kunjungan industri (18)	4	1	6	26	50	Melampaui
13	IPK rata-rata lulusan Diploma Tiga ≥ 3,25	3,08	3,14	3,12	3,11	3,44	Melampaui
14	IPK rata-rata lulusan Sarjana ≥ 3,25	3,19	3,28	3,38	3,40	3,45	Melampaui
15	IPK rata-rata lulusan Magister ≥ 3,50	3,57	3,62	3,71	3,72	3,75	Melampaui
16	Rata-rata masa studi program diploma 2,5 – 3,5 tahun	3,48	3,45	3,83	3,95	3,27	Tercapai
17	Rata-rata masa studi program sarjana 3,5 – 4,5 tahun	4,59	4,43	4,36	4,43	4,53	Tercapai
18	Rata-rata masa studi program magister 1,5 – 2,5 tahun	3,39	3,06	2,50	2,43	2,41	Tercapai
19	Rata-rata kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen (EDOM) ≥ 3,25	N/A	N/A	3,23	3,26	3,36	Melampaui
20	Rata-rata kepuasan mahasiswa terhadap layanan FTUP ≥ 2,60	N/A	2,94	2,86	3,01	3,24	Tercapai
21	Rata-rata kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan ≥ 2,60	N/A	3,07	2,86	3,01	3,24	Tercapai
22	Rata-rata kepuasan dosen terhadap layanan FTUP ≥ 2,60	N/A	3,02	2,58	3,06	3,20	Tercapai
23	Rata-rata kepuasan tenaga kependidikan terhadap layanan FTUP ≥ 2,60	N/A	3,01	3,06	3,05	3,04	Tercapai
24	Persentase rata-rata waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama program sarjana ≤ 6 bulan	70	72	73	74,83	75,03	Tercapai
25	Persentase rata-rata waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama program diploma ≤ 6 bulan	50	60	66	72	77,28	Tercapai
26	Persentase kesesuaian bidang kerja program diploma ≥ 80%	80	85	90	85	82	Melampaui
27	Persentase kesesuaian bidang kerja program sarjana ≥ 80%	70	76	80	84	86,14	Melampaui
28	Jumlah program studi terakreditasi A / Unggul	5	5	7	7	8	Terpenuhi

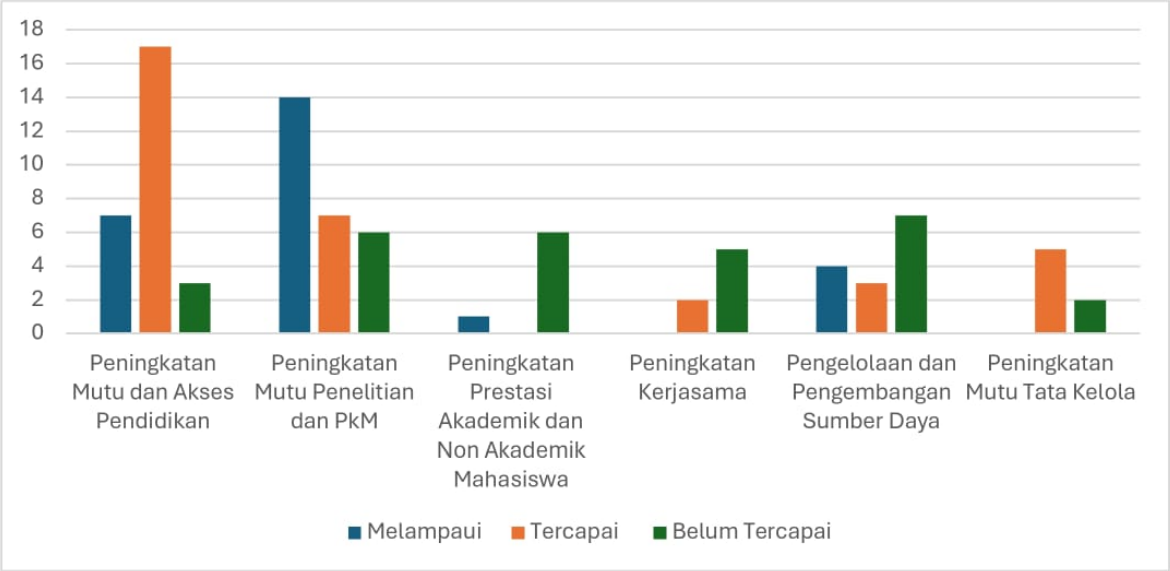
No	Indikator Kinerja	Capaian					Kesimpulan
		2020	2021	2022	2023	2024	
Peningkatan Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat							
1	Jumlah pusat kajian yang memiliki penelitian unggulan sesuai dengan peta jalan (7)	7	7	7	7	7	Tercapai
2	Jumlah Kelompok Riset memiliki penelitian unggul sesuai dengan Peta Jalan (9)	9	9	9	9	9	Tercapai
3	Persentase penelitian Dosen dan Mahasiswa mengacu Peta Jalan (100%)	62	72	74	91	100	Tercapai
4	Persentase penelitian hibah internal dibanding jumlah dosen tetap selama 3 tahun terakhir (100%)	68	47	41	45	51	Belum Tercapai
5	Persentase penelitian hibah Ristek/Brin dibandingkan dengan dosen tetap selama 3 tahun terakhir (25%)	29	21	18	18	17	Belum Tercapai
6	Persentase penelitian hibah eksternal dibandingkan dengan dosen tetap selama 3 tahun terakhir (50%)	10	17	23	17	11	Belum Tercapai
7	Persentase penelitian internasional terhadap jumlah dosen tetap 3 tahun terakhir (25%)	2	4	8	6	6	Belum Tercapai
8	Persentase publikasi artikel ilmiah nasional dibanding dosen tetap 3 tahun terakhir (50%)	46	79	94	97	95	Melampaui
9	Persentase publikasi artikel ilmiah terakreditasi nasional dibanding dosen tetap 3 tahun terakhir (50%)	76	141	195	242	274	Melampaui
10	Persentase publikasi artikel ilmiah terakreditasi internasional dibanding dosen tetap 3 tahun terakhir (25%)	63	81	62	67	87	Melampaui
11	Persentase publikasi dosen mahasiswa di seminar/media massa internasional dibandingkan dosen tetap selama 3 tahun terakhir (25%)	28	64	57	50	25	Tercapai
12	Persentase publikasi dosen mahasiswa di seminar/media massa nasional dibandingkan dosen tetap 3 tahun terakhir (50%)	76	114	129	113	108	Melampaui
13	Persentase buku yang diterbitkan dibandingkan dosen tetap 3 tahun terakhir (25%)	10	20	28	33	35	Melampaui
14	Persentase buku yang diterbitkan internasional dibandingkan dosen tetap untuk 3 tahun terakhir (2%)	2	3	3	2	1	Tercapai
15	Jumlah paten dosen selama 3 tahun terakhir (5)	10	19	20	19	23	Melampaui

No	Indikator Kinerja	Capaian					Kesimpulan
		2020	2021	2022	2023	2024	
16	Persentase HAKI dibandingkan dosen tetap selama 3 tahun terakhir (15%)	24	32	36	76	77	Melampaui
17	Persentase dosen tetap yang terlibat dalam Penelitian - PkM dibandingkan total dosen 3 tahun terakhir (100%)	86	100	100	100	100	Tercapai
18	Persentase PkM mengacu Renstra PkM UP dan Peta Jalan FT (75%)	51	55	71	75	88	Melampaui
19	Persentase jumlah PkM pembiayaan Kemenristek BRIN terhadap dosen tetap selama 3 tahun (25%)	9	11	14	14	11	Belum Tercapai
20	Persentase jumlah PkM pembiayaan non Kemenristek terhadap dosen tetap 3 tahun (15%)	87	127	119	123	69	Melampaui
21	Persentase jumlah PkM pembiayaan non Kemenristek Brin terhadap dosen tetap selama 3 tahun (2%)	95	139	132	137	81	Melampaui
22	Jumlah penelitian & PkM yang dilakukan fakultas/ prodi dimanfaatkan Pemerintah/tahun (2)	27	21	15	7	10	Melampaui
23	Jumlah penelitian & PkM yang dilakukan fakultas/ prodi dimanfaatkan IKM /tahun (2)	5	7	11	11	4	Melampaui
24	Jumlah penelitian & PkM yang dilakukan fakultas/ prodi dimanfaatkan Masyarakat/tahun (2)	21	24	38	51	26	Melampaui
25	Jumlah jurnal yang terakreditasi dikti (15)	1	3	3	3	5	Belum Tercapai
26	Kerja sama penelitian & PkM dengan mitra DUDI/Pemerintah/ Universitas lain dalam negeri (5)	49	58	38	21	20	Melampaui
27	Kerja sama penelitian & PkM dengan mitra DUDI/Pemerintah/ Universitas lain luar negeri (5)	2	3	7	3	5	Tercapai
Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa							
1	Jumlah prestasi atau penghargaan mahasiswa bidang akademik tingkat internasional dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir (5%)	N/A	0,24	0,26	-	-	Belum Tercapai
2	Jumlah prestasi atau penghargaan mahasiswa bidang akademik tingkat nasional dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir (10%)	0,17	0,84	1,36	0,83	0,68	Belum Tercapai
3	Jumlah prestasi atau penghargaan mahasiswa bidang non akademik	N/A	0,12	-	0,06	0,34	Belum Tercapai

No	Indikator Kinerja	Capaian					Kesimpulan
		2020	2021	2022	2023	2024	
	tingkat internasional dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir (5%)						
4	Jumlah prestasi atau penghargaan mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir (15%)	0,06	0,30	1,29	1,22	1,24	Belum Tercapai
5	Lulusan yang membuka usaha baru/tahun (20%)	N/A	N/A	4,25	5,63	-	Belum Tercapai
6	Lulusan yang terlacak bekerja diperusahaan multinasional selama 3 tahun terakhir (5%)	N/A	N/A	0,88	1,38	-	Belum Tercapai
7	Lulusan yang dilacak pada treacer study/tahun (50%)	37	42,74	72,65	83,49	-	Melampaui
Peningkatan Kerja sama							
1	Persentase pendapatan ventura/tahun (10%)	2,5	2,55	1,38	2,33	4,3	Belum Tercapai
2	Jumlah mitra SMA/SMK/ MA/tahun (100)	N/A	1	1	-	-	Belum Tercapai
3	Peningkatan kegiatan promosi selama 5 tahun (10)	5	6	7	7	13	Tercapai
4	Jumlah mitra kerja sama dalam negeri untuk setiap D3, S1 & profesi/tahun (5%)	27	27	29	10	13	Tercapai
5	Jumlah mitra kerja sama luar negeri/ tahun (5%)	N/A	1	2	-	1	Belum Tercapai
6	Jumlah mahasiswa asing dibagi total mahasiswa selama 3 tahun (5%)	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	Belum Tercapai
7	Jumlah dosen asing dibagi total dosen selama 3 tahun (5%)	N/A	N/A	1	2	3	Belum Tercapai
Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya							
1	Persentase dana pendapatan di luar pendidikan dibandingkan biaya total (10%)	14,30	19,33	28,52	22,36	18,46	Melampaui
2	Persentase dana penelitian dibandingkan dengan biaya total (5%)	5,435	6,745	8,663	6,239	4,932	Tercapai
3	Peningkatan dana penelitian dosen/tahun (≥ 20 juta)	14,835	15,420	23,047	18,215	13,786	Belum Tercapai
4	Peningkatan dana PkM dosen/tahun (Juta Rp)	19,214	24,279	51,156	42,318	25,626	Melampaui
5	Persentase dosen S3 (≥ 50%)	24,19	24	24,58	26,05	41,00	Belum Tercapai
6	Persentase GB (≥ 20%)	3,23	2,4	5,08	5,88	9,00	Belum Tercapai
7	Persentase LK (≥ 50%)	22,58	22,4	20,34	21,01	18,00	Belum Tercapai

No	Indikator Kinerja	Capaian					Kesimpulan
		2020	2021	2022	2023	2024	
8	Persentase dosen memiliki sertifikat pendidik (100%)	58,87	59,2	76,27	76,47	76,52	Belum Tercapai
9	Rata-rata persentase prodi yang memiliki dosen tetap (DTPS) ≥ 12 dosen (100%)	100	100	100	100	100	Tercapai
10	Persentase dosen tidak tetap dibagi dosen keseluruhan (≤ 10%)	35,5	33,6	27,1	31,9	29,6	Belum Tercapai
11	Tenaga kependidikan yang bersertifikat sesuai keahlian/tahun (≥ 50%)	17	20	30	45	52,45	Melampaui
2	Persentase jumlah dosen yang memiliki H-Index Scopus ≥ 2 (20%)	N/A	N/A	N/A	N/A	36	Melampaui
13	Ruang kelas yang dilengkapi AC/whiteboard/ LCD/ komputer/ meja/ bangku kuliah/ WIFI (100%)	100	100	100	100	100	Tercapai
14	Persentase prodi yang memiliki laboratorium sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan mendukung penelitian atau PkM (100%)	100	100	100	100	100	Tercapai
Peningkatan Mutu Tata Kelola							
1	Jumlah Prodi yang memperoleh akreditasi A atau Unggul (100%)	55,56	55,56	70	63,64	72,73	Belum Tercapai
2	Jumlah Prodi terakreditasi internasional	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Belum Tercapai
3	Ketersediaan dokumen monitoring dan evaluasi SPMI tingkat program studi/tahun (100%)	100	100	100	100	100	Tercapai
4	Ketersediaan dokumen monitoring dan evaluasi tata kelola aset (100%)	100	100	100	100	100	Tercapai
5	Persentase pencapaian pengembangan sistem *dashboard*	100	100	100	100	100	Tercapai
6	Jumlah prodi baru	N/A	N/A	1	1	1	Tercapai
7	Pencapaian implementasi manajemen mutu	100	100	100	100	100	Tercapai

Hasil capaian kinerja FTUP pada Tabel 2.1 sebesar 71,11%. Hasil capaian ini menunjukan bahwa VMTS FTUP masih selaras dengan VMTS Universitas Pancasila dan Program Studi, yang mana indikator kinerja pada Renstra FTUP merupakan turunan dari Renstra UP yang disusun dengan mengacu pada VMTS institusi. Nilai capaian indikator kinerja FTUP kemudian digambarkan dalam bentuk grafik agar terlihat indikator kinerja yang belum tercapai dari Renstra 2020 – 2024. Adapun grafik capaian kinerja Renstra FTUP 2020 – 2024 dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Grafik Capaian Kinerja Renstra 2020 - 2024

BAB III
ANALISIS SITUASI

Pembangunan jangka panjang FTUP diselaraskan dengan Strategi Tahap Ketiga (2025 - 2029) FTUP, yaitu Peningkatan kerja sama dengan lembaga internasional dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan target FTUP dapat menjadi fakultas yang bertaraf internasional serta ikut serta dalam pengembangan IPTEK. Visi jangka panjang FTUP ini harus dapat dijabarkan menjadi program kerja operasional baik di tingkat fakultas maupun di tingkat program studi. Agar dapat merumuskan program kerja yang sesuai dengan kondisi riil dan kebutuhan pengembangan institusi maka diperlukan analisis situasi untuk mengetahui posisi insitusi terhadap lingkungan diluar institusi seperti kebutuhan masyarakat dan posisi institusi FTUP ditingkat nasional dan internasional. Sesuai dengan visi FTUP untuk menjadi Pendidikan Tinggi Teknik Unggulan yang memenuhi kebutuhan masyarakat Industri, maka analisis situasi akan difokuskan pada aspek-aspek yang terkait dengan kondisi dan posisi FTUP dalam konteks Akreditasi yang unggul. Beberapa paramater yang digunakan dalam analisis situasi adalah berdasarkan Standar SPMI UP yang berbasis SN-Dikti, BAN-PT, dan Lembaga Akreditasi Mandiri.

3.1 Analisis Lingkungan Internal

Kajian lingkungan internal meliputi: VMTS, tata pamong, tata kelola, dan kerja sama; mahasiswa; sumber daya manusia; keuangan; sarana dan prasarana; pendidikan; penelitian; pengabdian kepada masyarakat; luaran dan capaian tri dharma.

3.1.1 VMTS

Ketercapaian Visi Misi FTUP dilihat dari beberapa aspek diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Akreditasi Program Studi

Pada tahun 2024, FTUP memiliki 11 Program Studi yang terdiri dari; 2 (dua) program Magister, 7 (tujuh) program Sarjana, dan 2 (dua) program Diploma Tiga. Dari 11 (sebelas) program studi pada tahun akademik tersebut, 8 (delapan) program studi terakreditasi “UNGGUL”, 1 (satu) program studi terakreditasi “Baik Sekali” dan 2 (dua) program studi terakreditasi “Baik”.

2) Kualitas Lulusan

Masa studi yang telah mencapai target adalah program diploma tiga dan magister dengan rata-rata masa studi 3,27 tahun untuk program diploma tiga dan 2,41 tahun untuk program magister, sedangkan program sarjana rata-rata masa studinya adalah 4,53 tahun. Nilai rata-rata IPK lulusan program diploma tiga, sarjana, dan magister masing-masing adalah sebagai berikut; 3,44 untuk program diploma tiga, 3,45 untuk program sarjana, dan 3,75 untuk program magister. IPK tersebut telah melampaui target yang ditetapkan, yaitu 3,25 (program diploma dan sarjana) dan 3,50 (program magister).

3) Kinerja Akademik Dosen

Kinerja akademik dosen ditunjukkan dengan jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi sejumlah 87% dosen dari keseluruhan dosen tetap FTUP, persentase publikasi dosen mahasiswa di seminar/media massa internasional sejumlah 25% dari keseluruhan dosen tetap, dan jumlah paten dosen sebanyak 23 paten selama 3 tahun terakhir.

4) Keterlibatan Masyarakat

Keterlibatan masyarakat dilihat dari program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh FTUP dan sesuai dengan rencana strategis PkM serta roadmap PkM sejumlah 100% dan jumlah PkM yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebanyak 26.

5) Relevansi Kurikulum

Relevansi kurikulum dilihat dari kesesuaian dengan SN-DIKTI, KKNI, kebutuhan DUDIKA dan perkembangan IPTEKS serta memiliki relevansi visi keilmuan prodi terhadap visi Fakultas dan visi Universitas. Kurikulum yang diterapkan di FTUP untuk seluruh program studi adalah kurikulum OBE (*Outcome Based Education*).

6) Peningkatan Sarana dan Prasarana

Peningkatan sarana dan prasarana dilihat dari ketersediaan fasilitas yang mendukung pembelajaran dan penelitian, serta modernisasi teknologi dan infrastruktur untuk mendukung visi misi. Sarana dan prasarana FTUP terkait pembelajaran mencakup laboratorium yang menunjang kegiatan penelitian dan PkM serta ruang kelas yang sesuai SN-DIKTI dan *smart classroom*.

7) Kehadiran di Komunitas Ilmiah

Kehadiran di komunitas ilmiah terlihat dari jumlah penghargaan akademik atau pengakuan yang diterima oleh dosen dan mahasiswa. Dalam hal ini rekognisi yang dilakukan

terhadap kegiatan dosen di luar perguruan tinggi seperti tenaga ahli di pemerintahan, dosen tamu di perguruan tinggi lain, pembicara di forum seminar, dan kepemimpinan publik lainnya.

8) Kemitraan dan Kolaborasi

Kemitraan dan kolaborasi terlihat dari jumlah kerja sama dan keterlaksanaan kegiatan kerja sama baik instansi/institusi dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu, kemitraan dan kolaborasi juga dilihat dari adanya program pertukaran mahasiswa atau dosen.

9) Tingkat Kepuasan *Stakeholder*

Kepuasan *stakeholder* mencakup mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, pengguna lulusan dan mitra kerja sama. Hasil survei yang dilakukan oleh FTUP diketahui kepuasan mahasiswa menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun dengan rata-rata kepuasan 2,06 (Cukup Baik). Rata-rata kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan berada di bawah target sehingga perlu diperbaiki agar mengalami peningkatan pada tahun akademik berikutnya. Untuk kepuasan mitra kerja sama menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, begitupun pengguna lulusan.

3.1.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama

Sistem tata pamong dan tata kelola yang diterapkan FTUP sesuai dengan perwujudan *Good University Governance* yang pelaksanaannya meliputi 5 aspek yakni kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab dan adil. Untuk mewujudkan tata pamong tersebut, FTUP melaksanakan pengelolaan organisasi sesuai dengan Standar Pengelolaan Organisasi pada SPMI UP 2020 dan menerapkan standar sistem manajemen mutu melalui ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018, berbasis manajemen risiko.

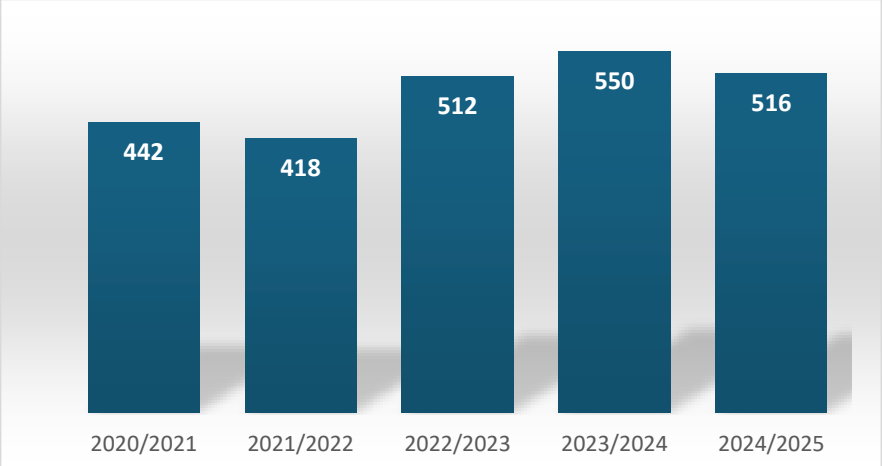
Penerapan SPMI bertujuan untuk memastikan seluruh proses akademik dan non-akademik berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, mendukung peningkatan mutu secara berkelanjutan, serta mendorong tercapainya Visi Misi FTUP. Dengan dukungan penerapan organisasi berdasarkan ISO 9001:2015 dan ISO 21011:2018, dapat membangun tata pamong yang transparan, akuntabel dan partisipatif; berorientasi pada kebutuhan peserta didik dan pemangku kepentingan; mampu beradaptasi terhadap perubahan dan tantangan global; menjamin keberlanjutan dan peningkatan mutu institusi secara konsisten.

Pengendalian dan pengawasan untuk bidang akademik berupa asesmen mutu internal program studi (ASMI-PS) dilakukan oleh KJM UP secara rutin setiap akhir tahun akademik, yaitu di bulan Oktober. Audit Internal di tingkat Fakultas dilakukan setiap semester dan pantauan sarmut setiap 3 bulan sekali oleh SJM FTUP. RTM FTUP dilaksanakan secara rutin

setiap bulan Desember. Selain itu, FTUP telah mendapatkan sertifikasi ISO 21001:2018. Kerja sama di FTUP telah dilakukan untuk mendukung kegiatan Tri Dharma. Kerja sama terbanyak berasal dari institusi dan DUDI dalam negeri.

3.1.3 Perkembangan Mahasiswa Baru dan Kegiatan Mahasiswa

Perkembangan mahasiswa baru di FTUP sejak tahun ajaran 2020/2021 mengalami peningkatan hingga tahun 2024/2025. Peningkatan signifikan mahasiswa baru terjadi di tahun 2022/2023, yaitu sebesar 22,5% dibandingkan pada tahun 2021/2022. Pada tahun 2024/2025 mahasiswa baru FTUP sedikit mengalami penurunan sebesar 6,18%. Perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan jumlah mahasiswa baru FTUP di tahun berikutnya.



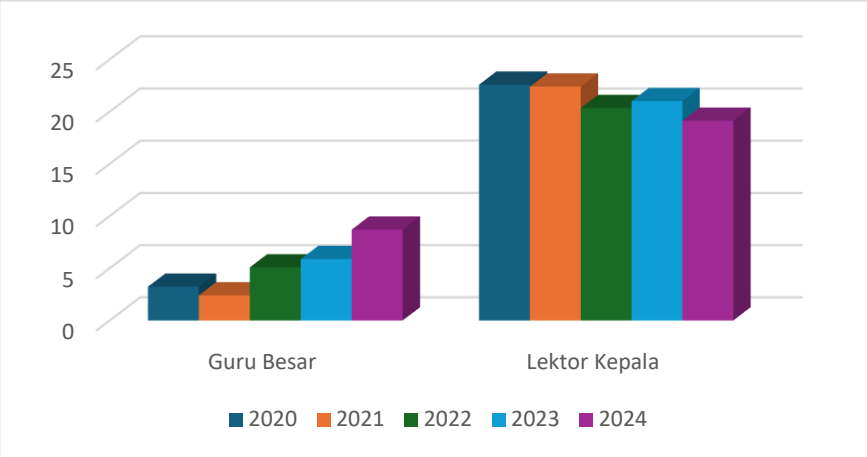
Gambar 3.1 Mahasiswa Baru FTUP tahun 2020/2021 s.d 2024/2025

Prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik masih menjadi fokus untuk ditingkatkan. Untuk mendukung kegiatan mahasiswa, perlu adanya penyediaan fasilitas yang mendukung peningkatan suasana akademik, peningkatan kualitas pengajaran, manajemen kampus dan dukungan motivasi untuk meningkatkan kualitas.

3.1.4 Sumber Daya Manusia

Pengelolaan SDM dilakukan dengan implementasi merit system berdasarkan kualifikasi, kompetensi dan kinerja dalam proses perencanaan SDM, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan SDM, retensi dan penghargaan, pemberhentian dan pensiun. Berdasarkan data, Guru Besar di FTUP mengalami peningkatan setiap tahunnya, saat ini persentase Guru Besar sebesar 8,7%. Sedangkan jumlah Jabatan Akademik Lektor Kepala mengalami penurunan, saat ini berjumlah 19,13%. Penurunan jumlah Lektor Kepala di FTUP dikarenakan adanya dosen Lektor Kepala yang naik menjadi Guru Besar dan dosen dengan Jabatan Akademik Lektor

banyak yang belum naik ke Lektor Kepala. Perkembangan JJA GB dan LK FTUP dapat dilihat pada Gambar 3.2.

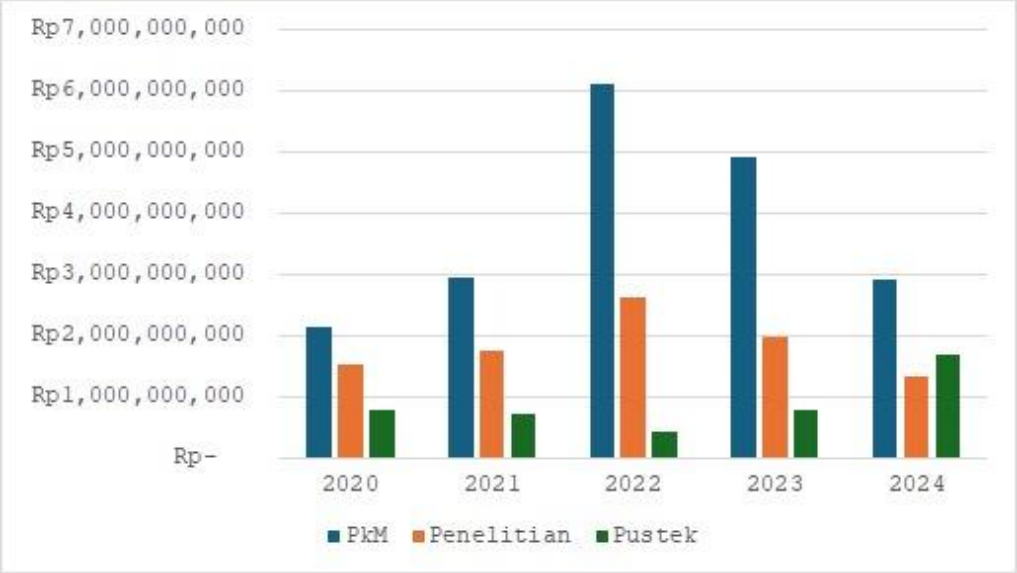


Gambar 3.2 Perkembangan Jenjang Akademik Guru Besar dan Lektor Kepala

Saat ini FTUP memiliki 66 tenaga kependidikan yang terdiri dari 2 Pustakawan, 11 Laboran, Teknisi, Analis, Operator dan Programer, 38 tenaga kependidikan dan 15 tenaga lain-lain termasuk driver dan OB. Sebanyak 2 orang berpendidikan S2, 33 orang berpendidikan S1, 5 orang berpendidikan D3, 1 orang berpendidikan D2, dan 25 orang berpendidikan SMA/SMK (OB dan Driver). Saat TS terdapat 2 orang tendik sedang melakukan studi lanjut S2 dan 3 orang tendik studi lanjut S1. FTUP telah memiliki Tenaga Kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi bedasarkan kebutuhan layanan program studi, mendukung pelaksanaan akademik, unit pengelola dan pengembangan program studi. Pekerjaan tenaga kependidikan dibantu oleh aplikasi *E-Office* untuk meningkatkan efisiensi kerja terutama dalam surat menyurat yang bersifat *paperless*, SIKEU untuk administrasi keuangan, NeoSIAK untuk administrasi akademik, SIASET untuk administrasi sarana dan prasarana.

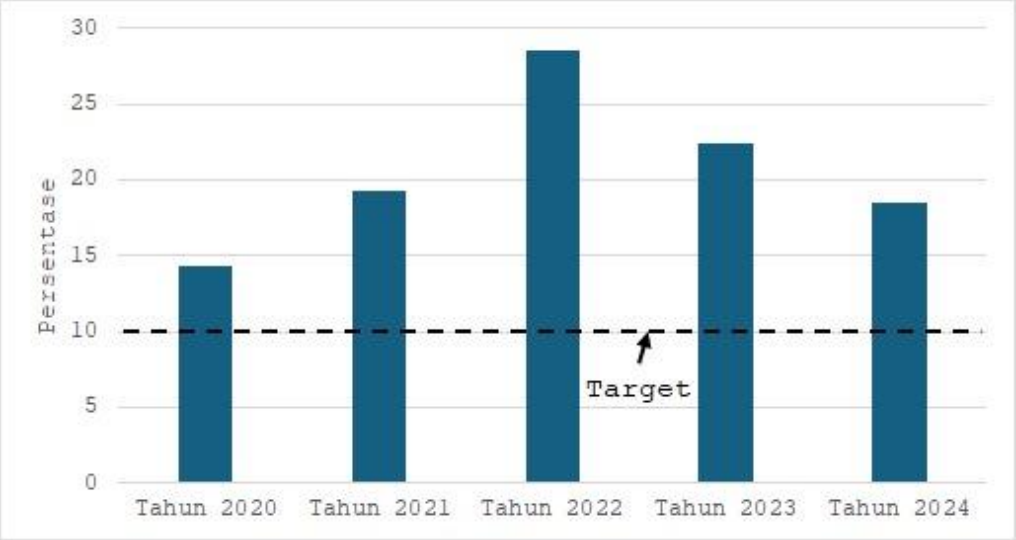
3.1.5 Keuangan

Perolehan dana diluar mahasiswa terdiri dari dana hibah eksternal Penelitian dan PkM serta dana ventura. Adapun jumlah perolehan dana diluar mahasiswa tahun 2020 sampai tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Perolehan Dana Diluar Mahasiswa Tahun 2020 -2024

Berdasarkan Gambar 3.3 dapat diketahui persentase dana diluar mahasiswa yang dapat dilihat pada Gambar 3.4. Rata-rata persentase dana diluar mahasiswa telah melampaui target FTUP dalam renstra 2020 – 2024.



Gambar 3.4 Persentase Dana diluar Mahasiswa

3.1.6 Sarana dan Prasarana

FTUP telah memiliki sendiri sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pelaksanaan Tridarma PT maupun kegiatan lainnya dan secara terus menerus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Pengembangan sarana dan prasarana diarahkan untuk mendukung kegiatan Tridarma perguruan tinggi yang bermutu dan kegiatan penunjang lainnya. Fakultas Teknik Universitas Pancasila mengelola prasarana seluas 12.134 m², terdiri dari bangunan 4

lantai dan bangunan penunjang lainnya (gedung kemahasiswaan, kantin dan workshop) yang terletak di Srengseng Sawah Lenteng Agung, Jakarta Selatan.

Sarana penunjang dalam kelas maupun laboratorium setiap program studi terdiri dari bangku kuliah, papan tulis, OHP, alat peraga, sound system, LCD, dan notebook. Sarana penunjang praktikum di laboratorium FTUP meliputi hardware, software berlisensi (Microsoft Open Value Subscription for Education Solutions (OVS-ES), Bentley SELECT, Training Pack Compact CPU 1512C-1PN + Software for Training Step 7, CAD/CAM, MATHLAB, ARCHICAD, Autodesk AutoCAD Civil 3d, Pro-Eng, Pro-Model, ANSYS 16.0: Fluent & Mechanical, HTRI, Solid Work, Visim- Visum, Microsoft Windows 10, Ms. Office 365, Turnitin, Minitab, Odoo dan alat bantu praktikum terkalibrasi yang mendukung pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat mencakup praktikum secara mandiri pada setiap Program Studi. Sarana laboratorium UPPS juga sudah digunakan oleh beberapa Perguruan Tinggi Swasta di wilayah Jabodetabek dan kalangan industri yang telah menjamin terlaksananya kegiatan tri dharma perguruan tinggi.

Untuk penyelenggara proses belajar mengajar di Fakultas Teknik Universitas Pancasila, tersedia prasarana fisik milik sendiri yang dapat dilihat pada data Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana FTUP

Prasarana FTUP	Prasarana FTUP	Prasarana FTUP
1. Ruang Administrasi	9. Ruang Multimedia	17. Ruang Kemahasiswaan
2. Ruang Pimpinan	10. Laboratorium	18. Musholla
3. Ruang Aulia	11. Studio/Ruang Gambar	19. Kantin
4. Ruang Studio Ars	12. Ruang Rapat	20. Taman
5. Ruang Perpustakaan	13. Ruang Dosen	21. Tempat Parkir
6. Ruang Pulahta	14. Ruang Gudang	22. Fasilitas Bersama Gedung Serba Guna,
7. *Smartclass Room*	15. Toilet	Lapangan Bola, Futsal, Masjid, Poliklinik,
8. Ruang Kuliah	16. Ruang Kerja Mahasiswa	Bank, ATM, Bersama dan Apotik.

3.1.7 Pendidikan

Dalam menghadapi tantangan global dan dinamika kebutuhan dunia kerja, FTUP memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa proses pembelajaran menghasilkan lulusan yang kompeten, relevan, dan siap berkontribusi secara profesional. Oleh karena itu, pengembangan pendidikan dan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) menjadi langkah strategis untuk menjawab kebutuhan tersebut. Kurikulum juga dilengkapi dengan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dapat diakses oleh mahasiswa melalui sistem informasi, saat ini telah tersedia RPS secara digital sebanyak 32%.

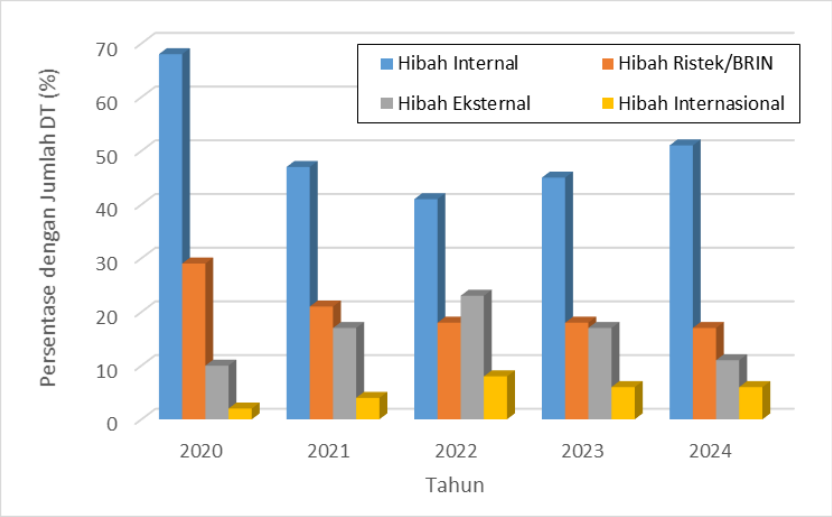
Outcome-Based Education (OBE) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang jelas dan terukur. Dalam OBE, setiap aspek pendidikan, mulai dari perencanaan kurikulum, proses pembelajaran, hingga evaluasi, dirancang untuk mendukung tercapainya hasil yang diharapkan sesuai dengan profil lulusan. Dalam sistem informasi saat ini sudah tersedia program yang dapat mengukur tingkat ketercapaian CPL. Dengan demikian FTUP telah mengembangkan kurikulum berbasis OBE untuk menuju akreditasi internasional.

3.1.8 Penelitian dan PkM

Kualifikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UP saat ini berdasarkan penilaian Kemendikbud Ristek pada tahun 2022-2024 berada pada Klaster Utama yang merupakan klaster kedua dari lima klaster yang ada seperti terlihat pada Gambar 3.5, sehingga hal ini menjadi kekuatan untuk berbenah dan melakukan integrasi seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh seluruh *stakeholders* di Universitas Pancasila. Pada klaster utama ini, skema yang ditawarkan untuk pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat variatif sehingga menjadi peluang bagi dosen tetap Universitas Pancasila untuk bersaing dengan kampus kampus lain di Indonesia. Upaya untuk meningkatkan sumber dana dilakukan dengan meningkatkan kemampuan dosen membuat proposal dana penelitian yang berasal dari Kemendiktisaintek dan kerja sama dalam/luar negeri dengan memperkuat pusat kajian dan kelompok riset penelitian dan PkM.



Gambar 3.5. Klasterisasi Peringkat Penelitian

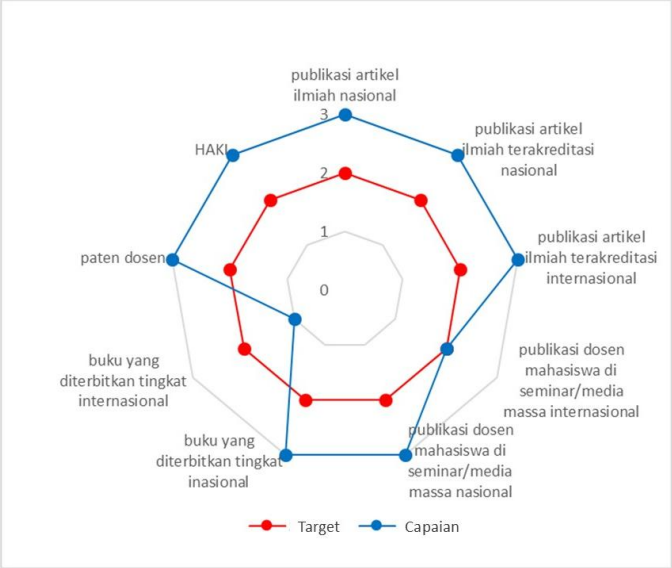


Gambar 3.6 Perolehan dana Hibah Tahun 2020 – 2024

Gambar 3.6 menunjukan presentase jumlah hibah yang didapatkan FTUP dibandingkan jumlah dosen tetap. Sumber dana hibah berasar dari 3 (tiga) sumber yaitu internal, Ristek/BRIN, dan eksternal. Hibah internal terlihat memiliki presentase terbanyak dibandingkan dengan hibah Ristek/BRIN dan Ekternal. Jumlah presentase hibah internal memiliki trend yang fluktuatif. Mulai tahun 2022 hingga tahun 2024 mengalami trend yang terus meningkat dengan presentase terakhir sebesar 51%, namun presesntasi yang dicapai masih dibawah target Renstra 2020-2024 yang ditetapkan yaitu 100%. Jumlah presentase hibah Ristek/BRIN mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga tahun 2024 dengan presentase capaian terakhir sebesar 17%. Hasil capaian presentase hibah Ristek/BRIN belum mencapai target pada Renstra 2020-2024 yang ditetapkan yaitu 25%. Jumlah presentase hibah eksternal memiliki trend yang meningkat dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Namun pada tahun 2022 hingga tahun 2024 jumlah presentase hibah eksternal mengalami penurunan hingga capaian terakhir sebesar 11%. Capaian jumlah presentase hibah ekternal masih di bawah target Renstra 2020-2024 yaitu 50%. Jumlah presentase hibah internasional memiliki trend yang sama dengan hibah eksternal. Capaian terakhir jumlah presentase hibah internasianal sebesar 6%, dimana masih dibawah target Renstra 2020-2024 yang ditetapkan yaitu 10%.

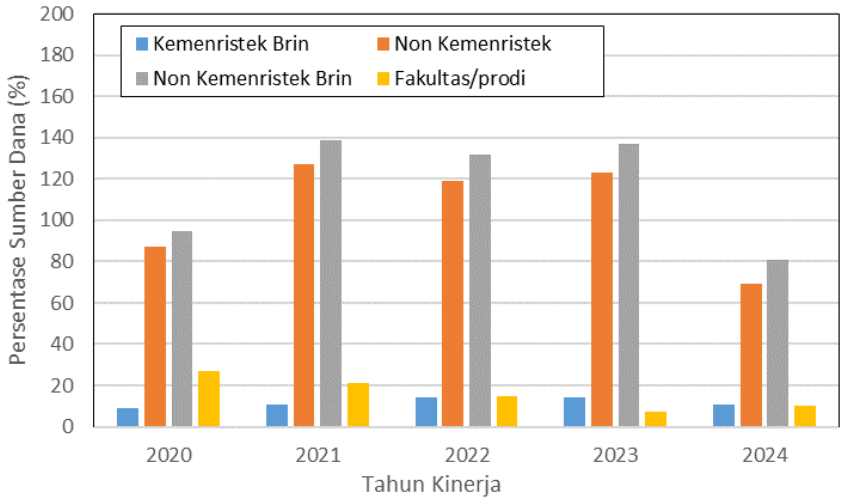
Dalam rangka meningkatkan kinerja penelitian dan menciptakan ekosistem penelitian yang baik, maka setiap Prodi harus memiliki penelitian unggulan yang bersifat interdisiplin maupun multidisiplin melalui kelompok riset maupun pusat kajian. FTUP memiliki 7 (tujuh) pusat kajian yang memiliki penelitian unggulan sesuai dengan Peta Jalan. Jumlah Kelompok Riset di FT yang memiliki penelitian unggul sesuai dengan Peta Jalan sebanyak 9 kelompok Riset. Kegiatan penelitian yang dilakukan wajib melibatkan dosen, mahasiswa dan mitra kerja yang berasal dari instansi pemerintah, masyarakat maupun swasta. Kegiatan penelitian yang

dilakukan oleh pusat kajian ataupun kelompok riset dengan melibatkan semua pemangku kepentingan, dilakukan secara berkelanjutan akan menumbuhkan Budaya Riset dan Inovasi di kalangan civitas akademika. Hal lain yang perlu diperhatikan bahwa kegiatan penelitian yang dilakukan dengan melibatkan pemerintah, masyarakat dan industri sejak awal, dengan hasil penelitian memiliki peluang yang besar untuk diterapkan di masyarakat atau industri tersebut.



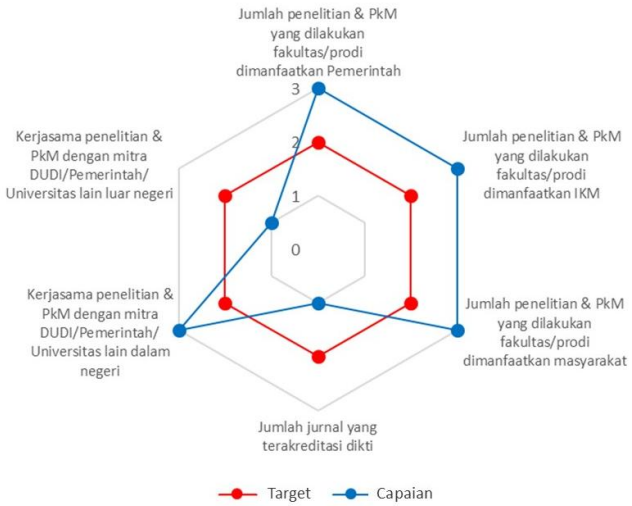
Gambar 3.7. Hasil Pencapaian Indikator Kinerja Penelitian Dosen FTUP

Gambar 3.7 merupakan hasil pencapaian indikator kinerja penelitian Dosen FTUP kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Kinerja penelitian terdapat 7 (tujuh) indikator kinerja yang telah melampaui standar, 1 (satu) indikator kinerja yang telah mencapai standar, dan 1 (satu) indikator kinerja belum memenuhi standart yang ditargetkan. Publikasi artikel ilmiah nasional tahun 2024 telah melampaui target yaitu dengan capaian sebesar 95%. Publikasi artikel ilmiah terakreditasi nasional telah melampaui standar yang ditetapkan dengan capaian sebesar 274%. Publikasi artikel ilmiah terakreditasi internasional telah melampaui target yang ditetapkan yaitu dengan capaian sebesar 87%. Publikasi dosen dan mahasiswa di seminar/media massa internasional mencapai target yang ditetapkan yaitu dengan capaian sebesar 25%. Publikasi dosen mahasiswa di seminar/media massa nasional telah melampaui target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 108%. Buku yang diterbitkan tingkat nasional telah melampaui target dengan capaian sebesar 35%. Buku yang diterbitkan tingkat internasional telah belum memenuhi standar dengan capaian sebesar 1%. Paten dosen yang dihasilkan telah melampaui standar yang ditargetkan yaitu dengan capaian sebesar 23%. Perolehan HAKI telah melampaui standar dengan capaian sebesar 77%.



Gambar 3.8 Sumber Dana Kegiatan PkM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen FTUP kurun waktu 5 tahun terakir telah melibatkan 100% jumlah Dosen tetap di FTUP. Sebanyak 88% kegiatan PkM yang dilakukan oleh Dosen FTUP telah mengacu pada Renstra PkM UP dan Peta Jalan FTUP. Sumber dana kegiatan PkM yang dilakukan oleh Dosen tetap FTUP berasal dari 4 (empat) sumber seperti yang terlihat pada Gambar 3.8, yaitu Kemenristek Brin, Non Kemenristek, Non Kemenristek Brin, dan Fakultas/Prodi. Pada tahun 2024, persentase pendanaan kegiatan PkM terdapat 3 sumber yang telah melampaui target yang ditetapkan, dan 1 sumber yang tidak mencapai target yang ditetapkan. Persentase kegiatan PkM yang bersumber Kemenristek Brin belum mencapai terget dengan capaian sebesar 11%. Persentasi kegiatan PkM yang yang telah melampaui target yaitu 69% untuk sumber dana Non Kemenristek, 81% untuk sumber dana Non Kemenristek Brin, dan 10% untuk sumber dana Fakultas/Prodi.



Gambar 3.9 Hasil Pencapaian Indikator Kinerja Penelitian dan PkM Dosen FTUP

Gambar 3.9 merupakan hasil pencapaian indikator kinerja penelitian dan PkM Dosen FTUP kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Kinerja PkM terdapat 4 (empat) indikator kinerja yang telah melampaui standar yang ditargetkan dan 2 (dua) indikator kinerja yang belum mencapai target yang ditargetkan. Indikator kinerja yang telah melampaui target ditahun 2024 diantaranya adalah jumlah penelitian & PkM yang dilakukan fakultas/prodi dimanfaatkan Pemerintah sebanyak 10 kegiatan. Jumlah penelitian & PkM yang dilakukan fakultas/prodi dimanfaatkan IKM dengan capaian kinerja sebanyak 4 kegiatan. Jumlah penelitian & PkM yang dilakukan fakultas/prodi dimanfaatkan masyarakat sebanyak 26 kegiatan. Kerja sama penelitian & PkM dengan mitra DUDI/Pemerintah/ Universitas lain dalam negeri dengan hasil capaian sebanyak 20 kerja sama. Jumlah jurnal yang terakreditasi dikti di FTUP belum mencapai target yang diinginkan dengan capaian 5 jurnal yang telah kerakreditasi dikti. Kerja sama penelitian & PkM dengan mitra DUDI/Pemerintah/ Universitas lain luar negeri belum mencapai standar yang ditargetkan yaitu dengan capaian 1 kerja sama.

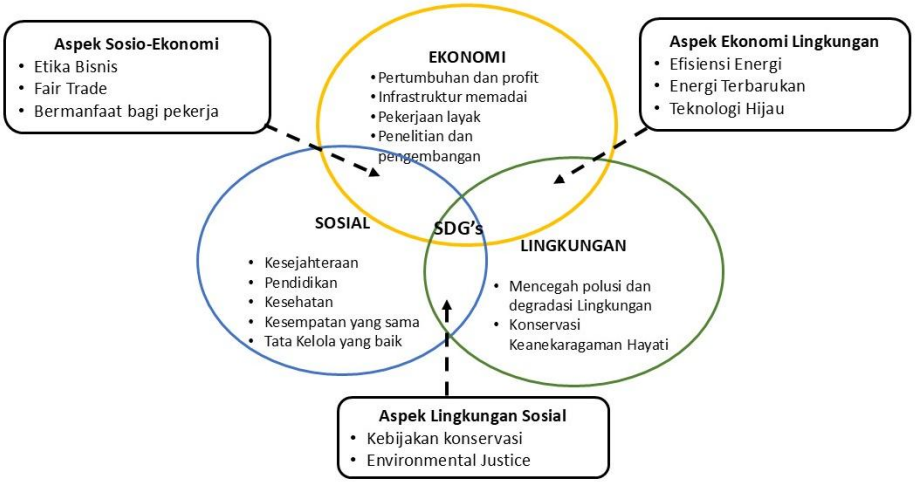
3.1.9 Luaran dan Capaian Tridarma

Luaran dan capaian tridarma yang telah mencapai dan/atau melampaui target dalam Renstra FTUP 2020 – 2024 diantaranya adalah sebagai berikut:

1) IPK rata-rata lulusan program Diploma di tahun akademik 2023/2024 adalah 3,44.
2) IPK rata-rata lulusan program Sarjana di tahun akademik 2023/2024 adalah 3,45.
3) IPK rata-rata lulusan program Magister di tahun akademik 2023/2024 adalah 3,75.
4) Rata-rata kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen (EDOM) adalah 3,36.
5) Persentase kesesuaian bidang kerja program diploma adalah 100%.
6) Persentase kesesuaian bidang kerja program sarjana adalah 84%.
7) Persentase penelitian Dosen dan Mahasiswa mengacu RIP UP dan peta jalan FTUP adalah 100%.
8) Persentase publikasi artikel ilmiah terakreditasi nasional adalah 274%.
9) Persentase publikasi artikel ilmiah terakreditasi internasional adalah 87%.
10) Persentase publikasi dosen mahasiswa di seminar/media massa internasional adalah 25%.
11) Persentase buku yang diterbitkan adalah 35%.
12) Jumlah paten dosen 3 tahun terakhir sebanyak 23.
13) Kerja sama penelitian & PkM dengan mitra DUDI/Pemerintah/Universitas lain dalam negeri sebanyak 20 kerja sama.

3.2 Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan eksternal meliputi isu global berbasis pada era industri 5.0 yang meliputi analisis terhadap lingkungan makro dan mikro. Analisis lingkungan makro terdiri dari aspek kebijakan pemerintah, politik, ekonomi, sosial, dan budaya, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Sementara itu, analisis lingkungan mikro meliputi analisis daya saing dan persaingan di sektor pendidikan dan industri.



Gambar 3.10 Dimensi Kesejahteraan dalam Pembangunan Berkelanjutan

3.2.1 Lingkungan Makro

1) Kebijakan

Kebijakan pemerintah Indonesia dalam menerapkan *Sustainable Development Goals* (SDGs), bertujuan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Penerapan kegiatan awal dalam rangka SDGs di Universitas Pancasila telah dilakukan, yang dipelopori oleh Pusat SDGs di Fakultas Teknik Universitas Pancasila. Ada 6 (enam) chapter yang akan dikembangkan yaitu pendidikan yang bermutu, akses air bersih dan sanitasi, energi bersih dan terjangkau, infrastruktur industri dan inovasi, kota dan komunitas yang berkelanjutan dan konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Kebijakan pemerintah terkait dengan SDGs merupakan peluang bagi FTUP untuk ikut berperan membantu pemerintah.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Ristek/Brin) memiliki kebijakan penelitian yang tertuang dalam Rencana

Induk Riset Nasional (RIRN) 2017 s.d. 2045 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 serta 2025-2029. Terdapat 8 (delapan) bidang fokus riset, yaitu: Pangan, Energi, Kesehatan, Transportasi, Produk Rekayasa Keteknikan, Hankam, Kemaritiman dan Sosial Humaniora ditambah dengan kebijakan penerapan Sustainable Development Goals (SDG's). Hal ini dapat menjadi peluang dalam melakukan penelitian yang inovatif yang dapat diterapkan secara langsung oleh masyarakat dan industri. Oleh karena itu, kebijakan ini menjadikan peluang bagi FTUP, karena bidang keahlian yang ada di program studi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Pancasila, sebagian besar sesuai dengan 8 (delapan) bidang fokus riset tersebut. Fakultas Teknik Universitas Pancasila, saat ini telah memiliki 7 (tujuh) pusat kajian yang dapat mendukung semua kegiatan dari 8 (delapan) bidang fokus riset tersebut.

Adanya kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait penerapan Merdeka Belajar di Kampus Merdeka yang tertuang dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permendikbud No. 7 Tahun 2020, tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta Peraturan tersebut, serta kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam Permendikbudristek No. 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, menjadi peluang bagi program studi di lingkungan FTUP, dalam mengembangkan kurikulum yang atraktif, inovatif, berbasis digital, dan mendorong peningkatan mutu pendidikan tinggi, sikronisasi dan harmonisasi pengaturan penjaminan mutu, serta mengikuti isu-isu terkini. Hal tersebut dapat juga menjadi ancaman karena akan meningkatkan persaingan yang ketat bagi perguruan tinggi secara umum, yang terkait dengan perubahan kebijakan di bidang akademik khususnya kurikulum, proses pembelajaran dan suasana akademik yang wajib menerapkan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan pengintegrasian pengaturan penjaminan mutu pendidikan tinggi, FTUP secara optimistik menyikapi hal tersebut dari ancaman menjadi tantangan.

2) Politik

Lingkungan politik di Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan pendidikan tinggi. Kebijakan pemerintah terkait MBKM memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk belajar di luar kampus. Peningkatan anggaran pendidikan dan otonomi perguruan tinggi memungkinkan perguruan tinggi mengatur pengelolaan internal masing-masing, dan memberikan keleluasaan untuk mengembangkan prodi baru, menentukan kebijakan akademik, dan menjalin kerja sama dengan pihak luar. Perubahan dalam lanskap

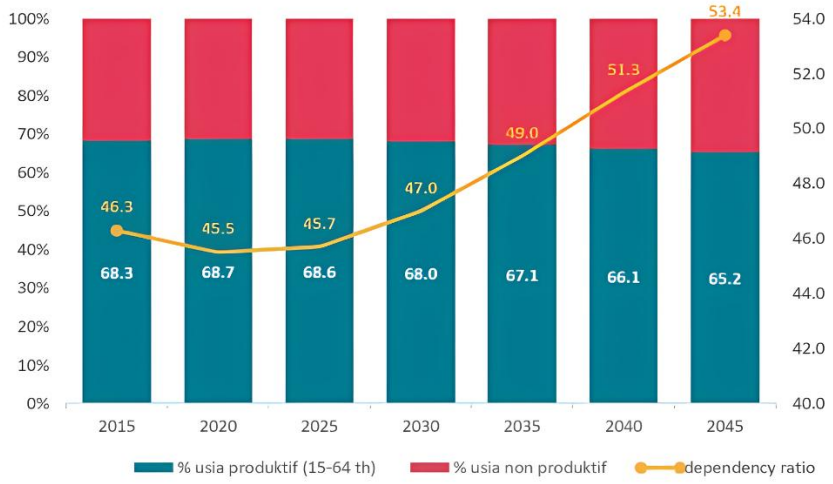
politik dan stabilitas politik dapat menciptakan peluang dan tantangan (ancaman) baru bagi FTUP.

3) Ekonomi

Kementerian Perindustrian memproyeksikan 5,6-6,1 % pertumbuhan industri nasional. Pertumbuhan terdiri dari Industri makanan dan minuman tumbuh 4,90%, industri mesin 11,37%, industri tekstil dan pakaian jadi 9,34%, kulit barang dari kulit dan alas kaki 9,36%, serta barang logam, komputer, dan barang elektronika 6,71%, industri Farmasi nasional tumbuh 0,69%, industri jasa keuangan 5,48%. Sedangkan industri jasa konstruksi menurut Kementerian PUPR tumbuh 4,72% dan industri pariwisata 19,82%. Kondisi tersebut diproyeksikan data pada tahun 2022. Kementerian Ketenagakerjaan memproyeksi kesempatan yang tercipta sampai tahun 2024 diperkirakan 2.25 juta. Ada 5 sektor yang tumbuh signifikan, yaitu perdagangan dan reparasi kendaraan 515.000 orang, penyediaan akomodasi dan makan minum 471.000 orang, industri pengolahan 391.000 orang, konstruksi 289.000 orang, serta transportasi dan pergudangan 240.000 orang. Secara umum pertumbuhan industri dan kesempatan kerja yang terkait dengan keahlian FTUP menunjukkan situasi yang positif, sehingga dapat dikatakan kondisi ini menjadi peluang bagi FTUP.

4) Sosial

Perguruan tinggi di Indonesia beroperasi dalam lingkungan sosial yang dinamis dan kompleks. Jumlah populasi generasi muda dan lansia (Gambar 3.11), serta urbanisasi, memberikan implikasi signifikan terhadap permintaan pendidikan tinggi. Generasi muda dengan akses informasi yang lebih mudah dan luas cenderung memiliki ekspektasi yang lebih tinggi terhadap pendidikan. Preferensi mahasiswa dalam memilih program studi sesuai dengan gaya hidup yang semakin digital menutut FTUP untuk terus berinovasi dalam metode pembelajaran dan penyampaian materi. Sementara peningkatan urbanisasi mendorong permintaan akan pendidikan tinggi yang lebih dekat dengan pusat-pusat ekonomi di mana FTUP berada. Gaya hidup digital, urbanisasi, dinamika dan kesenjangan sosial yang cukup tinggi di Indonesia menjadi untuk memastikan akses pendidikan yang merata bagi semua lapisan masyarakat menjadi peluang sekaligus tantangan (ancaman) bagi FTUP.



Gambar 3.11 Proyeksi jumlah penduduk 2015-2045

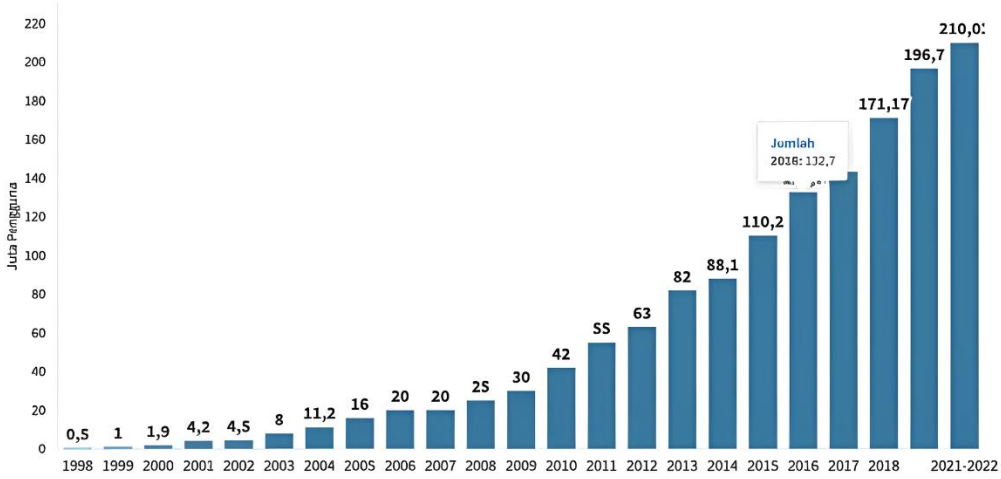
5) Budaya

Kebudayaan dan karakter bangsa memegang peranan penting dalam pembangunan nasional, untuk mewujudkan negara dan bangsa yang maju dan modern. Pengembangan budaya dan karakter akan menentukan kemampuan suatu bangsa untuk dapat bersaing di tingkat internasional. Pengalaman negara maju menunjukkan bahwa kebudayaan dan karakter sangat menentukan kemajuan suatu negara. Pembangunan kebudayaan dan karakter berdasarkan Bappenas, diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan memperkokoh karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, dinamis, dan berorientasi IPTEK. Kemajemukan budaya yang tinggi, menuntut perguruan tinggi untuk mampu mengelola keberagaman ini dalam lingkungan kampus. Pemahaman terhadap nilai-nilai budaya yang berbeda sangat penting untuk menciptakan suasana yang harmonis. Kondisi ini menjadi peluang bagi FTUP untuk berkontribusi membentuk kebudayaan dan karakter bangsa ke depan dalam menyiapkan SDM yang unggul.

6) Perkembangan IPTEK

Revolusi Industri 5.0 menandai era baru di mana teknologi semakin terintegrasi ke dalam kehidupan manusia. Perkembangan teknologi transformasi digital berbasis internet secara global (Gambar 3.12) menuntut adaptasi yang cepat, termasuk di sektor pendidikan tinggi. Dalam tiga tahun terakhir, perkembangan teknologi transformasi digital berbasis internet mengalami lonjakan yang sangat signifikan. Pandemi COVID-19 telah menjadi katalisator utama dalam percepatan adopsi teknologi digital di berbagai sektor. Perkembangan utama terjadi pada peningkatan penggunaan platform digital, kecerdasan buatan (AI), *Internet of Things* (IoT), *Cloud Computing*, dan *Cyber security*. Penerapan transformasi digital di FTUP

yaitu berupa pembelajaran secara daring (*online*), hybrid dan berbagai layanan akademik dan non akademik secara terintegrasi yang dapat diakses oleh pihak luar FTUP sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ke depan peranan laboratorium virtual dan pengintegrasian AI dan IoT dalam pembelajaran dan simulasi menjadi salah satu keunggulan untuk siap menghadapi tantangan di era revolusi industri 5.0. Perkembangan teknologi transformasi digital tersebut, menjadi peluang sekaligus ancaman yang harus diperhatikan oleh FTUP.

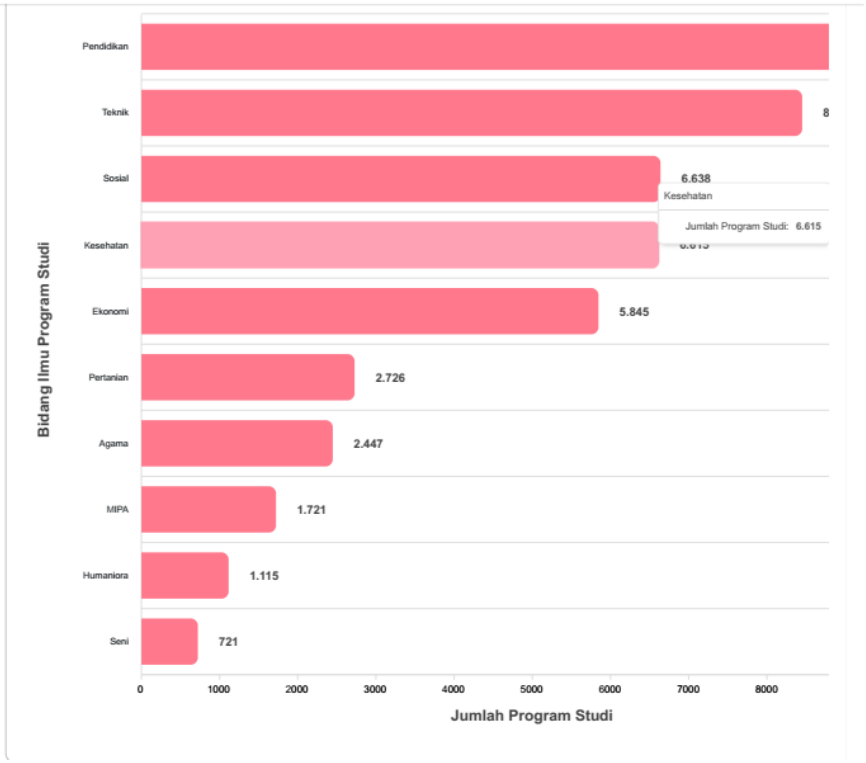


Gambar 3.12 Peningkatan jumlah pengguna internet di Indonesia

3.2.2 Lingkungan Mikro

1) Pesaing

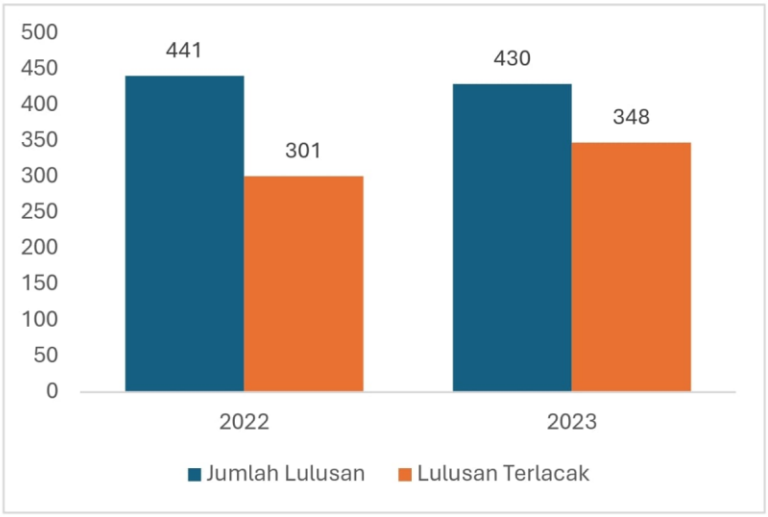
FTUP menghadapi persaingan dari Universitas lain yang menawarkan program studi teknik, baik di Tingkat lokal, nasional maupun internasional. Universitas yang menjadi pesaing FTUP di Tingkat lokal antara lain Universitas Trisakti, Universitas Nasional, Universitas Tarumanagara, Universitas Bina Nusantara, Universitas Gunadarma, Universitas Kristen Krida Wacana, Universitas Katholik Atma Jaya. Pesaing tersebut tentunya memiliki reputasi yang lebih baik atau fasilitas yang lebih baik, sehingga FTUP perlu meningkatkan kualitas Tridharma perguruan tinggi dan fasilitas agar dapat bersaing. Menurut data dari Pangkalan Data Perguruan Tinggi, Jumlah Program Studi Teknik di Indonesia ada 8450. Persaingan dari Universitas lain yang menawarkan program studi yang sama ini dapat mengancam jumlah pendaftar ke FTUP. Jumlah program studi dan bidang ilmunya dapat dilihat pada Gambar 3.13.



Gambar 3.13 Jumlah Program Studi di Indonesia

2) Pengguna Lulusan

Kebutuhan industri pada lulusan teknik terus berkembang. Pengguna lulusan seperti Perusahaan konstruksi, teknologi informasi dan manufaktur mencari lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teknis, namun juga ketrampilan *softskill*. FTUP harus memastikan bahwa lulusannya dapat memenuhi kebutuhan ini. Jika lulusan FTUP tidak memenuhi harapan pengguna lulusan, hal ini dapat menjadi ancaman bagi FTUP. Jumlah lulusan dan jumlah lulusan terlacak dapat dilihat pada Gambar 3.14.



Gambar 3.14 Jumlah Lulusan dan Jumlah Lulusan Terlacak

3) Sumber Calon Mahasiswa

Pada tahun 2024 Jumlah lulusan sekolah lanjutan tingkat atas, yang terdiri atas: 552.358 lulusan sekolah menengah atas (SMA); 126.656 lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK); 99.871 lulusan madrasah aliyah (MA); 968 lulusan sekolah satuan pendidikan kerja sama (SPK) SMA; dan 5.205 lulusan. 21 Februari 2024- Jumlah Siswa SMA, SMK dan MA di DKI untuk DKI 192.105 (**Data BPS 21 Februari 2024**), Namun 3,5 Juta Lulusan SMA Tidak Lanjut Kuliah atau Bekerja. Dengan meningkatnya lulusan SMA dan SMK, FTUP memiliki peluang untuk menarik lebih banyak mahasiswa. Hal ini dapat dicapai dengan strategi promosi yang tepat

4) Sumber Calon Dosen

FTUP tergantung pada ketersediaan calon dosen yang berkualitas dengan gelar S3. Persaingan untuk merekrut dosen dengan kualitas tinggi sangat ketat, terutama di bidang teknik. Oleh karena itu, FTUP harus menciptakan lingkungan kerja yang menarik dan memberikan insentif kepada dosen untuk dapat melanjutkan Pendidikan.

Berdasarkan data dari BPS, jumlah lulusan program doktor di bidang teknik di Indonesia terus meningkat, namun masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan perguruan tinggi. Pada tahun 2023, terdapat sekitar 30.000 lulusan S3 di seluruh Indonesia, tetapi hanya sebagian kecil yang berfokus pada bidang teknik. Hal ini menunjukkan adanya tantangan bagi FTUP untuk menarik lebih banyak calon dosen dari lulusan S3 teknik yang ada. Ketersediaan calon dosen berkualitas tinggi ini sangat ketat, sehingga dapat menjadi ancaman bagi institusi yang ingin meningkatkan kualitas pengajaran seperti FTUP.

5) Sumber Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan yang kompeten sangat penting untuk mendukung kegiatan akademik di FTUP. Ketersediaan sumber daya manusia yang terlatih dalam administrasi pendidikan dan layanan mahasiswa akan mempengaruhi kualitas layanan di fakultas. Hal ini dapat menjadi ancaman serius bagi pengembangan Pendidikan yang berkualitas.

6) *E-Learning*

Perkembangan teknologi informasi memungkinkan penggunaan *e-learning* sebagai metode pembelajaran alternatif. Menurut data BPS dari hasil pendataan Survei Susenas 2022, 66,48 persen penduduk Indonesia telah mengakses internet di tahun 2022 dan 62,10 persen di tahun 2021. Hal ini menggambarkan bahwa semakin banyak mahasiswa yang dapat mengakses platform e-learning, sehingga potensi penggunaan metode ini semakin besar.

FTUP dapat memanfaatkan platform ini untuk menjangkau lebih banyak mahasiswa dan memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, terutama di era digital saat ini. Perkembangan

terknologi informasi ini memperluas jangkauan Pendidikan dan memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa, serta menciptakan peluang baru untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pembelajaran.

7) Pendidikan Jarak Jauh

Pendidikan jarak jauh (PJJ) menjadi semakin popular terutama setelah pandemi COVID-19 yang memaksa banyak institusi Pendidikan untuk beradaptasi dengan model pembelajaran baru ini. Kesempatan untuk menawarkan program Pendidikan jarak jauh dapat menjangkau calon mahasiswa di daerah terpincil atau kepada calon mahasiswa yang bekerja sambil belajar. Kesempatan ini memberikan peluang bagi FTUP agar dapat meningkatkan kualitas Pendidikan serta memperluas jangkauan layanan akademiknya.

8) Kebutuhan DUDIKA dan Masyarakat

Keterlibatan FTUP dalam memenuhi kebutuhan DUDIKA dan masyarakat dapat meningkatkan relevansi program studi dan daya saing lulusan, serta membuka peluang bagi mahasiswa FTUP untuk berkolaborasi dengan DUDIKA agar mendapat pengalaman praktis yang berharga. Berdasarkan proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS), dikatakan bahwa dari tahun 2020-2025, Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia yaitu sebesar 1,08% dan 0,31 % di Jakarta. Di lain pihak menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, memperkirakan ekonomi Indonesia akan naik secara bertahap sebesar 5,1% pada tahun 2025. Pada bidang Pembangunan infrastruktur, dan property yang menjadi fokus pemerintah Indonesia (Kementerian PUPR) diprediksikan juga meningkat. Berdasarkan keempat kondisi tersebut, dapat menjadikan peluang bagi perguruan tinggi khususnya fakultas teknik, karena diperkirakan jumlah calon mahasiswa yang akan melanjutkan pendidikan tinggi, khususnya bidang keteknikan akan meningkat.

Sejalan dengan itu, Misi ke 4 AstaCita yang bertujuan memperkuat pembangunan sumber daya manusia, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas menjadi sangat relevan. Misi ini tidak hanya mendukung pengembangan kompetensi lulusan, namun juga berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih eksklusif dan berdaya saing.

9) Mitra

Kerja sama dengan Lembaga Pendidikan lain, industri dan organisasi nasional maupun internasional dapat membuka peluang bagi FTUP dalam melaksanakan kegiatan Tridharma Pendidikan Tinggi, dapat menciptakan sinergi yang bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam kerja sama. Membangun jaringan kemitraan yang kuat akan menjadi kunci dalam

mengatasi tantangan dimasa yang akan datang, dan terus berkontribusi pada pembangunan ilmu pengetahuan serta teknologi di Indonesia.

3.3 Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*) digunakan untuk menentukan Sasaran strategis yang diperlukan untuk menghadapi kondisi dan masalah FTUP. Analisis ini disusun berdasarkan lingkungan eksternal dan internal, kajian internal menggambarkan kekuatan dan kelemahan FTUP yang meliputi arah kebijakan, perkembangan SDM, sarana prasarana, keuangan, dan capaian tridarma perguruan tinggi. Sedangkan kajian eksternal menggambarkan peluang dan tantangan yang akan dihadapi meliputi kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan industri, hukum dan politik serta perkembangan teknologi dan kebijakan pendidikan tinggi.

Internal / **Eksternal**	**Strenghts (S)**	**Weakness (W)**
	1. Visi, misi, tujuan FTUP telah selaras dengan institusi dan program studi. 2. Tata kelola telah dilaksanakan berdasarkan SPMI dan ISO 21001:2028 3. FTUP telah memiliki 8 Prodi Unggul 4. FTUP telah memiliki pusat SDGs dengan 6 chapter 5. FTUP memiliki kerja sama Mitra DUDIKA skala nasional dan internasional. 6. Kurikulum telah dikembangkan sesuai dengan keilmuan setiap program studi 7. Publikasi artikel di jurnal internasional bereputasi > 60%. 8. Sebanyak > 75% dana kegiatan PkM berasal dari eksternal. 9. FTUP memiliki sarana dan prasarana sendiri dilengkapi dengan *smartclass room* 10. Laboratorium yang dimiliki telah menunjang kegiatan pembelajaran. 11. IPK lulusan D3 dan S1 ≥ 3,25 dan S2 ≥ 3,50 12. Kesesuaian bidang kerja lulusan ≥ 80%. 13. Rata-rata waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama ≤ 6 bulan.	1. Rasio dosen dan mahasiswa kurang dari target. 2. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional < 0,1% 3. Jumlah mahasiswa mengikuti kegiatan di luar kampus ≤ 10% 4. Jumlah dosen S3 di bawah target yaitu 39,13%. 5. Perolehan hibah eksternal untuk Penelitian dan PkM terhadap dose tetap < 50% 6. Perolehan penelitian dan PkM internasional terhadap rasio dosen < 25% 7. Hilirisasi produk penelitian dan PkM masih terbatas

	14. Kepuasan Mahasiswa terhadap Dosen > 3,00 15. Luaran penelitian dan PkM dalam bentuk HaKi/Paten 16. Lulusan D3 dan S1 memiliki sertifikasi kompetensi 100%	
Opportunities (O)	**S-O**	**W-O**
1. Lulusan SMA yang tidak diterima di PTN ada 600.000/tahun 2. Kebijakan Pendidikan Tinggi pada ekosistem riset dan teknologi 3. Fokus Riset RIRN 2017-2045 4. Transformasi sosial menuju Indonesia sehat dan cerdas 5. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 6%-7% per tahun yang fokus pada ekonomi kreatif, ekonomi biru dan ekonomi hijau 6. Pertumbuhan Industri di Indonesia diprediksi mencapai 5,6%-6,1% 7. Perpres No.12 Tahun 2025 tentang pengembangan kewirausahaan dan pembangunan daerah sebagai upaya pemerataan ekonomi 8. Gaya hidup digital, urbanisasi, dinamika, dan kesenjangan sosial untuk mendapatkan akses pendidikan 9. Pembentukan kebudayaan dan karakter bangsa dalam menyiapkan SDM unggul	1. *Branding, Marketing*, dan *Customer Relationship* dalam PMB (S3,S5,S6,S9,S10,S12,S13, S16-O1,O8) 2. Pengembangan ekosistem inovasi Pendidikan Tinggi (S2,S3,S6,S9, S10-O2,O4) 3. Peningkatan layanan dan akses Pendidikan Tinggi (S2,S9-O1,O2,O8,O9) 4. Pengembangan *Smart & Green Infrastructure* dan *Resources Sharing* (S2,S9,S10-O5,O6,O7) 5. Optimalisasi kerjamasa dengan DUDI untuk kegiatan Tridharma (S1,S5,S6,S8,S10,S14,S15-O2,O3,O5,O6,O7)	1. Optimasi pemanfaatan dan efisien dana (W1,W2,W3, W4,W5-O1,O5,O6) 2. Pengembangan ekosistem penelitian unggulan dengan pemberdayaan kelompok riset dan pusat kajian (W5,W6, W7-O2,O3,O5,O6) 3. Pengembangan Ekosistem Desa Pancasila yang maju dan sejahtera (W7 – O5,O7,O9) 4. Pengembangan kompetensi Dosen (W4,W5,W6,W7-O2,O3,O4) 5. Penyediaan fasilitas yang mendukung peningkatan suasana akademik (W1,W2-O8,O9)
Threats (T)	**S-T**	**W-T**
1. Persaingan yang cukup tajam dalam dunia pendidikan tinggi, terdapat 4408 PT dan sebanyak 268 PT di Jakarta 2. Perkembangan teknologi informasi menuju AI dalam era Revolusi Industri 5.0 3. Pemeringkatan PT mengacu pada QS rank, THE rank. dan pemeringkatan internasional lainnya 4. Menurunnya ketersediaan lapangan pekerjaan di industri	1. Pengembangan Organisasi Tata Kerja yang Agile dan Budaya kerja IKHLAS (S2-T1) 2. Peningkatan kerja sama institusi dalam dan luar negeri (S5, S7,S8-T1,T3) 3. Peningkatan kompetensi mahasiswa dalam menerapkan teknologi informasi dan kecerdasan buatan (S6,S16-T2)	1. Pengembangan sistem informasi terintegrasi akademik dan non akademik (W1,W2-T2) 2. Pengembangan sistem informasi monitoring dan evaluasi capaian indikator kinerja (W4,W6-T1,T3)

BAB IV
ARAH, KEBIJAKAN, DAN STRATEGI

4.1 Arah Pengembangan

Realisasi dari rencana strategis (RENSTRA) FTUP dituangkan secara bertahap melalui rencana arah pengembangan dari tahun 2025 sampai tahun 2029. Arah pengembangan dalam RENSTRA FTUP 2025 – 2029 dibagi ke dalam 3 (tiga) variabel utama dengan arah pengembangan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

4.1.1 Kualitas FTUP – *Good University Governance*

Terwujudnya Fakultas yang transparan, akuntable, kredibel dengan suasana akademik yang baik sehingga menghasilkan lulusan profesional berdaya saing, yang diwujudkan dengan tata kelola berdasarkan pada prinsip-prinsip *Good University Governance* (GUG) melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018 dengan dukungan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terpadu. *Good University Governance* (GUG) adalah penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam manajemen perguruan tinggi. *Good University Governance* adalah kerangka kerja penting untuk menciptakan perguruan tinggi yang modern, adaptif, dan berdaya saing global. Dalam konteks FTUP, hal ini bertujuan untuk menciptakan FTUP yang transparan, akuntabel, partisipatif, efektif, dan berorientasi pada mutu. GUG menjadi dasar bagi FTUP untuk mencapai visinya dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan. Dengan menerapkan GUG, FTUP dapat berkontribusi secara lebih signifikan terhadap pendidikan berkualitas, penelitian yang inovatif, dan pembangunan masyarakat. Hal ini sejalan dengan RENSTRA UP 2025-2029 yang mencanangkan *From Good to Great University*. Melalui penerapan *Good University Governance* di FTUP, diharapkan akan didapat manfaat sebagai berikut:

a) **Peningkatan Reputasi** dan daya saing global; dengan tata kelola yang baik, FTUP ditargetkan akan mendapatkan pengakuan nasional maupun internasional, mampu bersaing di tingkat internasional dalam hal pendidikan, penelitian, dan kolaborasi.
b) **Pengelolaan Akademik Berbasis Mutu**, dimana kurikulum, proses belajar-mengajar, dan penelitian FTUP harus dirancang untuk memenuhi standar mutu nasional maupun internasional.

c) **Kepercayaan *Stakeholders***, dimana transparansi dan akuntabilitas membangun kepercayaan dari mahasiswa, dosen, orang tua, pemerintah, dan masyarakat.

d) **Partisipasi *Stakeholders*** dimana ada keterlibatan aktif mahasiswa, dosen, alumni, masyarakat, dan mitra industri dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.

Untuk dapat mewujudkan *Good University Governance*, FTUP memiliki program kerja terkait arah peningkatan kualitas FTUP, yaitu: implementasi SPMI dan SPME, peningkatan suasana akademik, dan terjalinnya integrasi sivitas akademika.

4.1.1.1 Implementasi SPMI & SPME

Penjaminan mutu penyelenggaraan kegiatan tridharma di FTUP merupakan bagian dari upaya memastikan mutu pendidikan di FTUP sesuai dengan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dalam rangka pencapaian mutu sesuai prinsip keberlanjutan, terencana dan sistematis, menghormati otonomi, dan transparansi. Penjaminan mutu di FTUP dilaksanakan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).

SPMI dirancang, dilaksanakan, dievaluasi, dan dikembangkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) ditingkat Universitas dan Satuan Jaminan Mutu (SJM) ditingkat Fakultas untuk memastikan kualitas akademik dan non-akademik sesuai standar yang ditetapkan. Implementasi SPMI dilaksanakan melalui: a). Penyusunan Kebijakan Mutu; dimana dokumen kebijakan mutu disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi, meliputi standar pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen institusi; b). Penetapan Standar Mutu, dimana dilakukan penetapan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dan standar tambahan sesuai kebutuhan perguruan tinggi, mencakup input, proses, output, hingga *outcome*; c). Pelaksanaan Mutu, yang meliputi kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian, serta layanan administrasi; d). Evaluasi Pelaksanaan, dimana evaluasi dilaksanakan secara berkala melalui audit mutu internal (AMI), assesmen mutu internal (ASMI) dan survei kepuasan *stakeholder* dan membandingkan pencapaian dengan standar yang telah ditetapkan; e). Pengendalian Mutu, dengan merancang langkah perbaikan terhadap kekurangan yang ditemukan dalam evaluasi yang melibatkan Satuan Jaminan Mutu (SJM) dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM); f).Peningkatan Berkelanjutan, dengan mengembangkan standar baru atau merevisi standar yang sudah ada agar tetap relevan dengan orientasi pada perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continuous improvement*).

FTUP juga menerapkan ISO 9001: 2015 dan ISO 21001:2018 untuk memastikan bahwa FTUP memiliki sistem manajemen mutu yang konsisten, terstruktur, dan berkelanjutan. Implementasi ini membantu FTUP dalam meningkatkan mutu akademik, administratif, dan layanan kepada seluruh *stakeholder*. Siklus manajemen yang menjadi kerangka dasar dalam penerapan ISO dilakukan dengan siklus Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pemantauan dan Peningkatan (PPEPP). Siklus ini membantu FTUP untuk merencanakan, mengimplementasikan, memeriksa, dan terus meningkatkan sistem manajemen dan memastikan penerapan standar yang konsisten, efisien, dan berkelanjutan. Sejak tahun 2009, FTUP telah melaksanakan *continous improvement* melalui penerapan ISO 9001:2008 periode 2007-2018, selanjutnya ditingkatkan menjadi penerapan ISO 9001: 2015 UKAS nomor sertifikat 98Q21331 untuk sistem manajemen mutu. Perbaikan secara berkelanjutan juga dilakukan untuk tata kelola aset dan keuangan melalui penerapan ISO 21001: 2018 nomor sertifikat 106D0970 dari *Global Certification Indonesia*.

Penjaminan mutu eksternal yang dilakukan dengan SPME melalui proses akreditasi oleh lembaga eksternal seperti Lembaga Akreditasi Mandiri Teknik (LAMTEK), Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer (LAM-INFOKOM), dan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), serta akreditasi internasional yang menjadi target FTUP. Saat ini FTUP telah memiliki 8 PS Unggul, 1 PS Baik Sekali, 2 PS Baik dan 1 PS ijin penyelenggaraan.

Pelaksanaan SPME di FTUP dilakukan melalui tahapan a). Persiapan Dokumen, dimana prodi menyusun laporan evaluasi diri (LED) dan laporan kinerja perguruan tinggi (LKPT) yang mencerminkan mutu institusi dengan memastikan seluruh dokumen sesuai dengan kriteria akreditasi; b). Pemenuhan Standar Akreditasi dengan mengacu pada 9 kriteria BAN-PT dan melakukan monitoring internal terhadap capaian masing-masing kriteria; c). Pelaksanaan Proses Akreditasi, dengan mengajukan akreditasi ke LAMTEK, LAM-INFOKOM dan BAN-PT serta mengikuti proses asesmen kecukupan dan asesmen lapangan yang dilakukan oleh asesor, d). Melaksanakan Tindak Lanjut Hasil Akreditasi, dengan menyusun rencana perbaikan berdasarkan rekomendasi asesor dan meningkatkan standar mutu untuk memperoleh akreditasi yang lebih tinggi di masa depan.

SPMI berfungsi sebagai dasar untuk memastikan bahwa mutu FTUP selalu dalam kendali internal, sedangkan SPME menjadi evaluasi eksternal bagi FTUP untuk mengukur keberhasilan SPMI berdasarkan standar nasional atau internasional. Berdasarkan hal tersebut FTUP memiliki target program Implementasi SPMI & SPME seperti pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Target Program Implementasi SPMI & SPME

No	Indikator Keberhasilan	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan akreditasi Program Studi tingkat Nasional	IKU - UP 48	8U, 1BS, 2B	8U 1BS, 3B	8U 1BS, 3B	8U 1BS, 3B	8U 1BS, 3B	8U 3BS
2	Prodi Terakreditasi Internasional	IKU 8	N/A	-	-	1	2	2
3	Peningkatan Capaian Indikator Kinerja Utama/Kunci							
	Ketercapaian Sasaran Mutu Program Studi (%)	IKU- UP 49	80	80	82	84	86	88
	Penyusunan organisasi tata kerja berbasis kinerja (%)	IKK56	50	100	100	100	100	100
	Pengembangan budaya kerja dalam implementasi SPMI berbasis ICT (%)	IKK59	N/A	100	100	100	100	100
	Pengukuran kepuasan pengguna lulusan (%)	IKT	90,00	90,50	91,00	91,50	92	92,50
4	Nilai rata-rata IPK lulusan D3	IKU	3,47	3,47	3,48	3,48	3,49	3,49
	Nilai rata-rata IPK lulusan S1	IKU	3,52	3,52	3,53	3,53	3,54	3,54
	Nilai rata-rata IPK lulusan Profesi	IKU	N/A	N/A	N/A	3,50	3,50	3,51
	Nilai rata-rata IPK lulusan S2	IKU	3,86	3,86	3,87	3,87	3,88	3,88
	Nilai rata-rata IPK lulusan S3	IKU	N/A	N/A	3,50	3,51	3,52	3,53
5	Peningkatan lulusan S1 yang diserap oleh DUDIKA ≤ 3 bulan (%)	IKU1	75,03	77	78	80	82	84
	Peningkatan lulusan D3 yang diserap oleh DUDIKA ≤ 3 bulan (%)	IKU1	N/A	30	40	45	50	55
6	Penerapan standar penilaian pembelajaran mengacu kepada portofolio dan rubrik (%)	IKK6	N/A	20	60	70	80	100

Melalui penerapan SPMI di FTUP akan memastikan bahwa mutu FTUP selalu dalam kendali internal. Di pihak lain SPME akan menjadi evaluasi instrumen eksternal untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan SPMI di FTUP berdasarkan standar nasional (BAN, LAMTEK dan LAM-INFOKOM) atau standar internasional, *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education* (IIABE), *Korea Architectural Accrediting Board* (KAAB). Hubungan SPMI dan SPME bersifat sinergis: SPMI memperkuat SPME, sementara SPME menjadi acuan pengembangan SPMI.

4.1.1.2 Peningkatan Suasana Akademik

Suasana akademik adalah kondisi yang dibangun untuk meningkatkan mutu kegiatan akademik, di dalam maupun di luar kampus, dilakukan dalam bentuk interaksi sivitas akademik secara formal di dalam kampus, maupun informal di luar kampus. Untuk meningkatkan Suasana Akademik di FTUP ini, Indikator Keberhasilannya sebagai berikut: 1) Peningkatan Lulusan terserap di Lapangan Kerja, 2) Peningkatan Mahasiswa Berprestasi Akademik dan Non Akademik, dan 3) Peningkatan jumlah Mahasiswa Aktif.

1) Sesuai Kepmendikbud RI No. 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN, Peningkatan Lulusan terserap di Lapangan Kerja termasuk dalam sasaran IKU 1, yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:
    a) Lulusan mendapat pekerjaan yang layak dengan masa tunggu 6 (enam) bulan dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di perusahaan swasta, nasional, multinasional, rintisan, UMKM, dst, atau organisasi nirlaba, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah, atau BUMN, BUMD; atau
    b) Sebelum lulus telah bekerja secara lepas (*part time*), atau berwirausaha dengan penghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR), atau
    c) Melanjutkan studi dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus di dalam/luar negeri.
2) Peningkatan Mahasiswa Berprestasi Akademik dan Non Akademik. Kedua prestasi ini dianggap penting untuk membangun kompetensi dan karakter mahasiswa FTUP, karena berkonstribusi dalam mengembangkan soft skill dan hard skill mahasiswa. Prestasi akademik dan non-akademik di FTUP diukur dalam lingkup skala Nasional, dan Internasional. Adapun yang dimaksud dengan prestasi akademik dan non-akademik adalah sebagai berikut:
    a) Prestasi akademik berupa penghargaan yang diperoleh mahasiswa sesuai dengan ilmu yang sedang diikuti mahasiswa tersebut di kampus. Prestasi ini dapat terhitung sebagai prestasi akademik jika memiliki keterkaitan dengan kurikulum dan kompetensi keilmuan di program studi di mana mahasiswa tersebut terdaftar.
    b) Prestasi non-Akademik adalah prestasi yang diperoleh diluar bidang akademik mahasiswa tersebut, yang dapat mencerminkan bakat, keterampilan, atau kontribusi sosial, diantaranya dalam bidang olahraga, seni, organisasi dan kepemimpinan,

public speaking, enterpreneurship, kegiatan sosial, ataupun penghargaan khusus lainnya yang diakui minimal dalam tingkat nasional.

3) Peningkatan jumlah Mahasiswa Aktif. yang dimaksud dengan mahasiswa aktif yaitu mahasiswa yang terdaftar secara administrasi, memiliki status akademik aktif (Sistem Informasi Akademik - SIAK), mengikuti kegiatan akademik di FTUP untuk periode Tahun Akademik yang sedang berjalan.

Tabel 4.2. Target Program Peningkatan Suasana Akademik FTUP

No	Indikator Keberhasilan	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	Persentase kesesuaian bidang kerja program D3 ≥ 70%	IKU 1; IKK 1	40	41	42	43	44	45
	Persentase kesesuaian bidang kerja program S1 ≥ 70%	IKU 1; IKK 1	54	55	56	57	58	60
2	Persentase prestasi atau penghargaan mahasiswa bidang akademik tingkat internasional dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir	IKU 2;	N/A	0,05	0,11	0,16	0,22	0,27
	Persentase prestasi atau penghargaan mahasiswa bidang akademik tingkat nasional dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir	IKU-UP 14	0,68	0,38	0,44	0,49	0,55	0,60
	Persentase prestasi atau penghargaan mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir	IKU-UP 15	0,346	0,33	0,38	0,38	0,44	0,44
	Persentase prestasi atau penghargaan mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir	IKU-UP 16	1,24	1,15	1,21	1,26	1,32	1,37
3	Peningkatan jumlah mitra kerjasama dengan perusahaan dan/lembaga internasional untuk kegiatan tridarma	IKU UP 52 IKU UP 53 IKK 29	1	2	3	4	5	

No	Indikator Keberhasilan	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
	Peningkatan jumlah kegiatan pendampingan atau pelatihan kepada masyarakat yang relevan dengan hasil kegiatan tridarma internasional	IKT	1	1	2	2	4	4
	Peningkatan jumlah kegiatan *Visiting Lecturer* Internasional/Prodi/ tahun	IKT	1	2	2	3	4	5
	Peningkatan persentase mahasiswa ikut pertukaran pelajar di luar negeri/tahun	IKT	0,2	0,3	0,35	0,4	0.5	0,65

Peningkatan Suasana Akademik di FTUP merupakan langkah strategis untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, produktif, dan mendukung perkembangan akademik serta personal mahasiswa, dosen, dan seluruh sivitas akademika. Dengan menciptakan suasana akademik yang mendukung, FTUP dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, inovatif, dan mampu berkontribusi secara signifikan dalam masyarakat.

4.1.1.3 Integrasi Sivitas Akademika

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 53 Tahun 2023, integrasi sivitas akademika merujuk pada kerja sama yang erat antara seluruh elemen dalam perguruan tinggi, yaitu dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, pimpinan perguruan tinggi, alumni dan masyarakat sekitar untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang kolaboratif dan berkelanjutan. Adapun beberapa poin utama terkait integrasi sivitas akademika antara lain:

1. Kolaborasi antara sivitas akademika dalam kegiatan akademik maupun non-akademik, seperti pengembangan kurikulum, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Kolaborasi dalam melaksanakan penelitian yang dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, sekaligus memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dengan kebutuhan sosial.
3. Kolaborasi dalam pengembangan *softskill* dan *hardskill* mahasiswa berupa bimtek karir, kegiatan magang.
4. Kolaborasi dalam hal pendanaan yang mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran.

Empat poin di atas, dituliskan dalam program integrasi sivitas akademika seperti yang bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Target Program Integrasi Sivitas Akademika

No	Indikator Keberhasilan	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan kegiatan seminar/pelatihan/workshop yang dilaksanakan oleh fakultas/program studi	IKT	2	4	6	8	10	12
2	Tersedianya beasiswa yang disediakan oleh alumni-mitra	IKT	N/A	18	32	54	72	90

Rencana pengembangan kualitas integrasi sivitas akademika di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Pancasila diperlihatkan pada tabel 4.3, yang akan menjadi arahan dan rencana induk pelaksanaan kegiatan yang melibatkan seluruh sivitas akademika untuk mendorong percepatan kualitas pelaksanaan kegiatan tridarma, pada table 4.3 diperlihatkan *baseline* dari kegiatan yang telah dilakukan dan rencana peningkatan kegiatan per tahun. Secara keseluruhan, integrasi sivitas akademika bertujuan untuk menciptakan perguruan tinggi yang dinamis, inklusif, dan inovatif melalui integrasi yang erat antara semua elemen sivitas akademika. Hal ini diharapkan dapat memperkuat kualitas pendidikan Fakultas Teknik Universitas Pancasila, baik dari segi akademik, penelitian, maupun kontribusinya terhadap pembangunan masyarakat.

4.1.2 Sustainability FTUP

Arah pengembangan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) FTUP Teknik Universitas Pancasila (FTUP) 2025–2029 berfokus pada keberlanjutan dalam menghadapi tantangan dan dinamika pendidikan tinggi. Pengelolaan yang efektif serta peningkatan kualitas di berbagai bidang menjadi kunci untuk menjamin *sustainability* FTUP. Untuk dapat mewujudkan arah pengembangan *sustainability* FTUP terdapat 4 (empat) program kerja prioritas dan indikator keberhasilan terkait arah pengembangan *sustainability* FTUP, yaitu peningkatan animo calon mahasiswa baru, kerja sama internasional, penta helix tridarma perguruan tinggi, dan peningkatan pendapatan dalam mendukung *sustainability* FTUP.

4.1.2.1 Peningkatan Animo Calon Mahasiswa Baru

Peningkatan animo calon mahasiswa baru adalah usaha untuk menarik lebih banyak calon mahasiswa agar memilih untuk melanjutkan pendidikan di suatu perguruan tinggi. Arah pengembangan mencakup berbagai upaya yang bertujuan untuk memperkenalkan program studi, fasilitas, kualitas pendidikan, serta kesempatan yang tersedia di FTUP kepada calon mahasiswa yang berpotensi sehingga mereka tertarik untuk mendaftar dan menjadi mahasiswa

FTUP. Indikator keberhasilan dari target program peningkatan animo calon mahasiswa baru FTUP dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Target Program Peningkatan Animo Calon Mahasiswa Baru FTUP

No.	Indikator Keberhasilan	IKU/IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan aktivitas promosi melalui media sosial/kunjungan ke sekolah/pameran/*open house*	IKT	8	8	9	10	11	12
	Peningkatan persentase mahasiswa penerima beasiswa	IKT	1	1	3	5	6	7
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program *fast track* Program Sarjana (S1) ke Program Magister (S2)	IKT	N/A	N/A	1	2	3	4
	Penerimaan mahasiswa Program RPL	IKT	N/A	N/A	2	4	6	8

Peningkatan animo calon mahasiswa baru merupakan salah satu fokus utama *sustainability* FTUP. Untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan jumlah mahasiswa, FTUP melaksanakan serangkaian program kegiatan yang tidak hanya menarik minat calon mahasiswa, tetapi juga memberikan gambaran yang jelas tentang keunggulan dan kualitas pendidikan yang ditawarkan serta mengembangkan pendekatan yang berfokus pada relevansi pendidikan, kualitas akademik, dan kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan global. Peningkatan animo calon mahasiswa baru ini bertujuan untuk memastikan bahwa FTUP terus berkembang dan memiliki jumlah mahasiswa yang berkualitas, sehingga dapat mendukung keberlanjutan dan kemajuan FTUP di masa depan.

4.1.2.2 Kerja sama Internasional

Kerja sama internasional merupakan salah satu program prioritas dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan riset di FTUP, untuk memperluas jaringan global bagi mahasiswa dan dosen. Kerja sama internasional menjadi salah satu elemen penting dalam memastikan keberlanjutan dan daya saing FTUP di tingkat global. Pengembangan kerja sama internasional berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan kontribusi sosial yang memiliki dampak jangka panjang dan berkelanjutan. Indikator keberhasilan dari target program Kerja sama internasional di FTUP dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Target Program Kerjasama Internasional FTUP

No.	Indikator Keberhasilan	IKU/IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan Jumlah Mahasiswa Luar negeri *Full/ Part Time*	IKT	1	2	2	3	3	4

No.	Indikator Keberhasilan	IKU/IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
2	Peningkatan jangkauan penelitian	IKT	N/A	1	2	2	3	3
3	Peningkatan Kompetensi Dosen	IKT	3	3	4	4	5	5

Beberapa arah pengembangan kerja sama internasional yang diharapkan dapat mendukung keberlanjutan FTUP yaitu dengan memperluas kemitraan dengan universitas-universitas terkemuka di dunia, baik di negara-negara maju maupun berkembang mencakup program pertukaran mahasiswa, riset bersama, serta pengembangan kurikulum internasional yang dapat memperkaya pengalaman pendidikan mahasiswa dan dosen. Kemudian, penyelenggaraan program *double degree* dan *joint degree* dengan universitas mitra internasional. Ini akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan gelar dari dua universitas, studi lanjut dosen untuk memperluas wawasan dan kemitraan global, serta meningkatkan daya saing lulusan di pasar global. Melalui pengembangan kerja sama internasional yang terstruktur dan berkelanjutan, FTUP akan semakin dikenal di tingkat global dan mampu memberikan dampak positif pada dunia pendidikan, riset, dan pengembangan teknologi. Kerja sama internasional tidak hanya akan memperkuat kualitas pendidikan di FTUP, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di tingkat internasional.

4.1.2.3 Penta Helix Tridarma Perguruan Tinggi

Arah pengembangan Penta Helix Tridarma Perguruan Tinggi berfokus pada keberlanjutan yang bertujuan untuk menciptakan ekosistem kolaboratif yang melibatkan lima elemen penting: akademia, industri, pemerintah, masyarakat, dan media. Pendekatan ini berfokus pada penciptaan dampak yang berkelanjutan melalui pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, serta sinergi antar sektor. Prioritas program adalah untuk Publikasi karya ilmiah, produk teknologi karya dosen dan mahasiswa serta hilirisasi produk yang dapat dimanfaatkan dunia industri. Indikator keberhasilan dari target program penta helix tridarma perguruan tinggi di FTUP dapat dilihat pada Tabel 4.6

Tabel 4.6 Target Program Penta Helix Tridarma Perguruan Tinggi

No	Indikator Keberhasilan	IKU/IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan publikasi jurnal internasional bereputasi	IKU UP 5 (31)	30	32	35	37	40	45
2	Jumlah artikel ilmiah yang terbit di jurnal terakreditasi nasional	IKU UP 5 (27 & 28)	57	60	65	70	75	80
	Jumlah artikel Ilmiah yang publish di jurnal Internasional bereputasi	IKU 5 (31)	N/A	2	2	3	3	4

No	Indikator Keberhasilan	IKU/IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
3	Jumlah produk yang diaplikasikan di masyarakat	IKU UP 5 (36)	1	1	2	2	2	3
	Jumlah Paten/HKI dari hasil Penelitian dan PkM	IKU UP 5 (37)	6	7	8	9	10	11
4	Peningkatan jumlah hilirisasi produk PkM produk Industri	IKU UP 5 (41)	N/A	1	2	3	4	5

Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam pengembangan Pentahelix Tridarma Perguruan Tinggi, FTUP dapat berperan sebagai katalisator dalam menciptakan dampak positif yang luas bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal dan global.

4.1.2.4 Peningkatan Pendapatan

Peningkatan pendapatan di FTUP harus dilakukan dengan pendekatan yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga pada keberlanjutan jangka panjang, baik dari sisi sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Pendapatan yang berkelanjutan dapat memastikan bahwa FTUP memiliki sumber daya yang cukup untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sumber pendapatan di luar dari biaya kuliah mahasiswa merupakan prioritas program yang tetap mengacu kepada potensi yang dimiliki oleh FTUP, melalui PUSTEK (Pusat Layanan Teknologi), Unit Ventura, pemanfaatan sumber dana eksternal dari hibah serta fasilitas laboratorium dan asset lain yang dimiliki FTUP. Indikator keberhasilan dari target program peningkatan pendapatan FTUP dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Target Program Peningkatan Pendapatan FTUP

No	Indikator Keberhasilan	IKU/IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan dana di luar mahasiswa (Pustek, Ventura) (%)	IKT	0,5	0,5	0,75	1,25	3,5	5
2	Peningkatan jumlah PkM dengan dana eksternal	IKK 44	4	5	5	6	6	7
3	Peningkatan jumlah Penelitian dengan dana eksternal	IKT 31; IKT 34;	4	5	5	6	6	7

Dengan target dari program prioritas peningkatan pendapatan FTUP dan indikator keberhasilan pada Tabel di atas, FTUP tidak hanya akan memperoleh pendapatan dari mahasiswa namun dapat meningkatkan pendapatan secara berkelanjutan dan juga berkontribusi terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Pendapatan yang diperoleh akan dimanfaatkan untuk memperkuat kapasitas FTUP dalam menyediakan pendidikan berkualitas, inovasi teknologi, dan solusi sosial yang berfokus pada keberlanjutan.

4.1.3 Pertumbuhan FTUP – Kapasitas Sumber Daya

Arah pengembangan yang tepat dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di institusi pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kinerja dari divisi atau bagian. Pengembangan SDM tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada aspek budaya organisasi, manajemen kinerja, dan kesejahteraan karyawan. Beberapa metode pengembangan SDM yang sudah diterapkan sering kali cenderung statis atau tidak berfokus pada peningkatan keterampilan praktis, kolaborasi tim, dan adaptasi terhadap perubahan teknologi atau kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, maka arah pengembangan SDM di FTUP akan terfokus pada kompetensi, kepemimpinan, kesejahteraan karyawan, dan integrasi teknologi, diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan. Dalam rangka mewujudkan arah pengembangan SDM, FTUP memiliki program kerja terkait arah pengembangan kapasitas sumber daya, yaitu: *manpower planning*, peningkatan kesejahteraan karyawan, penguatan struktur organisasi dan penyediaan *smart and green facility* dalam mendukung proses pembelajaran.

4.1.3.1 *Manpower planning*

Manpower planning (perencanaan tenaga kerja) adalah sebuah proses strategis yang mampu mengidentifikasi dan memastikan kebutuhan tenaga kerja yang tepat di setiap level dan fungsi dalam organisasi. Dalam konteks institusi pendidikan, perencanaan tenaga kerja berfokus pada pengelolaan sumber daya manusia untuk memastikan bahwa kebutuhan pengajaran, administrasi, penelitian dan pengabdian, serta pengembangan di masa depan dapat dipenuhi secara efisien dan efektif. Berdasarkan hal tersebut FTUP memiliki target program *manpower planning* seperti pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Target Program *Manpower Planning*

No	Indikator Keberhasilan	IKU/IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan persentase dosen berkualifikasi S3	IKK 76	35	39	40	45	50	55
2	Peningkatan persentase Dosen dengan dengan jabatan akademik Guru Besar (%)	IKK 78	8,7	9	10	12	13	15
3	Peningkatan persentase Dosen dengan dengan jabatan akademik Lektor Kepala	IKK 78	19	25	30	35	40	45
4	Peningkatan jumlah Tendik mengikuti	IKK 94	10	12	15	20	25	30

No	Indikator Keberhasilan	IKU/IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
	pelatihan dalam meningkatan kemampuan sesuai bidang kerja							
5	Peningkatan persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	IKK 80	22	30	35	40	45	50
	Peningkatan persentase dosen yang memiliki TOEFL > 500	IKT	N/A	1	2	3	4	5
6	Peningkatan jumlah Laboran tersertifikasi kompetensi	IKK 94	2	3	4	5	6	7

Untuk memastikan bahwa tenaga kerja yang ada dapat memenuhi tujuan strategis FTUP, penting untuk merancang *manpower planning* yang didasarkan pada kebutuhan pendidikan dan riset jangka panjang. Hal ini meliputi analisis proyeksi jumlah siswa, perkembangan kurikulum, dan kebutuhan riset yang relevan. Arah pengembangan program kerja *manpower planning* yang efektif dapat memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kinerja FTUP. Dengan memastikan bahwa setiap tahapan dalam perencanaan tenaga kerja didasarkan pada analisis yang tepat dan relevansi dengan tujuan strategis FTUP, maka tenaga kerja yang terkelola dengan baik dapat mendukung pencapaian visi pendidikan, pengajaran berkualitas, serta penelitian yang produktif dan relevan.

4.1.3.2 Peningkatan Kesejahteraan

Peningkatan kesejahteraan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan adalah elemen yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja FTUP. Kesejahteraan yang baik tidak hanya berfokus pada aspek fisik dan material, tetapi juga mencakup kesehatan mental, motivasi, rasa aman, serta kesempatan untuk pengembangan diri dan karier. Dengan kesejahteraan yang optimal, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan diharapkan akan lebih bersemangat dalam melaksanakan tugasnya, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan, pelayanan, dan produktivitas FTUP secara keseluruhan. Tabel 4.9 menampilkan target program peningkatan kesejahteran di FTUP.

Tabel 4.9 Target Program Peningkatan Kesejahteran

No	Indikator Keberhasilan	IKU/IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan persentase *reward* berdasarkan KPI (%)	IKT	N/A	25	50	75	100	100

No	Indikator Keberhasilan	IKU/IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
2	Peningkatan jumlah karyawan umroh/wisata rohani	IKT	2	4	5	5	5	5
3	Peningkatan jumlah kegiatan rekreasi/*gathering*	IKT	1	1	1	2	2	2

Peningkatan kesejahteraan karyawan melalui program-program yang komprehensif tidak hanya meningkatkan kualitas hidup tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, tetapi juga mendorong mereka untuk bekerja lebih baik dan lebih berdedikasi. Dengan memperhatikan aspek-aspek finansial, kesehatan, pengembangan karir, dan keseimbangan kerja-hidup, maka FTUP dapat menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Kesejahteraan yang baik akan menghasilkan SDM yang lebih termotivasi, terlibat, dan siap berkontribusi secara maksimal, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja FTUP.

4.1.3.3 Penguatan Struktur Organisasi

Penguatan struktur organisasi merupakan langkah penting dalam menciptakan sistem yang efisien, transparan, dan responsif terhadap perubahan dalam institusi pendidikan. Struktur organisasi yang kuat tidak hanya mendukung koordinasi yang lebih baik antara divisi atau bagian, tetapi juga memastikan bahwa setiap individu memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas. Penguatan struktur organisasi dalam konteks pengelolaan SDM di FTUP dapat memperbaiki kinerja secara keseluruhan dengan meningkatkan efektivitas kolaborasi, komunikasi, serta akuntabilitas dalam mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini FTUP berkomitmen untuk dapat meningkatan perolehan pendapatan dari pendidikan dan penelitian seperti yang ditargetkan pada Tabel 4.10

Tabel 4.10 Target Program Penguatan Struktur Organisasi

No	Indikator Keberhasilan	IKU/IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan jumlah pendirian Prodi baru	IKT	N/A	1	1	-	1	-

Penguatan struktur organisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah langkah krusial untuk memastikan, bahwa institusi dapat beroperasi dengan efisien dan mencapai tujuannya. Dengan memastikan struktur organisasi yang jelas, peran dan tanggung jawab yang terdefinisi dengan baik, kepemimpinan yang kolaboratif, serta sistem komunikasi yang terbuka, FTUP dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan adaptif. Pengembangan organisasi yang berkelanjutan akan meningkatkan kinerja seluruh karyawan dan memperkuat posisi FTUP dalam menghadapi tantangan pendidikan masa depan.

4.1.3.4 *Smart and Green Facility*

Pengembangan fasilitas yang *smart* (cerdas) dan *green* (ramah lingkungan) merupakan salah satu langkah strategis dalam menciptakan lingkungan kerja dan belajar yang kondusif, efisien, dan berkelanjutan di FTUP. Fasilitas yang cerdas tidak hanya mengintegrasikan teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga mendukung penggunaan sumber daya yang ramah lingkungan untuk menciptakan ekosistem yang lebih berkelanjutan. Hal ini dapat secara langsung meningkatkan kinerja pengelolaan SDM karena menciptakan lingkungan yang lebih nyaman, produktif, dan inovatif bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Adapun target program penyediaan *smart and green facility* dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Target Program *Smart and Green Facility*

No	Indikator Keberhasilan	IKU/IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan persentase integrasi SI IM-SMART	IKT	N/A	50	100	100	100	100
2	Peningkatan jumlah *smart classroom*/studio	IKT	6	8	10	12	14	16
3	Peningkatan jumlah laboratorium terakreditasi	IKT	N/A	NA	1	1	2	2
4	Ketersediaan fasilitas riset tingkat lanjut	IKT	N/A	-	1	1	1	1

Pengembangan *smart and green facility* di FTUP tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan, tetapi juga menciptakan ruang yang mendukung produktivitas, kolaborasi, dan kesejahteraan bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Dengan memanfaatkan teknologi cerdas dan prinsip ramah lingkungan dalam desain dan pengelolaan fasilitas, institusi dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien, nyaman, dan mendukung pengelolaan SDM yang lebih baik. Fasilitas yang terkelola dengan baik akan mendukung budaya inovasi, meningkatkan motivasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi.

4.2 Kebijakan dan Strategi

4.2.1 Kualitas FTUP – *Good University Governance*

Peningkatan kualitas FTUP melalui ***Good University Governance***, memerlukan kebijakan strategis dalam upaya menciptakan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada mutu. Dengan menerapkan kebijakan-kebijakan tersebut, FTUP diharapkan dapat meningkatkan tata kelola yang baik (*Good University Governance*) secara berkelanjutan.

Hal ini akan mendukung pencapaian misi FTUP untuk menghasilkan lulusan berkualitas, penelitian yang inovatif, dan kontribusi positif kepada masyarakat. Disamping itu juga dibutuhkan **strategi peningkatan *Good University Governance* (GUG)** untuk menciptakan tata kelola FTUP yang lebih transparan, akuntabel, efektif, dan berorientasi pada mutu. Strategi peningkatan *Good University Governance* harus didasarkan pada penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik seperti transparansi, akuntabilitas, partisipasi, efektivitas, dan efisiensi. Dengan implementasi yang konsisten, FTUP dapat meningkatkan reputasi, kepercayaan pemangku kepentingan, serta mutu pendidikan dan penelitian.

4.2.1.1 Implementasi SPMI & SPME

Implementasi SPMI dan SPME yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perguruan tinggi dan menciptakan lulusan FTUP yang kompeten sesuai dengan visi strategis FTUP 2024-2029 yaitu Menjadi Pendidikan Tinggi Unggulan yang memenuhi Kebutuhan Masyarakat Industri Menuju Persaingan Global Berdasarkan Nilai- nilai Luhur Pancasila melalui GUG, Sustainability & Kapasitas Sumber Daya. Terdapat beberapa tantangan dalam implementasi SPMI dan SPME, antara lain; Rendahnya kesadaran tentang pentingnya mutu, Keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur dan kurangnya pemahaman teknis tentang standar akreditasi. Untuk itu perlu dilakukan program strategis yang melibatkan seluruh pihak, termasuk mahasiswa dan alumni, dalam upaya peningkatan mutu. Strategi implementasi SPMI dan SPME oleh FTUP dilaksanakan melalui kegiatan audit internal untuk setiap kegiatan tridharma dan pembuatan program kerja berbasis anggaran dan resiko. Berdasarkan hal tersebut FTUP memberikan kebijakan dan membuat strategi untuk mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan seperti pada Tabel 4.12

Tabel 4.12 Kebijakan dan Strategi Program Implementasi SPMI & SPME

No	Indikator Keberhasilan	Kebijakan	Strategi
1	Peningkatan akreditasi Program Studi tingkat Nasional	SK Rektor tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	● Peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri ● Peningkatan jumlah integrasi pembelajaran dengan penelitian dan PkM ● Peningkatan jumlah kolaborasi riset ● Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik dan non-akademik ● Peningkatan jumlah mahasiswa MBKM ● Peningkatan persentase ketercapaian sasaran mutu ● Pelaksanaan Evaluasi dan Pemutakhiran CPL dan Kurikulum berbasis OBE secara berkala

No	Indikator Keberhasilan	Kebijakan	Strategi
2	Prodi terakreditasi Internasional	1. SK Rektor Tentang Organisasi Tata Kerja dan Budaya Kerja 2. SK Rektor Tentang Peningkatan Layanan dan Akses Pendidikan Tinggi	● Peningkatan Jumlah *basic science* 20% ● Peningkatan implementasi kurikulum OBE berbasis DUDIKA ● Peningkatan jumlah kegiatan dan implementasi kerja sama luar negeri ● Pengembangan kelas *double degree*
3	Peningkatan Capaian Indikator Kinerja Utama/Kunci		
	a. Ketercapaian Sasaran Mutu Program Studi	SK Rektor tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Peningkatan ketercapaian program kerja berbasis sasaran mutu
	b. Ketersediaan dokumen organisasi dan tata kerja	SK Rektor tentang Struktur Organisasi	Penyiapan dokumen OTK (%)
	c. Ketersediaan dokumen implementasi PPEPP berbasis ICT	SK Rektor tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) SK Dekan tentang kewajiban mengisi PPEPP berbasis ICT	Pelaporan berkala per semester (bulan Februari dan Agustus)
	d. Peningkatan tingkat kepuasan pemangku kepentingan (Skala 4)	SK Rektor tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	● Peningkatan layanan terhadap pemangku kepentingan ● Pelaksanaan tindaklanjut hasil laporan kepuasan
4	Peningkatan lulusan S1/D3 yang diserap oleh DUDIKA	SK Rektor tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	● Peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri ● Peningkatan kompetensi mahasiswa sesuai permintaan DUDIKA
5	Penerapan standar penilaian pembelajaran mengacu kepada portofolio dan rubrik	SK Rektor tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	● Peningkatan dokumen portofolio dan rubrik penilaian dari masing-masing program studi ● Pelaksanaan evaluasi dan tindaklanjut jumlah matakuliah telah menerapkan penilaian pembelajaran yang mengacu kepada portofolio dan rubrik

4.2.1.2 Peningkatan Suasana Akademik

Kebijakan strategis untuk peningkatan suasana akademik di FTUP diperlukan guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inovatif, dan mendukung pencapaian prestasi akademik. Dengan menerapkan kebijakan ini, FTUP dapat menciptakan suasana akademik yang lebih dinamis, inklusif, dan mendukung keberhasilan pembelajaran. Hal ini akan menghasilkan lulusan FTUP yang lebih kompeten, inovatif, dan siap bersaing di dunia global. Untuk itu diperlukan **strategi peningkatan suasana akademik** yang dapat diterapkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inspiratif, dan produktif. Strategi ini bertujuan menciptakan suasana akademik yang mendukung pembelajaran aktif, inovatif, dan

kolaboratif. Tabel 4.13 menampilkan kebijakan dan membuat strategi untuk mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan untuk program peningkatan suasana akademik

Tabel 4.13 Kebijakan dan Strategi Program Suasana Akademik

No	Indikator Keberhasilan	Kebijakan	Strategi
1	Peningkatan lulusan terserap di lapangan kerja	1. Renstra UP Tahun 2025-2029 2. SK Rektor No.1567/ KEP-R/UP/VIII/2013 Tentang Pedoman Pembinaan dan Pelayanan Kemahasiswaan serta 3. SK No.1612/KEP-R/UP/ VIII/2013 Tentang Sistem Kelembagaan Mahasiswa dan Alumni Universitas Pancasila yang memfasilitasi Pembina. 4. SK Rektor No.3147/SKEP.R/UP/IX/ 2018 Tentang pembentukan Pusat Pengembangan Kewirausahaan dan Layanan Karir Mahasiswa (PPKLKM) Universitas Pancasila	● Peningkatan persentase mutu tracer study dan tindak lanjut. ● Peningkatan tidak lanjut hasil survei mutu lulusan oleh pengguna. ● Pengembangan Layanan Kemahasiswaan Karir, kewirausahan, Prestasi, kesejahteraan & beasiswa. ● Pengukuran tingkat kepuasan pengguna lulusan sebanyak 2 kali dalam satu tahun akademik. ● Pengembangan Bantuan Karier (fasilitas internship) ● Pengembangan Jaringan dan *databased* Alumni dan industri ● Peningkatan Jumlah kegiatan pengembangan diri mahasiswa (seminar, workshop soft/hardskill) ● Peningkatan jumlah uji kompetensi LSP di setiap PS per semester ● Penurunan waktu tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan
2	Peningkatan mahasiswa berprestasi akademik & non akademik	1. Renstra UP Tahun 2025-2029 2. SK No.1612/KEP-R/UP/VIII/2013 Tentang Sistem Kelembagaan Mahasiswa dan Alumni Universitas Pancasila yang memfasilitasi Pembina. 3. SK Rektor No.3009/KEP.R/UP/VIII/ 2018 Tentang pemberian penghargaan bagi mahasiswa di lingkungan universitas Pancasila yang memiliki prestasi di bidang IPTEKS,seni budaya, dan olahraga	● Peningkatan kemampuan inovasi pembelajaran & pedagogik dosen. ● Peningkatan wawasan intrapreneurship untuk dosen ● Pembentukan FTUP *Fellowship* ● Peningkatan kegiatan extra kurikuler dalam bidang akademik dan non akademik ● Pengembangan mentoring & diskusi kelompok kerja/diskusi mahasiswa ● Pengembangan program minat bakat mahasiswa ● Pengembangan perencanaan “reward” bagi mahasiswa yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik

Kebijakan dan strategi peningkatan suasana akademik yang terstruktur dapat memberikan dampak positif yang besar pada kualitas pendidikan di FTUP. Tujuan peningkatan

suasana akademik di FTUP adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar-mengajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat secara optimal. Dengan pendekatan yang holistik, FTUP dapat meningkatkan kualitas pendidikan, kepuasan mahasiswa, dan daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional.

4.2.1.3 Integrasi Sivitas Akademika

Kebijakan dan program strategis integrasi sivitas akademika bertujuan untuk menciptakan kolaborasi yang sinergis antara seluruh sivitas akademika dalam mendukung pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan kebijakan dan program strategis tersebut, integrasi sivitas akademika dapat terwujud dengan baik, memperkuat kolaborasi antara berbagai komponen di perguruan tinggi, serta meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan kontribusi sosial dari perguruan tinggi. Beberapa kebijakan dan program strategis yang dapat diimplementasikan untuk mendukung integrasi sivitas akademika meliputi:

Tabel 4.14 Kebijakan dan Strategi Program Integrasi Sivitas Akademika

No	Indikator Keberhasilan	Kebijakan	Strategi
1	Peningkatan kegiatan seminar/pelatihan/ workshop yang dilaksanakan oleh fakultas/program studi	● Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2023	● Peningkatan kegiatan diskusi dalam rangka pengembangan kurikulum dengan narasumber dari alumni ● Peningkatan kegiatan bimtek karir dari alumni ke mahasiswa ● Peningkatan pelatihan tenaga kependidikan dengan narasumber alumni
2	Tersedianya beasiswa dari kegiatan integrasi oleh Alumni dan mitra	● Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2023 ● Kebijakan mengenai penerimaan dan monitoring penerima beasiswa dengan sumber pendanaan dari sivitas akademika	● Peningkatan kegiatan forum diskusi antara sivitas akademika ● Penyediaan data mahasiswa yang memiliki prestasi baik bidang akademik maupun non-akademik

Strategi sinergisitas keterlibatan aktif sivitas akademika dalam berbagai kegiatan seperti diskusi kurikulum dengan alumni, bimbingan teknis karir, pelatihan untuk tenaga kependidikan, forum diskusi antar anggota di Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Pancasila, serta pengembangan riset dan inkubasi ide sivitas akademika yang dituangkan pada kegiatan penelitian dan pengabdian mendorong terciptanya proses hilirisasi penelitian yang telah dilakukan oleh Fakultas Teknik. Hal ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat sinergi dalam pengembangan kualitas pelaksanaan tridarma di Fakultas Teknik. Semua inisiatif

ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan akademik yang dinamis, responsif terhadap kebutuhan industri, dan berfokus pada pengembangan potensi setiap individu. Dengan kolaborasi yang erat antara mahasiswa, dosen, alumni, dan tenaga kependidikan, Fakultas Teknik dapat terus beradaptasi dengan perubahan zaman dan mencetak lulusan yang siap menghadapi tantangan di dunia global dan menjadi lulusan profesional.

4.2.2 Sustainability FTUP

Keberlanjutan (*sustainability*) menjadi landasan penting dalam pengembangan FTUP untuk menjawab tantangan global oleh karena itu, FTUP perlu mengadopsi kebijakan dan strategi yang dapat memastikan pencapaian keberlanjutan di berbagai bidang, mulai dari pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, hingga pengelolaan sumber daya. Untuk mewujudkan arah pengembangan keberlanjutan di FTUP diperlukan kebijakan dan strategi yang terdiri dari **4 (empat) program kerja prioritas yaitu peningkatan animo calon mahasiswa baru**, **kerja sama internasional**, **penta helix tridarma perguruan tinggi**, dan **peningkatan pendapatan** yang akan menjadi fokus utama dalam mencapai tujuan tersebut. Program-program ini tidak hanya berfokus pada aspek internal, tetapi juga mempertimbangkan aspek eksternal yang melibatkan berbagai pihak dalam ekosistem akademik, industri, dan masyarakat. Program kerja ini dilengkapi dengan indikator keberhasilan yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana FTUP telah mencapai target keberlanjutan yang diinginkan.

4.2.2.1 Peningkatan Animo Calon Mahasiswa Baru

Peningkatan animo calon mahasiswa baru merupakan salah satu fokus utama dalam mewujudkan keberlanjutan dan pertumbuhan FTUP. Kebijakan dan strategi yang dirancang untuk meningkatkan jumlah pendaftar mahasiswa baru harus bersinergi dengan perubahan tren pendidikan, teknologi, serta kebutuhan industri yang dijabarkan pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Kebijakan dan Strategi Program Peningkatan Animo Calon Mahasiswa Baru FTUP

No	Indikator Keberhasilan	Kebijakan	Strategi
1	Peningkatan jumlah mahasiswa baru	• SK Rektor Pengembangan Ekosistem Inovasi Pendidikan Tinggi • SK Rektor tentang Kebijakan, Kriteria, Prosedur, Instrumen dan Sistem Pengambilan Keputusan Penerimaan Mahasiswa Baru. • SK Rektor tentang Pedoman Pemberian Keringanan Biaya Kuliah Program	• Peningkatan promosi melalui media sosial, website, dan platform digital lainnya yang mudah diakses tentang program studi, profil dosen, fasilitas, beasiswa, dan peluang kerja sama dengan industri • Peningkatan kegiatan seminar, workshop, dan roadshow ke sekolah-sekolah untuk meningkatkan brand awareness,

		Pascasarjana bagi para Alumni, Dosen Biasa dan Dosen Luar Biasa, Serta Pegawai Administrasi Di lingkungan Universitas Pancasila • SK Rektor tentang Pedoman Bimbingan dan Layanan Kemahasiswaan • SK Rektor tentang Pemberian Beasiswa Bagi Putra Putri Pegawai Tetap • SK Rektor tentang Pemberian Beasiswa Bagi Putra Putri Pegawai • SK Rektor tentang Ketentuan Dana Abadi Program Beasiswa • SK Dekan FTUP tentang pemberian beasiswa mahasiswa UPPS FTUP	dengan melibatkan pakar dan praktisi industri • Penyelenggaraan kegiatan open house dan campus tour secara berkala dengan mengundang guru, orang tua, dan calon mahasiswa baru • Peningkatan jumlah program beasiswa bagi siswa berprestasi atau yang kurang mampu, berupa potongan biaya kuliah, beasiswa penuh, atau beasiswa program magang di industri yang relevan • Penyelenggaraan program fast track dari program sarjana (S1) ke program magister (S2) • Penyelenggaraan program RPL • Pelaksanaan survei kepada mahasiswa baru untuk mengetahui pola dan preferensi calon mahasiswa

Peningkatan rasio mahasiswa-dosen dan jumlah mahasiswa baru di FTUP memerlukan strategi yang komprehensif, tidak hanya melibatkan penambahan jumlah dosen, tetapi juga memperhatikan kualitas dosen dalam hal pengajaran, pemanfaatan teknologi, dan distribusi beban ajar yang adil. Dengan menerapkan kebijakan-kebijakan tersebut, FTUP dapat menciptakan lingkungan akademik yang lebih efektif, agar mahasiswa mendapatkan perhatian yang cukup dari dosen dalam pembelajaran dan pengembangan kompetensinya.

4.2.2.2 Kerja sama Internasional

Kerja sama internasional merupakan salah satu elemen kunci dalam mengembangkan kualitas pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat di tingkat global. FTUP perlu memperluas jaringan kerja sama dengan universitas, lembaga riset, dan industri internasional untuk mendukung keberlanjutan, inovasi, dan pengembangan sumber daya manusia, dijabarkan pada Tabel 4.16

Tabel 4.16 Kebijakan dan Strategi Program Kerja sama Internasional FTUP

No	Indikator Keberhasilan	Kebijakan	Strategi
1	Peningkatan jumlah mahasiswa luar negeri *Full / Part Time*	• Peraturan Rektor No: 13/KEP.R/UP/I/2015 tentang Panduan Penerimaan Mahasiswa Baru • Peraturan Rektor No. 3172/Per.R/UP/XI/2012 tentang Pedoman Kerjasama • SK Rektor Pengembangan Ekosistem Inovasi Pendidikan Tinggi	• Peningkatan kemampuan dosen dalam berbahasa Inggris • Penyelenggaraan program *short course* yang dapat diakses mahasiswa asing • Peningkatan kolaboratif riset yang melibatkan mahasiswa asing bersama dengan dosen dan peneliti

No	Indikator Keberhasilan	Kebijakan	Strategi
		• SK Rektor Perencanaan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia • SK Rektor Tentang Pedoman Kerjasama dan Kemitraan • Peraturan Akademik tentang mahasiswa transfer dan mahasiswa asing yang bergabung di Universitas Pancasila	
2	Peningkatan jangkauan penelitian	• SK Rektor tentang Pedoman Kerjasama dan Kemitraan • SK Rektor tentang Pengembangan Ekosistem Inovasi Pendidikan Tinggi	• Peningkatan kerjasama dengan mitra internasional, termasuk universitas, dunia industri, maupun lembaga sosial
3	Peningkatan Kompetensi Dosen	• SK YPPU tentang Peraturan Kepegawaian UP • SK Dekan FTUP tentang Peningkatan Kompetensi Pegawai Edukatif Tetap • SK Dekan FTUP tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia	• Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi • Peningkatan penyelenggaraan program pelatihan dalam bidang pedagogi, teknik pengajaran, serta pembelajaran berbasis teknologi
4	Peningkatan Tridarma Internasional	• SK Rektor tentang Pengembangan Ekosistem Inovasi Pendidikan Tinggi • SK Rektor tentang Pedoman Kerjasama dan Kemitraan • SK Rektor tentang Tata Kelola PMB • SK Rektor tentang Pembentukan Pusat Kajian dan Kelompok Riset • SK Rektor tentang Pengabdian kepada Masyarakat • SK Rektor tentang Insentif bagi Pegawai di Lingkungan Universitas Pancasila yang Berhasil/ Berjasa dalam Meraih Program Hibah Eksternal	• Peningkatan kerjasama dengan mitra internasional, termasuk universitas, dunia industri, maupun lembaga sosial • Penyelenggaraan kegiatan pendampingan atau pelatihan kepada masyarakat yang relevan dengan hasil kegiatan tridarma internasional • Peningkatan kegiatan *visiting lecturer* internasional • Peningkatan kegiatan pertukaran mahasiswa dengan perguruan tinggi di luar negeri Peningkatan jumlah dosen yang menjadi anggota organisasi internasional

Untuk meningkatkan jumlah mahasiswa luar negeri di FTUP, kebijakan dan strategi yang difokuskan pada pengembangan program studi internasional dan peningkatan kolaborasi riset internasional, yang didukung oleh peningkatan kapasitas sumber daya seperti peningkatan kerja sama internasional, peningkatan fasilitas pendukung, peningkatan kemampuan berbahasa asing bagi dosen, dan pemasaran global. Dengan melaksanakan kebijakan dan strategi ini, FTUP diharapkan dapat menarik lebih banyak jumlah mahasiswa luar negeri, memperkaya pengalaman belajar di kampus, dan memperkuat posisi FTUP di kancah pendidikan tinggi internasional. Peningkatan Tridarma Internasional di FTUP harus fokus pada pentingnya pengembangan program pendidikan internasional, kolaborasi riset global, pengabdian kepada

masyarakat internasional, dan mobilitas akademik internasional. Peningkatan kualitas tridarma ini akan memperkuat posisi FTUP di kancah global dan menjadikan FTUP sebagai pusat keunggulan pendidikan dan penelitian di tingkat internasional. Dengan strategi yang tepat dan indikator keberhasilan yang terukur, FTUP dapat mencapai tujuan internasionalisasi tridarma sesuai yang diharapkan.

4.2.2.3 Penta Helix Tridarma Perguruan Tinggi

Kebijakan dan strategi Program Penta Helix Tridarma Perguruan Tinggi merupakan upaya untuk mengembangkan kolaborasi yang lebih intensif antara elemen penting yaitu **akademia, industri, pemerintah, masyarakat, dan media** dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi, serta pemberdayaan masyarakat dijabarkan pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17 Kebijakan dan Strategi Program Penta Helix Tridarma Perguruan Tinggi

No	Indikator Keberhasilan	Kebijakan	Strategi
1	Peningkatan publikasi Jurnal Internasional Bereputasi	• Peraturan Rektor No. 016 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kelompok Riset dan Pusat Kajian di Lingkungan UP • Peraturan Rektor No. 25/PER.R/UP/I/2017 tentang Bantuan Biaya Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi kepada Dosen Tetap Universitas Pancasila	• Peningkatan jumlah penelitian dengan luaran publikasi di jurnal internasional bereputasi • Penyediaan akses ke database jurnal internasional yang terindeks dan bereputasi bagi dosen, mahasiswa, dan peneliti. • Peningkatan keterampilan dosen dalam menulis artikel berkualitas melalui coaching dan bimbingan penulisan artikel jurnal bereputasi
2	Peningkatan jumlah publikasi Dosen yang disitasi	• Peraturan Rektor No. 016 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kelompok Riset dan Pusat Kajian di Lingkungan UP	• Peningkatan jumlah publikasi internasional bereputasi dan nasional terakreditasi
3	Peningkatan jumlah produk teknologi yang diterapkan di masyarakat	• Peraturan Rektor No. 016 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kelompok Riset dan Pusat Kajian di Lingkungan UP • Peraturan Rektor No. 082/KEP.R/UP/V/2017 tentang Pemberian Insentif Hak Kekayaan Intelektual, Bidang Paten, Desain Industri, Merek dan Hak Cipta • SK Rektor Pengembangan Usaha berbasis Inovasi	• Peningkatan jumlah kegiatan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang hasil penelitian dosen dan mahasiswa • Peningkatan jumlah kemitraan dengan industri dalam mengembangkan riset berbasis kebutuhan. • Peningkatan jumlah paten dan HKI hasil penelitian dan PkM
4	Peningkatan jumlah hilirisasi produk PkM produk industri	• Peraturan Rektor No. 016 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kelompok	• Peningkatan jumlah riset untuk produk dan teknologi terapan

No	Indikator Keberhasilan	Kebijakan	Strategi
		Riset dan Pusat Kajian di Lingkungan UP • SK Rektor tentang Pengabdian kepada Masyarakat • SK Rektor Pengembangan Usaha berbasis Inovasi	• Peningkatan jumlah pengadaan pameran teknologi, seminar, atau konferensi untuk memperkenalkan produk hasil riset kepada industri dan pasar global • Peningkatan pemanfaatan media sosial dan platform digital untuk mempromosikan produk dan teknologi terapan yang dikembangkan oleh FTUP

Kebijakan dan strategi Program Penta Helix Tridarma Perguruan Tinggi untuk meningkatan publikasi jurnal internasional bereputasi berfokus pada peningkatan kualitas penelitian, kolaborasi antar *stakeholder*, serta peran aktif berbagai pihak yang mendukung FTUP untuk menghasilkan publikasi ilmiah yang diakui secara global. Peningkatan publikasi jurnal internasional bereputasi menjadi penting karena publikasi tersebut berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, meningkatkan peringkat FTUP, serta memperkuat citra akademik FTUP di tingkat internasional. Dengan kebijakan dan strategi yang sistematis, FTUP dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi. Kolaborasi yang erat antara FTUP, pemerintah, industri, masyarakat, dan media akan menciptakan ekosistem yang mendukung peningkatan kualitas, sitasi, dan pengakuan internasional atas karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen dan peneliti FTUP. Peningkatan jumlah produk teknologi yang diterapkan di masyarakat melalui adanya kerja sama yang erat antara perguruan tinggi, pemerintah, industri, masyarakat, dan media akan meletakkan posisi strategis FTUP pada luaran tridarma perguruan tinggi.

Setiap elemen memiliki peran vital dalam menciptakan ekosistem yang mendukung penerapan teknologi yang inovatif dan bermanfaat untuk masyarakat. Kebijakan yang mendorong kolaborasi lintas sektor tersebut di atas, riset berbasis *issue* dan *problem based solution*, pemberdayaan masyarakat, serta pemanfaatan media sebagai sarana edukasi dan sosialisasi teknologi akan menciptakan dampak yang penting untuk penerapan produk teknologi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan hilirisasi produk PPM dan produk industri melalui kebijakan dan strategi yang terintegrasi antara FTUP, pemerintah, industri, dan masyarakat akan menciptakan ekosistem inovasi yang produktif. Kolaborasi antar stakeholder yang efektif, serta dukungan kebijakan untuk percepatan proses transfer teknologi dan komersialisasi hasil riset, serta memperkuat daya saing industri, penciptaan lapangan pekerjaan, akan berkontribusi pada keberlanjutan FTUP.

4.2.2.4 Peningkatan Pendapatan

Peningkatan pendapatan FTUP dilakukan dengan alternatif kebijakan dan strategi yang melibatkan pengembangan sumber daya akademik, penelitian, kemitraan industri, serta layanan masyarakat. Peningkatan pendapatan di luar dari biaya kuliah mahasiswa tidak hanya berfokus pada sumber daya yang berasal dari dana pemerintah atau hibah, tetapi juga melalui diversifikasi sumber daya yang dimiliki FTUP agar berkelanjutan dengan berbasis pada kolaborasi, dijabarkan pada Tabel 4.18.

Tabel 4.18 Kebijakan dan Strategi Program Peningkatan Pendapatan FTUP

No	Indikator Keberhasilan	Kebijakan	Strategi
1	Peningkatan dana di luar mahasiswa (Pustek, Ventura)	• SK Rektor Pengembangan Usaha berbasis Inovasi • SK Rektor tentang Pedoman Kerjasama dan Kemitraan • SK Rektor tentang Pembentukan Pusat Kajian dan Kelompok Riset	• Peningkatan komersialisasi sarana dan fasilitas • Peningkatan sponsorship untuk kegiatan akademik
2	Peningkatan jumlah PPM dengan dana eksternal	• SK Rektor Pengembangan Usaha berbasis Inovasi • SK Rektor tentang Pedoman Kerjasama dan Kemitraan • SK Rektor tentang Pembentukan Pusat Kajian dan Kelompok Riset • SK Rektor tentang Pengabdian kepada Masyarakat • SK Rektor tentang Insentif bagi Pegawai di Lingkungan Universitas Pancasila yang Berhasil/ Berjasa dalam Meraih Program Hibah Eksternal	• Peningkatan jumlah penelitian di pusat kajian FTUP • Peningkatan partisipasi dosen dalam pertemuan ilmiah dalam seminar, simposium atau expo PPM untuk networking mitra potensial
3	Peningkatan jumlah Penelitian dengan dana eksternal	• SK Rektor tentang Pedoman Kerjasama dan Kemitraan • SK Rektor tentang Pembentukan Pusat Kajian dan Kelompok Riset • SK Rektor tentang Insentif bagi Pegawai di Lingkungan Universitas Pancasila yang Berhasil/ Berjasa dalam Meraih Program Hibah Eksternal	• Peningkatan jumlah penelitian di pusat kajian FTUP • Peningkatan partisipasi dosen dalam pertemuan ilmiah dalam seminar, simposium atau expo PPM untuk networking mitra potensial

Peningkatan persentase dana di luar mahasiswa, melalui sumber-sumber seperti **PUSTEK** dan **Ventura**, membutuhkan kebijakan yang jelas dan strategi yang tepat untuk mengembangkan jaringan yang luas dengan industri, pemerintah, serta investor, serta mengkomersialisasikan hasil riset yang relevan dan inovatif akan membuka peluang bagi FTUP untuk memperoleh pendanaan yang lebih beragam. Peningkatan jumlah PPM dengan dana eksternal memerlukan kolaborasi yang erat antara FTUP, pemerintah, sektor swasta, lembaga donor, serta masyarakat. Dengan mengembangkan program-program PPM yang relevan

dengan kebutuhan masyarakat dan mendukung prioritas pembangunan nasional dan internasional dengan memanfaatkan berbagai sumber pendanaan eksternal. Peningkatan kegiatan pemanfaatan laboratorium oleh pihak eksternal tidak hanya dapat meningkatkan pendapatan FTUP, tetapi juga mempererat hubungan antara dunia akademik dan industri. Melalui kebijakan yang mendukung kemitraan dengan industri, peningkatan infrastruktur dan fasilitas laboratorium, serta penyediaan layanan yang relevan dengan kebutuhan eksternal, FTUP dapat mengoptimalkan penggunaan laboratorium. Strategi pemasaran yang tepat, pengembangan teknologi, serta kolaborasi riset dan inkubasi bisnis juga akan meningkatkan daya tarik laboratorium dan membuka peluang lebih banyak bagi pihak eksternal untuk berpartisipasi.

4.2.3 Pertumbuhan FTUP – Kapasitas Sumber Daya

Peningkatkan kinerja institusi pendidikan melalui pengelolaan sumber daya manusia (SDM), diperlukan kebijakan dan strategi yang terstruktur, fokus pada peningkatan kompetensi, kualitas, serta kesejahteraan karyawan. Kebijakan dan strategi yang diterapkan harus memperhatikan dinamika internal dan eksternal FTUP, serta kebutuhan jangka panjang dalam menghadapi perkembangan teknologi, metodologi pendidikan, dan tantangan masyarakat. Untuk dapat mewujudkan program kerja terkait arah pengembangan kapasitas sumber daya, yaitu: *manpower planning*, peningkatan kesejahteraan karyawan, penguatan struktur organisasi dan penyediaan *smart and green facility* dalam mendukung proses pembelajaran, maka FTUP menerapkan kebijakan dan strategi ini secara komprehensif. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan FTUP dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif, berorientasi pada pengembangan, serta mampu beradaptasi dengan cepat terhadap tantangan dan perubahan yang terjadi di dunia pendidikan.

4.2.3.1 *Manpower Planning*

Program *manpower planning* yang baik tidak hanya mencakup penataan jumlah dan kualitas tenaga kerja yang dibutuhkan, tetapi juga menciptakan strategi untuk mengoptimalkan potensi SDM agar dapat mencapai tujuan institusi pendidikan yang lebih baik. Perencanaan SDM yang terstruktur dengan baik dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kekurangan atau kelebihan tenaga kerja, dan mendukung pengembangan institusi secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut FTUP memberikan kebijakan dan membuat strategi untuk mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan seperti pada Tabel 4.19.

Tabel 4.19 Kebijakan dan Strategi Program *Manpower Planning*

No	Indikator Keberhasilan	Kebijakan	Strategi
1	Peningkatan persentase dosen berkualifikasi S3	• SK Rektor Perencanaan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia • SK Dekan No. 059/Kep. D/FTIX/2018 tentang Bantuan Pendidikan Studi Lanjut Bagi Dosen Tetap	• Penyediaan program pendidikan lanjutan untuk dosen. • Peningkatan kerja sama bidang pendidikan dengan institusi pendidikan mitra. • Penguatan jejaring dan kolaborasi internasional. • Penerimaan dosen baru berkualifikasi S3
2	Peningkatan persentase Dosen dengan jabatan akademik Guru Besar	• SK Rektor Perencanaan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia • Peraturan Rektor No. 25 Tahun 2017 Tentang Bantuan Biaya Publikasi • Fasilitas Dosen dalam mencapai JJA baik berupa akademik maupun non akademik (penunjang)	• Penguatan riset dan publikasi internasional. • Peningkatan fasilitas penelitian yang memadai, khususnya pendanaan riset dan publikasi.
3	Peningkatan persentase Dosen dengan dengan jabatan akademik Lektor Kepala		
4	Peningkatan jumlah Tendik mengikuti pelatihan dalam meningkatan kemampuan sesuai bidang kerja	• Peraturan Yayasan Pendidikan dan Pembina Universitas Pancasila Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Peraturan Kepegawaian Universitas Pancasila • SK Rektor Perencanaan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia • Pengembangan karir Tendik	• Perencanaan pengembangan karir tendik. • Penyediaan program pelatihan berkala. • Peningkatan kerja sama dan kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan profesional penyedia pelatihan.
5	Peningkatan Kompetensi Dosen	• SK YPPU tentang Peraturan Kepegawaian UP • SK Dekan FTUP tentang Peningkatan Kompetensi Pegawai Edukatif Tetap • SK Dekan FTUP tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia	• Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi • Peningkatan penyelenggaraan program pelatihan dalam bidang pedagogi, teknik pengajaran, serta pembelajaran berbasis teknologi
6	Peningkatan jumlah Laboran tersertifikasi kompetensi	• PP YPPUP No 1 Tahun 2012 Tentang Peraturan Kepegawaian Universitas Pancasila • SK Rektor Perencanaan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia • Pengembangan kompetensi Laboran berkelanjutan	• Pelatihan kompetensi berbasis kebutuhan laboratorium. • Peningkatan kerja sama dan kolaborasi dengan Lembaga Sertifikasi Kompetensi.

Program *manpower planning* yang terstruktur dengan kebijakan dan strategi yang jelas akan memastikan pengelolaan SDM yang lebih efektif dan efisien di FTUP. Dengan pendekatan

yang sistematis dan berbasis data, FTUP dapat mengidentifikasi kebutuhan SDM secara akurat, merencanakan pengembangan karir yang tepat, dan meningkatkan produktivitas serta kinerja seluruh elemen di dalamnya. Hal ini tidak hanya berdampak positif pada kualitas pengajaran dan pelayanan, tetapi juga pada keberlanjutan institusi dalam menghadapi tantangan di masa depan.

4.2.3.2 Peningkatan Kesejahteraan

Peningkatan kesejahteraan SDM di suatu institusi bukan hanya tentang memberikan gaji atau tunjangan yang kompetitif, tetapi juga mencakup lingkungan kerja yang sehat, program pengembangan pribadi, dan peluang untuk mencapai keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan. Kesejahteraan yang optimal akan meningkatkan motivasi, loyalitas, dan kinerja tenaga pendidik serta tenaga kependidikan, yang akan berdampak positif pada kualitas pengajaran, riset, dan pelayanan pendidikan secara keseluruhan. Tabel 4.20 menampilkan kebijakan dan membuat strategi untuk mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan untuk program peningkatan kesejahteraan.

Tabel 4.20 Kebijakan dan Strategi Program Peningkatan Kesejahteraan

No	Indikator Keberhasilan	Kebijakan	Strategi
1	Peningkatan persentase *reward* berdasarkan KPI	• PP YPPP No 32/YPP-UP/I/2018 Peraturan Kepegawaian UP • Penilaian kinerja yang transparan dan objektif	• Pembuatan perangkat penilaian KPI bagi dosen dan tendik • Program pelatihan dan pengembangan untuk peningkatan kinerja. • Penyelarasan KPI dengan tujuan jangka panjang organisasi. • Program penghargaan berbasis kinerja.
2	Peningkatan jumlah karyawan umroh/wisata rohani	• SK Rektor tentang Penerimaan dan Pengelolaan keuangan SK Rektor Pengelolaan dan pemanfataan sumberdaya • SK Dekan No. 005/Kep.D/FT/II/2018 tentang Pemberian Kesejahteraan Berupa Ibadah Keagamaan Bagi Pegawai FTUP	• Peningkatan pendapatan ventura. • Program penghargaan bagi karyawan yang akan purnabakti.
3	Peningkatan jumlah kegiatan rekreasi/*gathering*	• SK Rektor tentang Penerimaan dan Pengelolaan keuangan SK Rektor Pengelolaan dan pemanfataan sumberdaya • PP YPPUP No 32/YPP-UP/I/2018 Peraturan Kepegawaian UP	• Peningkatan *reward* akreditasi program studi

No	Indikator Keberhasilan	Kebijakan	Strategi
		• Peningkatan *engagement* dan motivasi karyawan	

Kebijakan dan strategi peningkatan kesejahteraan yang terstruktur dapat memberikan dampak positif yang besar pada kinerja tenaga kerja di FTUP. Dengan memperhatikan kesejahteraan fisik, psikologis, sosial, dan profesionalitas, institusi dapat meningkatkan motivasi, produktivitas, dan kualitas kerja tenaga pendidik serta tenaga kependidikan. Kesejahteraan yang lebih baik juga dapat meningkatkan kepuasan kerja, mengurangi tingkat *turnover*, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas pengajaran dan layanan pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa.

4.2.3.3 Penguatan Struktur Organisasi

Penguatan struktur organisasi adalah langkah penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih efektif, efisien, dan adaptif terhadap perubahan. Di institusi pendidikan seperti FTUP, struktur organisasi yang kuat dan fleksibel akan mendukung pencapaian visi dan misi institusi serta meningkatkan kinerja setiap divisi atau bagian. Penguatan struktur organisasi terkait erat dengan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang baik, karena dapat memberikan kejelasan peran, tanggung jawab, serta saluran komunikasi yang efektif antar unit. FTUP menurunkan penguatan struktur organisasi ke dalam suatu kebijakan dan strategi seperti pada Tabel 4.21.

Tabel 4.21 Kebijakan dan Strategi Program Penguatan Struktur Organisasi

No	Indikator Keberhasilan	Kebijakan	Strategi
1	Peningkatan jumlah pendirian Prodi baru	• SK Rektor Pengembangan Ekosistem Inovasi Pendidikan Tinggi SK Rektor Tata Kelola PMB • Pembentukan tim pengelola program studi	• Pelaksanaan analisis kebutuhan terhadap nomenklatur program studi yang akan didirikan. • Penguatan kapasitas manajerial dan akademik. • Program pengelolaan keuangan dan infrastruktur yang transparan.

Penguatan struktur organisasi merupakan komponen penting dalam pengelolaan SDM yang efektif. Pengembangan kebijakan dan strategi yang terstruktur dapat menciptakan struktur organisasi yang lebih fleksibel, efisien, dan responsif terhadap perubahan yang terjadi di institusi pendidikan. Penguatan struktur organisasi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan keberlanjutan institusi dengan meningkatkan kinerja individu, memperjelas tanggung jawab, meningkatkan kolaborasi antar unit dan memudahkan pencapaian tujuan strategis organisasi.

4.2.3.4 *Smart and Green Facility*

Di era modern, keberlanjutan dan teknologi semakin penting dalam pengelolaan sumber daya manusia dan operasional institusi pendidikan. *Smart and green facility* tidak hanya mendukung aspek keberlanjutan lingkungan, tetapi juga dapat meningkatkan kenyamanan, efisiensi, dan produktivitas tenaga pendidik, tenaga kependidikan serta mahasiswa. FTUP dapat mencapai tujuan sesuai standar pendidikan yang lebih tinggi yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan teknologi pintar dan prinsip keberlanjutan ke dalam fasilitas, serta dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat, inovatif, dan efisien. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan lingkungan yang lebih sehat, inovatif, dan efesien.

Tabel 4.22 Kebijakan dan Strategi Program *Smart and Green Facility*

No	Indikator Keberhasilan	Kebijakan	Strategi
1	Peningkatan persentase integrasi SI IM-SMART	• SK Rektor Tentang Rencana Pengembangan Teknologi Informasi • Pengelolaan data dan informasi terintegrasi	• Pengembangan infrastruktur dan teknologi terintegrasi. • Program pelatihan teknologi digital bagi karyawan. • Peningkatan kolaborasi antar divisi melalui sistem terintegrasi.
2	Peningkatan jumlah *smart classroom*/studio	• SK Rektor Tentang Pengembangan *Smart & Green Infrastructure* dan *Resources Sharing* • Penggunaan teknologi terkini dalam proses pembelajaran	• Peningkatan kerja sama dan kolaborasi dengan penyedia teknologi pembelajaran interaktif dari mitra dan alumni.
3	Peningkatan jumlah laboratorium terakreditasi	• SK Rektor Tentang Pengembangan *Smart & Green Infrastructure* dan *Resources Sharing* • Pengembangan infrastruktur dan teknologi laboratorium	• Kalibrasi dan standarisasi peralatan laboratorium. • Penguatan kolaborasi dengan dunia industri, perguruan tinggi lain dan lembaga riset. • Penerapan teknologi *smart* untuk manajemen laboratorium.
4	Peningkatan fasilitas riset tingkat lanjut	• SK Rektor Tentang Pengembangan *Smart & Green Infrastructure* dan *Resources Sharing* • Pengembangan infrastruktur dan teknologi laboratorium	• Penguatan kolaborasi dengan dunia industri, perguruan tinggi lain, dan lembaga riset. • Penerapan teknologi *smart* untuk manajemen laboratorium. • Pengadaan *software* dan *hardware*

Pengembangan kebijakan dan strategi pengembangan *smart and green facility* yang terstruktur dapat membantu institusi pendidikan menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien, nyaman, dan ramah lingkungan. Pemanfaatan teknologi pintar dan prinsip keberlanjutan, institusi tidak hanya dapat mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Keberadaan fasilitas

yang ramah lingkungan dan mendukung kesejahteraan fisik serta psikologis akan meningkatkan produktivitas, kreativitas, dan kolaborasi antar individu dalam institusi, yang akhirnya berdampak positif pada peningkatan kualitas pengajaran dan layanan pendidikan secara keseluruhan, khususnya di FTUP.

4.3 Indikator Kinerja

4.3.1 Kualitas FTUP – *Good Governance Governance*

Untuk dapat mengukur keberhasilan peningkatan kualitas FTUP maka diperlukan alat ukur dalam bentuk indikator kinerja (*Key Performance Indicator* / KPI) .Indikator kinerja dalam penerapan GUG (***Good University Governance*)** menitikberatkan pada prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, partisipasi, efisiensi, responsivitas, keadilan, dan kemandirian. Pengelolaan yang berbasis indikator ini memungkinkan FTUP untuk meningkatkan kualitas manajemen, menciptakan suasana akademik yang kondusif, dan memperkuat reputasi di tingkat nasional maupun internasional. Dengan memantau dan mengevaluasi indikator tersebut, FTUP dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan merumuskan kebijakan yang lebih efektif. Indikator keberhasilan program kerja terkait kualitas FTUP melalui *Good University Governance* (GUG) dijabarkan dalam 3 program kerja yaitu: implementasi SPMI dan SPME, peningkatan suasana akademik dan integrasi sivitas akademika.

4.3.1.1 Implementasi SPMI dan SPME

Indikator dan target dalam implementasi SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dan SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal) merupakan elemen penting untuk memastikan mutu Tridharama Perguruan TInggi yang dilaksanakan di FTUP berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. SPMI berfokus pada upaya internal untuk menjamin mutu di perguruan tinggi. Indikator dan targetnya didasarkan pada dokumen SPMI yang meliputi standar, manual, formulir, dan evaluasi. Sedangkan SPME berfokus pada penjaminan mutu yang dilakukan oleh lembaga eksternal, seperti BAN PT, LAMTEK dan LAM-INFO. Indikator dan target SPME berkaitan dengan pencapaian akreditasi dan pengakuan eksternal, dimana saat ini FTUP dengan 11 program studi telah terakreditasi 8 program studi Unggul, 1 program studi Baik Sekali dan 2 program studi dengan akreditasi Baik. Tabel 4.23 menampilkan indikator kinerja yang dapat digunakan untuk mengukur peningkatan kinerja dalam program kerja Implementasi SPMI & SPME.

Tabel 4.23 Indikator Kinerja Program Implementasi SPMI & SPME

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan akreditasi Program Studi tingkat Nasional	Jumlah PS yang terakreditasi Unggul dan Baik Sekali	IKU - UP 48	8U, 1BS, 2B	8U 1BS, 3B	8U 1BS, 3B	8U 1BS, 3B	8U 1BS, 3B	8U 3BS
2	Prodi terakreditasi Internasional	Jumlah PS yang terakreditasi internasional	IKU 8	N/A	N/A	N/A	1	2	2
3	Peningkatan Capaian Indikator Kinerja Utama/Kunci								
	a. Peningkatan Ketercapaian Sasaran Mutu Program Studi	Ketercapaian Sasaran Mutu Program Studi (%)	IKU- UP 49	80	80	82	84	86	88
	b. Implementasi organisasi tata kerja berbasis kinerja	Ketersediaan dokumen OTK(%)	IKT	50	75	100	100	100	100
	c. Pengembangan budaya kerja dalam implementasi SPM berbasis ICT	Tersedianya Dokumen Pelaksanaan SPMI (PPEPP) di tingkat Prodi (%)	IKT	50	75	100	100	100	100
	e. Pengukuran kepuasaan pengguna lulusan	Tingkat kepuasaan pengguna lulusan (%)	IKT	90,0	90,5	91,0	91,5	92	92,5
3	Peningkatan IPK Lulusan	Nilai rata-rata IPK lulusan D3	IKU	3,47	3,47	3,48	3,48	3,49	3,49
		Nilai rata-rata IPK lulusan S1	IKU	3,52	3,52	3,53	3,53	3,54	3,54
		Nilai rata-rata IPK lulusan Profesi	IKU	N/A	N/A	N/A	3,50	3,50	3,51
		Nilai rata-rata IPK lulusan S2	IKU	3,86	3,86	3,87	3,87	3,88	3,88
		Nilai rata-rata IPK lulusan S3	IKU	N/A	N/A	3,50	3,51	3,52	3,53
4	Peningkatan Lulusan S1/D3 yang diserap oleh DUDIKA (%)	Persentase lulusan program S1 memperoleh pekerjaan pertama ≤ 3 bulan	IKU1	75,03	77	78	80	82	84
		Persentase lulusan program D3 memperoleh pekerjaan	IKU1	N/A	30	40	45	50	55

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
		pertama ≤ 3 bulan							
5	Penerapan standar penilaian pembelajaran mengacu kepada portofolio dan rubrik	Persentase matakuliah yang menerapkan penilaian pembelajaran mengacu kepada portofolio dan rubrik	IKK6	N/A	20	60	70	80	100

4.3.1.2 Peningkatan Suasana Akademik

Tujuan utama peningkatan suasana akademik adalah untuk membangun FTUP yang unggul dalam mencetak lulusan berkualitas tinggi, memajukan ilmu pengetahuan, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Indikator kinerja peningkatan suasana akademik bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai keberhasilan FTUP dalam menciptakan suasana akademik yang mendukung. Indikator kinerja ini dirancang untuk mengukur keberhasilan berbagai aspek suasana akademik di FTUP dari kualitas pembelajaran hingga dukungan terhadap mahasiswa. Tabel 4.24 indikator kinerja yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas program kerja peningkatan suasana akademik di FTUP.

Tabel 4.24 Indikator Kinerja Program Peningkatan Suasana Akademik

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan lulusan terserap di lapangan kerja	Persentase kesesuaian bidang kerja program D3 ≥ 70%	IKU 1; IKK 1	40	41	42	43	44	45
		Persentase kesesuaian bidang kerja program S1 ≥ 70%	IKU 1; IKK 1	54	55	56	57	58	60
2	Peningkatan mahasiswa berprestasi akademik dan non akademik	Persentase prestasi atau penghargaan bidang akademik tingkat internasional dibanding total mahasiswa aktif	IKU 2;	N/A	0,05	0,11	0,16	0,22	0,27

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
		selama 3 tahun terakhir							
		Persentase prestasi atau penghargaan mahasiswa bidang akademik tingkat nasional dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir	IKU-UP 14	0,68	0,38	0,44	0,49	0,55	0,60
		Persentase prestasi atau penghargaan mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir	IKU-UP 15	0,346	0,33	0,38	0,38	0,44	0,44
		Persentase prestasi atau penghargaan mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir	IKU-UP 16	1,24	1,15	1,21	1,26	1,32	1,37

Dengan mengukur indikator-indikator tersebut secara rutin, perguruan tinggi dapat merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kesejahteraan mahasiswa. Dengan suasana akademik yang baik, perguruan tinggi dapat menjadi pusat inovasi dan pembelajaran yang berdaya saing global.

4.3.1.3 Integrasi Sivitas Akademika

Kegiatan pengembangan Integrasi sivitas Akademika dalam rencana pengembangan tahun 2025 - 2029 memiliki 4 indikator keberhasilan seperti terlihat pada Tabel 4.25 menunjukkan indikator kinerja yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan integrasi

sivitas akademika di FTUP. Tabel 4.25 memuat indikator-indikator yang menunjukkan keberhasilan program Integrasi sivitas Akademika sampai tahun 2029 yang ditargetkan meningkat antara 10 - 12 kegiatan per tahun untuk setiap indikator kerja yang terlihat seperti di bawah ini :

Tabel 4.25 Indikator Kinerja Integrasi Sivitas Akademika

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan kegiatan seminar/ pelatihan/ workshop	Jumlah seminar/ pelatihan/ workshop yang dilakukan sebagai hasil integrasi sivitas akademika	IKT	2	4	6	8	10	12
2	Tersedianya beasiswa dari kegiatan integrasi oleh Alumni dan mitra	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa sumber pendanaan dari civitas akademika	IKT	N/A	18	32	54	72	90
3	Peningkatan Tridarma Internasional	Peningkatan jumlah mitra kerjasama dengan perusahaan dan/ lembaga sosial internasional untuk kegiatan tridarma	IKU UP 52 IKU UP 53 IKK 29	1	2	3	4	5	6
		Peningkatan jumlah kegiatan pendampingan atau pelatihan kepada masyarakat yang relevan dengan hasil kegiatan tridarma internasional	IKT	1	1	2	2	4	4
		Peningkatan jumlah kegiatan *Visiting Lecturer* Internasional/Prodi /tahun	IKT	1	2	2	3	4	5
		Peningkatan persentase mahasiswa ikut pertukaran pelajar di luar negeri /tahun	IKT	0,2	0,3	0,35	0,4	0.5	0,65

Peningkatan kegiatan Integrasi sivitas akademika seperti terlihat pada table 4.25, menunjukkan rencana target dan kinerja yang akan dicapai sampai akhir tahun akademik 2028/2029. Peningkatan jumlah dan kualitas kegiatan seminar, pelatihan, dan workshop yang

diselenggarakan oleh sivitas akademika, guna memperkaya wawasan dan keterampilan dalam bidang keilmuan serta meningkatkan kolaborasi antar disiplin ilmu dalam tabel 4.25 diperlihatkan dari baseline 2 kegiatan pada tahun akademik 2024/2025 akan meningkat menjadi 12 kegiatan pada tahun akademik 2028/2029. Penyediaan lebih banyak beasiswa yang didorong oleh kegiatan integrasi sivitas akademika, untuk mendukung mahasiswa berprestasi dalam mengembangkan potensi akademiknya secara lebih optimal yang telah dilakukan saat ini oleh alumni namun belum terekam dengan baik sehingga dalam indikator kinerja pada tahun akademik 2024/2025 belum terdata diharapkan adanya pendataan dan monitoring yang baik peningkatan jumlah beasiswa dari alumni akan meningkat pada tahun akademik 2028/2029 menjadi 90 mahasiswa per tahun. Peningkatan jumlah hibah yang berhasil diperoleh melalui kegiatan kolaborasi dan integrasi antar sivitas akademika, guna mendanai penelitian dan inovasi yang berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan meningkat dari 2 kegiatan pada tahun akademik 2024/2025 menjadi 12 kegiatan pada tahun akademik 2028/2029. Penguatan kerja sama antar sivitas akademika dengan berbagai pihak industri untuk membuka lebih banyak peluang karir bagi lulusan, serta memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja yang saat ini telah dilakukan oleh beberapa program studi dan belum merupakan bagian target Fakultas Teknik akan meningkat pada tahu akademik 2028/2029 menjadi 10 kegiatan per tahun.

4.3.2 Sustainability FTUP

Indikator kinerja adalah ukuran atau tolok ukur yang digunakan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan pencapaian tujuan atau sasaran dari suatu kegiatan, program, atau organisasi. Indikator ini membantu mengukur sejauh mana suatu organisasi atau entitas mencapai target yang telah ditentukan, serta memberikan gambaran tentang performa dan perkembangan dalam berbagai aspek. Indikator kinerja dalam *sustainability* FTUP mencakup aspek **peningkatan animo calon mahasiswa baru**, **kerja sama internasional**, **Penta Helix Tridarma Perguruan Tinggi**, dan **peningkatan pendapatan** sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan perkembangan FTUP dalam jangka panjang.

4.3.2.1 Peningkatan Animo Calon Mahasiswa Baru

Indikator kinerja untuk peningkatan animo calon mahasiswa baru berfokus pada ukuran yang dapat menggambarkan daya tarik FTUP terhadap calon mahasiswa serta efektivitas berbagai strategi yang diterapkan untuk menarik minat agar menjadi mahasiswa FTUP dijabarkan pada Tabel 4.26

Tabel 4.26 Indikator Kinerja Program Peningkatan Animo Calon Mahasiswa Baru FTUP

No.	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru	Peningkatan aktivitas promosi melalui media sosial/ kunjungan ke sekolah/ pameran/*open house*	IKT	8	8	9	10	11	12
		Peningkatan persentase mahasiswa penerima beasiswa	IKT	1	1	3	5	6	7
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti program *fast track* Program Sarjana (S1) ke Program Magister (S2)	IKT	N/A	N/A	1	2	3	4
		Penerimaan mahasiswa Program RPL	IKT	N/A	N/A	2	4	6	8

Indikator kinerja pada tabel di atas dapat membantu FTUP untuk memantau dan mengevaluasi seberapa efektif upaya mereka dalam meningkatkan animo calon mahasiswa baru. Pencapaian yang baik dalam indikator-indikator ini dapat menunjukkan bahwa FTUP berhasil menarik perhatian dan minat calon mahasiswa, yang akan berkontribusi pada peningkatan jumlah pendaftar dan penerimaan mahasiswa baru di tahun-tahun berikutnya.

4.3.2.2 Kerja Sama Internasional

Indikator kinerja untuk kerja sama internasional di FTUP Teknik dapat mencakup berbagai aspek yang menunjukkan tingkat keberhasilan FTUP dalam membangun dan mempertahankan kemitraan dengan universitas, lembaga penelitian, industri, dan organisasi internasional. Indikator kinerja dari program Kerja sama internasional di FTUP dapat dilihat pada Tabel 4.27.

Tabel 4.27 Indikator Kinerja Program Kerjasama Internasional FTUP

No.	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan Jumlah Mahasiswa Luar negeri *Full / Part Time*	Peningkatan jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program *short course*	IKT	1	2	2	3	3	4
2	Peningkatan jangkauan penelitian	Peningkatan Penelitian KR dan PK kolaborasi	IKT	N/A	1	2	2	3	3

No.	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
		dengan mitra luar negeri /tahun							
		Peningkatan dosen yang kolaborasi riset dengan melibatkan mahasiswa asing	IKT	N/A	N/A	1	1	1	1
3	Peningkatan kompetensi Dosen	Peningkatan jumlah dosen yang menjadi anggota organisasi internasional	IKT	3	3	4	4	5	5

Indikator-indikator kinerja di atas memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana FTUP akan berhasil membangun dan mengelola kemitraan internasional. Kerja sama internasional ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, tetapi juga memperluas peluang bagi mahasiswa dan dosen untuk terlibat dalam kegiatan global, serta meningkatkan reputasi FTUP di tingkat internasional. Dengan memantau indikator-indikator ini, FTUP dapat mengidentifikasi potensi yang perlu ditingkatkan kualitasnya dan merancang strategi untuk memperkuat jaringan internasional.

4.3.2.3 Penta Helix Tridarma Perguruan Tinggi

Indikator kinerja Penta Helix dalam konteks Tri Dharma Perguruan Tinggi mencakup lima elemen kunci yang saling berinteraksi, yaitu: **akademisi**, **dunia industri**, **pemerintah**, **masyaraka**t, dan **media**. Indikator keberhasilan FTUP untuk kolaborasi yang mendukung pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan manfaat bagi masyarakat dijabarkan pada Tabel 4.28.

Tabel 4.28 Indikator Kinerja Program Penta Helix Tridarma Perguruan Tinggi

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/IKK/ IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan publikasi jurnal Internasional bereputasi	Persentase publikasi artikel Ilmiah di jurnal Internasional terindeks	IKU UP 5 (31)	30	32	35	37	40	45
2	Peningkatan jumlah publikasi dosen yang disitasi	Jumlah artikel ilmiah yang terbit di jurnal terakreditasi nasional Sinta 1 dan 2 per tahun	IKU UP 5 (27) IKU UP 5 (28)	3	3	4	4	5	5
		Jumlah artikel Ilmiah yang publish di jurnal Internasional bereputasi	IKU 5 (31)	N/A	2	2	3	3	4

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/IKK/ IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
3	Peningkatan jumlah produk teknologi yang diterapkan di masyarakat	Jumlah produk yang diaplikasikan di masyarakat	IKU UP 5 (36)	1	1	2	2	2	3
		Jumlah Paten/HKI dari hasil Penelitian dan PkM	IKU UP 5 (37)	6	7	8	9	10	11
4	Peningkatan jumlah hilirisasi produk PkM produk industri	Jumlah produk yang dihasilkan dari kegiatan PkM atau Penelitian	IKU UP 5 (41)	N/A	1	2	3	4	5

Indikator-indikator ini memberikan gambaran tentang keberhasilan FTUP dalam implementasi PentaHelix dan Tridarma Perguruan Tinggi. Keberhasilan tersebut diukur tidak hanya dari hasil akademik, tetapi juga dari dampaknya terhadap masyarakat, industri, dan global.

4.3.2.4 Peningkatan Pendapatan

Indikator kinerja untuk peningkatan pendapatan di FTUP dapat dilihat dari beberapa aspek yang berhubungan dengan sumber pendapatan dan keberlanjutan finansial, baik itu dari sumber internal maupun eksternal, dijabarkan pada Tabel 4.29.

Tabel 4.29 Indikator Kinerja Program Peningkatan Pendapatan FTUP

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/ IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan Dana di luar mahasiswa (PUSTEK, Ventura)	Peningkatan persentase pendapatan dari komersialisasi sarana dan fasilitas	IKT	0,5	0,5	0,75	1,25	3,5	5
2	Peningkatan jumlah PkM dengan dana eksternal	Peningkatan jumlah PkM yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan mitra kerjasama dengan biaya luar PT/tahun	IKK 44	4	5	5	6	6	7
3	Peningkatan jumlah Penelitian dengan dana eksternal	Peningkatan jumlah Penelitian KR dan PK yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan mitra kerjasama dengan biaya luar PT/tahun	IKT 31; IKT 34;	4	5	5	6	6	7

Dengan pengukuran dan pemantauan indikator-indikator keberhasilan untuk peningkatan pendapatan di luar dana mahasiswa, FTUP dapat memetakan potensi sumber

pendapatan yang perlu ditingkatkan dan merumuskan strategi pengelolaan yang efektif untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang.

4.3.3 Pertumbuhan FTUP – Kapasitas Sumber Daya

Indikator Kinerja (*Key Performance Indicators*/KPI) adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan memantau keberhasilan dalam mencapai tujuan strategis dan operasional dalam pengelolaan SDM di institusi pendidikan. Kompetensi, produktivitas, kepuasan, dan keberlanjutan merupakan metrik kinerja yang harus dapat di ukur oleh KPI dalam pengelolaan SDM untuk meningkatkan kinerja divisi/bagian di FTUP. Untuk dapat tercapainya KPI program kerja terkait arah pengembangan kapasitas sumber daya, yaitu: *manpower planning*, peningkatan kesejahteraan karyawan, penguatan struktur organisasi dan penyediaan *smart and green facility* dalam mendukung proses pembelajaran, maka FTUP dapat memantau dan meningkatkan berbagai aspek dari pengelolaan SDM. Indikator ini membantu memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas pelatihan, kualitas pengajaran, kesejahteraan karyawan, dan produktivitas secara keseluruhan, yang semuanya berkontribusi langsung pada peningkatan kinerja FTUP. Implementasi KPI yang tepat juga memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data dan perbaikan berkelanjutan dalam setiap aspek pengelolaan SDM.

4.3.3.1 *Manpower Planning*

Program *manpower planning* bertujuan untuk memastikan bahwa FTUP memiliki jumlah dan kualitas tenaga kerja yang tepat, dengan keahlian yang sesuai, untuk mendukung visi dan misi FTUP. Pencapaian tujuan ini dapat diukur menggunakan indikator kinerja yang spesifik dan terukur. Indikator kinerja yang baik akan membantu mengevaluasi efektivitas perencanaan tenaga kerja, serta dampaknya terhadap kinerja keseluruhan institusi. Tabel 4.30 menampilkan indikator kinerja yang dapat digunakan untuk mengukur peningkatan kinerja dalam program kerja *manpower planning*.

Tabel 4.30 Indikator Kinerja Program *Manpower Planning*

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/IKK /IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan persentase dosen berkualifikasi S3	Persentase Dosen bergelar S3 per tahun	IKK 76	35	39	40	45	50	55
2	Peningkatan persentase Dosen dengan jabatan	Persentase Dosen dengan JJA	IKK 78	19	25	30	35	40	45

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/IKK /IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
	akademik Lektor Kepala	LK per tahun							
3	Peningkatan persentase Dosen dengan dengan jabatan akademik Guru Besar	Persentase Dosen dengan JJA GB per tahun	IKK 78	8,7	9	10	12	13	15
4	Peningkatan jumlah Tendik mengikuti pelatihan dalam meningkatan kemampuan sesuai bidang kerja	Jumlah Tendik mengikuti pelatihan per tahun	IKK 94	10	12	15	20	25	30
5	Peningkatan Kompetensi Dosen	Peningkatan persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	IKK 80	22	30	35	40	45	50
		Peningkatan persentase dosen yang memiliki TOEFL > 500	IKT	N/A	1	2	3	4	5
6	Peningkatan jumlah Laboran tersertifikasi kompetensi	Jumlah Laboran tersertifikasi kompetensi per tahun	IKK 94	1	2	3	4	5	6

Indikator kinerja dalam *manpower planning* sangat beragam dan mencakup aspek-aspek yang berkaitan dengan ketersediaan tenaga kerja, pengembangan kompetensi, kesejahteraan karyawan, hingga efisiensi operasional. Pemantauan indikator-indikator tersebut perlu dilakukan agar FTUP dapat lebih mudah mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, dan memastikan bahwa kebijakan perencanaan tenaga kerja mendukung tujuan strategis FTUP untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keberlanjutan organisasi.

4.3.3.2 Peningkatan Kesejahteraan

Peningkatan kesejahteraan karyawan adalah elemen penting dalam mengelola SDM di institusi pendidikan. Kesejahteraan yang baik akan meningkatkan motivasi, produktivitas, dan loyalitas karyawan dapat berdampak positif pada kinerja institusi secara keseluruhan. Oleh

karena itu, tolak ukur keberhasilan program peningkatan kesejahteraan melalui indikator kinerja yang tepat sangat penting untuk memastikan penerapan kebijakan terkait kesejahteraan dapat memberikan dampak positif. Tabel 4.31 indikator kinerja dapat digunakan untuk mengukur efektivitas program kerja peningkatan kesejahteraan dalam pengelolaan sumber daya manusia, khususnya di FTUP.

Tabel 4.31 Indikator Kinerja Program Peningkatan Kesejahteraan

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan persentase *reward* berdasarkan KPI	Persentase *reward* berdasarkan KPI per tahun	IKT	N/A	25	50	75	100	100
2	Peningkatan jumlah karyawan umroh/wisata rohani	Jumlah karyawan umroh/wisata rohani per tahun	IKT	2	4	5	5	5	5
3	Peningkatan jumlah kegiatan rekreasi/ *gathering*	Jumlah kegiatan rekreasi/ *gathering*	IKT	1	1	1	1	1	1

Pengelolaan kebijakan kesejahteraan yang terukur dan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan meliputi aspek-aspek fisik, mental, emosional, dan sosial dari karyawan, FTUP diharapkan menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat, harmonis, produktif, dan aman bagi karyawan. Peningkatan kesejahteraan yang berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan motivasi, produktivitas, dan kualitas pendidikan.

4.3.3.3 Penguatan Struktur Organisasi

Penguatan struktur organisasi dalam konteks pengelolaan SDM di institusi pendidikan bertujuan untuk menciptakan struktur yang jelas, efisien, dan mendukung pencapaian tujuan strategis, khususnya di FTUP. Sebuah struktur organisasi yang kuat memungkinkan aliran komunikasi yang lebih baik, pembagian tugas yang lebih efektif, dan pengelolaan sumber daya manusia yang lebih optimal. Peningkatan kinerja institusi melalui penguatan struktur organisasi dapat diukur dengan menggunakan indikator kinerja yang berfokus pada efektivitas, efisiensi, dan pengembangan dalam organisasi. Tabel 4.32 menunjukkan indikator kinerja yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan penguatan struktur organisasi di FTUP.

Tabel 4.32 Indikator Kinerja Program Penguatan Struktur Organisasi

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/IKK /IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan jumlah pendirian Prodi baru	Jumlah pendirian PS baru	IKT	N/A	1	1	-	1	-

Indikator kinerja untuk penguatan struktur organisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia di institusi pendidikan sangat beragam, namun semuanya berkaitan dengan bagaimana struktur tersebut mendukung efisiensi operasional, komunikasi yang baik, kepemimpinan yang efektif, serta pencapaian tujuan institusi. Struktur organisasi yang jelas, fleksibel, dan mendukung pertumbuhan serta kolaborasi akan menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan dan keberhasilan institusi.

4.3.3.4 *Smart and Green Facility*

Program *smart and green facility* bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang ramah lingkungan, hemat energi, dan efisien untuk mendukung kegiatan pendidikan dan operasional institusi. Program ini tidak hanya berfokus pada pengurangan dampak lingkungan, tetapi juga mendukung kesejahteraan dan produktivitas karyawan serta mahasiswa. Dalam konteks pengelolaan SDM, fasilitas yang cerdas dan ramah lingkungan dapat meningkatkan pengalaman kerja, memberikan lingkungan yang lebih sehat, dan meningkatkan semangat kerja. Tabel 4.33 menampilkan indikator kinerja yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas program *smart and green facility* yang berkelanjutan dalam meningkatkan kinerja FTUP.

Tabel 4.33 Indikator Kinerja Program *Smart and Green Facility*

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/IKK/ IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan persentase integrasi SI IM-SMART	Persentase integrasi SI IM-SMART per tahun	IKT	N/A	50	100	100	100	100
2	Peningkatan jumlah *smart classroom*/ studio	Jumlah *smart classroom*/studio per tahun	IKT	6	8	10	12	14	16
3	Peningkatan jumlah laboratorium terakreditasi	Jumlah laboratorium terakreditasi per tahun	IKT	N/A	1	2	3	4	5
4	Ketersediaan fasilitas riset tingkat lanjut	Ketersediaan fasilitas riset untuk dosen dan mahasiswa per tahun	IKT	N/A	-	1	1	1	1

Indikator kinerja dalam program *smart and green facility* bertujuan untuk menilai sejauh mana fasilitas yang diterapkan dapat mendukung keberlanjutan, efisiensi operasional, dan kualitas lingkungan yang lebih baik. Dengan pengelolaan fasilitas yang cerdas dan ramah lingkungan, FTUP dapat menciptakan lingkungan yang lebih produktif, nyaman, dan sehat, sehingga dapat meningkatkan kinerja SDM dan kualitas pengalaman bagi karyawan dan mahasiswa.

4.4 Indikator Rencana Operasional FTUP

Indikator rencana operasional merupakan indikator yang menjadi target FTUP untuk mengetahui ketercapaian indikator keberhasilan Renstra FTUP 2025-2029. Indikator ini akan diturunkan ke dalam sasaran mutu tahunan FTUP, Program Studi, dan Unit Kerja agar menjadi program kerja yang wajib dilaksanakan. Indikator rencana operasional FTUP dapat dilihat pada Tabel 4.34.

Tabel 4.34 Indikator Rencana Operasional FTUP 2025 - 2029

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
Sasaran 1 Kualitas FTUP – *Good University Governance*									
A. Implementasi SPMI & SPME									
1	Peningkatan akreditasi Program Studi tingkat Nasional	Jumlah PS yang terakreditasi Unggul dan Baik Sekali	IKU - UP 48	8U, 1BS, 2B	8U 1BS, 3B	8U 1BS, 3B	8U 1BS, 3B	8U 1BS, 3B	8U 3BS
2	Prodi terakreditasi Internasional	Jumlah PS yang terakreditasi internasional	IKU 8	N/A	N/A	N/A	1	2	2
3	Peningkatan Capaian Indikator Kinerja Utama/Kunci								
	Peningkatan Ketercapaian Sasaran Mutu Program Studi	Ketercapaian Sasaran Mutu Program Studi (%)	IKU- UP 49	80	80	82	84	86	88
	Implementasi organisasi tata kerja berbasis kinerja	Ketersediaan dokumen OTK (%)	IKT	50	75	100	100	100	100
	Pengembangan budaya kerja dalam implementasi SPM berbasis ICT	Tersedianya Dokumen Pelaksanaan SPMI (PPEPP) di tingkat Prodi (%)	IKT	50	75	100	100	100	100

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
	Pengukuran kepuasaan pengguna lulusan	Tingkat kepuasaan pengguna lulusan (%)	IKT	90,00	90,50	91,00	91,50	92,00	92,50
4	Peningkatan IPK Lulusan	Nilai rata-rata IPK lulusan D3	IKU	3,47	3,47	3,48	3,48	3,49	3,49
		Nilai rata-rata IPK lulusan S1	IKU	3,52	3,52	3,53	3,53	3,54	3,54
		Nilai rata-rata IPK lulusan Profesi	IKU	N/A	N/A	N/A	3,50	3,50	3,51
		Nilai rata-rata IPK lulusan S2	IKU	3,86	3,86	3,87	3,87	3,88	3,88
		Nilai rata-rata IPK lulusan S3	IKU	N/A	N/A	3,50	3,51	3,52	3,53
5	Peningkatan lulusan D3/S1 yang diserap oleh DUDIKA	Persentase lulusan program S1 memperoleh pekerjaan pertama ≤ 3 bulan	IKU1	75,03	77	78	80	82	84
		Persentase lulusan program D3 memperoleh pekerjaan pertama ≤ 3 bulan	IKU1	N/A	30	40	45	50	55
6	Penerapan standar penilaian pembelajaran mengacu kepada portofolio dan rubrik	Persentase mata kuliah yang menerapkan penilaian pembelajaran mengacu kepada portofolio dan rubrik	IKK6	N/A	20	60	70	80	100
B. Suasana Akademik									
1	Peningkatan lulusan terserap di lapangan kerja	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan program D3 ≥ 70%	IKU 1; IKK 1	40	41	42	43	44	45

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
		Persentase kesesuaian bidang kerja program S1 ≥ 70%	IKU 1; IKK 1	54	55	56	57	58	60
2	Peningkatan mahasiswa berprestasi akademik dan non akademik	Persentase prestasi atau penghargaan akademik tingkat Internasional dibanding total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir	IKU 2	N/A	0,05	0,11	0,16	0,22	0,27
		Persentase prestasi atau penghargaan mahasiswa bidang akademik tingkat nasional dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir	IKU-UP 14	0,68	0,38	0,44	0,49	0,55	0,60
		Persentase prestasi atau penghargaan mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir	IKU-UP 15	0,346	0,33	0,38	0,38	0,44	0,44
		Persentase prestasi atau penghargaan mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional	IKU-UP 16	1,24	1,15	1,21	1,26	1,32	1,37

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
		dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir							
3	Peningkatan Tridarma Internasional	Peningkatan jumlah kegiatan *Visiting Lecturer* Internasional/ Prodi/ tahun	IKT	1	2	2	3	4	5
		Peningkatan persentase mahasiswa ikut pertukaran pelajar di luar negeri/tahun	IKT	0,2	0,3	0,35	0,4	0.5	0,65
		Peningkatan jumlah mitra kerjasama dengan perusahaan dan/lembaga internasional untuk kegiatan tridarma	IKU UP 52 IKU UP 53 IKK 29	1	2	3	4	5	6
		Peningkatan jumlah kegiatan pendampingan atau pelatihan kepada masyarakat yang relevan dengan hasil kegiatan tridarma internasional	IKT	1	1	2	2	4	4
C. Integrasi Sivitas Akademika									
1	Peningkatan kegiatan seminar/ pelatihan/ workshop	Jumlah seminar/ pelatihan/workshop yang dilakukan sebagai hasil integrasi	IKT	2	4	6	8	10	12

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
		sivitas akademika							
2	Tersedianya beasiswa dari kegiatan integrasi oleh alumni dan mitra	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa sumber pendanaan dari civitas akademika	IKT	N/A	18	32	54	72	90
Sasaran 2 Sustainability FTUP									
A. Peningkatan Animo Calon Mahasiswa Baru									
1	Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru	Peningkatan aktivitas promosi melalui media sosial/ kunjungan ke sekolah/pameran/ *open house*	IKT	8	8	9	10	11	12
		Peningkatan persentase mahasiswa penerima beasiswa	IKT	1	1	3	5	6	7
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti program *fast track* Program Sarjana (S1) ke Program Magister (S2)	IKT	N/A	N/A	1	2	3	4
		Penerimaan mahasiswa Program RPL	IKT	N/A	N/A	2	4	6	8
B. Kerja sama Internasional									
1	Peningkatan Jumlah Mahasiswa Luar negeri *full/part time*	Peningkatan jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program *short course*	IKT	1	2	2	3	3	4
2	Peningkatan jangkauan penelitian	Peningkatan jumlah Penelitian KR dan PK	IKT	N/A	1	2	2	3	3

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
		kolaborasi dengan mitra luar negeri /tahun							
		Peningkatan dosen yang kolaborasi riset dengan melibatkan mahasiswa asing	IKT	N/A	N/A	1	1	1	1
3	Peningkatan Kompetensi Dosen	Peningkatan jumlah dosen yang menjadi anggota organisasi internasional	IKT	3	3	4	4	5	5
C. Penta Helix Tridarma Perguruan Tinggi									
1	Peningkatan publikasi jurnal Internasional bereputasi	Persentase publikasi artikel Ilmiah di jurnal Internasional terindeks	IKU UP 5 (31)	30	32	35	37	40	45
2	Peningkatan jumlah publikasi dosen yang disitasi	Jumlah artikel ilmiah yang terbit di jurnal terakreditasi nasional Sinta 1 dan 2 per tahun	IKU UP 5 (27) IKU UP 5 (28)	57	60	65	70	75	80
		Jumlah artikel Ilmiah yang publish di jurnal Internasional bereputasi	IKU 5 (31)	N/A	2	2	3	3	4
3	Peningkatan jumlah produk teknologi yang diterapkan di masyarakat	Jumlah produk yang diaplikasikan di masyarakat	IKU UP 5 (36)	1	1	2	2	2	3
		Jumlah Paten/HKI dari hasil Penelitian dan PkM	IKU UP 5 (37)	6	7	8	9	10	11
4	Peningkatan jumlah hilirisasi produk PkM produk industri	Jumlah produk yang dihasilkan dari	IKU UP 5 (41)	N/A	1	2	3	4	5

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
		kegiatan PkM atau Penelitian							
D. Peningkatan Pendapatan									
1	Peningkatan dana di luar mahasiswa (PUSTEK, Ventura)	Peningkatan persentase pendapatan dari komersialisasi sarana dan fasilitas	IKT	0,5	0,5	0,75	1,25	3,5	5
2	Peningkatan jumlah PkM dengan dana eksternal	Peningkatan jumlah PkM yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan mitra kerjasama dengan biaya luar PT/tahun	IKK 44	4	5	5	6	6	7
3	Peningkatan jumlah Penelitian dengan dana eksternal	Peningkatan jumlah Penelitian KR dan PK yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan mitra kerjasama dengan biaya luar PT/tahun	IKT 31; IKT 34;	4	5	5	6	6	7
Sasaran 3 Pertumbuhan FTUP – Kapasitas Sumberdaya									
A. Manpower Planning									
1	Peningkatan persentase dosen berkualifikasi S3	Persentase Dosen bergelar S3 per tahun	IKK 76	35	39	40	45	50	55
2	Peningkatan persentase Dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala	Persentase Dosen dengan JJA LK per tahun	IKK 78	19	25	30	35	40	45
3	Peningkatan persentase Dosen dengan jabatan akademik Guru Besar	Persentase Dosen dengan JJA GB per tahun	IKK 78	8,7	9	10	12	13	15

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
4	Peningkatan jumlah Tendik mengikuti pelatihan dalam meningkatan kemampuan sesuai bidang kerja	Jumlah Tendik mengikuti pelatihan per tahun	IKK 94	10	12	15	20	25	30
5	Peningkatan Kompetensi Dosen	Peningkatan persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	IKK 80	22	30	35	40	45	50
		Peningkatan persentase dosen yang memiliki TOEFL > 500	IKT	N/A	1	2	3	4	5
6	Peningkatan jumlah Laboran tersertifikasi kompetensi	Jumlah Laboran tersertifikasi kompetensi per tahun	IKK 94	2	3	4	5	6	7
B. Peningkatan Kesejahteraan									
1	Peningkatan persentase *reward* berdasarkan KPI	Persentase *reward* berdasarkan KPI per tahun	IKT	N/A	25	50	75	100	100
2	Peningkatan jumlah karyawan umroh/ wisata rohani	Jumlah karyawan umroh/wisata rohani per tahun	IKT	2	4	5	5	5	5
3	Peningkatan jumlah kegiatan rekreasi/ gathering	Jumlah kegiatan rekreasi/gathering	IKT	1	1	1	1	1	1
C. Penguatan Struktur Organisasi									
1	Peningkatan jumlah pendirian Prodi baru	Jumlah pendirian PS baru	IKT	N/A	1	1	-	1	-
D. *Smart and Green Facility*									
1	Peningkatan persentase integrasi SI IM-SMART	Persentase integrasi SI IM-SMART per tahun	IKT	N/A	50	100	100	100	100

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
2	Peningkatan jumlah *smart classroom*/ studio	Jumlah smart *classroom*/studio per tahun	IKT	6	8	10	12	14	16
3	Peningkatan jumlah laboratorium terakreditasi	Jumlah laboratorium terakreditasi per tahun	IKT	N/A	1	1	1	2	2
4	Ketersediaan fasilitas riset tingkat lanjut	Ketersediaan fasilitas riset untuk dosen dan mahasiswa per tahun	IKT	NA	-	1	1	1	1

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) No. 39 Tahun 2025 dan matriks penilaian BAN-PT, mengintegrasikan pengaturan mengenai sistem penjaminan mutu, standar nasional pendidikan tinggi, dan penyelenggaraan akreditasi ke dalam satu peraturan untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Peraturan ini mendorong pergeseran paradigma dari pendekatan yang seragam dan preskriptif menjadi sistem penjaminan mutu yang lebih fleksibel, berorientasi pada hasil (luaran) dan relevan melalui empat konsep yaitu Budaya Mutu, Diferensiasi Misi, Akuntabilitas, dan Relevansi Tridarma (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat). Berdasarkan hal tersebut, maka Indikator Rencana Operasional FTUP 2025-2029 pada Tabel 4.34 dikelompokan berdasarkan kriteria mutu sesuai Permendikbudristek No. 39 Tahun 2025 yang disajikan pada Tabel 4.35.

Tabel 4.35 Indikator Rencana Operasional FTUP 2025 – 2029 Berdasarkan Kriteria Mutu

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
Budaya Mutu									
1	Pengembangan budaya kerja dalam implementasi SPM berbasis ICT	Tersedianya Dokumen Pelaksanaan SPMI (PPEPP) di tingkat Prodi (%)	IKT	50	75	100	100	100	100
2	Implementasi organisasi tata kerja berbasis kinerja	Ketersediaan dokumen OTK (%)	IKT	50	75	100	100	100	100
3	Pengukuran kepuasaan pengguna lulusan	Tingkat kepuasaan pengguna lulusan (%)	IKT	90,00	90,5	91,0	91,5	92	92,5

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
4	Peningkatan Ketercapaian Sasaran Mutu Program Studi	Ketercapaian Sasaran Mutu Program Studi (%)	IKU- UP 49	80	80	82	84	86	88
5	Peningkatan Akreditasi Program Studi Tingkat Nasional	Jumlah PS yang terakreditasi Unggul dan Baik Sekali	IKU - UP 48	8U, 1BS, 2B	8U 1BS, 3B	8U 1BS, 3B	8U 1BS, 3B	8U 1BS, 3B	8U 3BS
Relevansi Pendidikan									
1	Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru	Peningkatan aktivitas promosi melalui media sosial/kunjungan ke sekolah/pameran/ *open house*	IKT	8	8	9	10	11	12
		Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa (%)	IKT	1	1	3	5	6	7
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti program *fast track* Program Sarjana (S1) ke Program Magister (S2)	IKT	N/A	N/A	1	2	3	4
		Penerimaan mahasiswa Program RPL	IKT	N/A	N/A	2	4	6	8
2	Peningkatan IPK Lulusan	Nilai rata-rata IPK lulusan D3	IKU	3,47	3,47	3,48	3,48	3,49	3,49
		Nilai rata-rata IPK lulusan S1	IKU	3,52	3,52	3,53	3,53	3,54	3,54
		Nilai rata-rata IPK lulusan Profesi	IKU	N/A	N/A	N/A	3,50	3,50	3,51
		Nilai rata-rata IPK lulusan S2	IKU	3,86	3,86	3,87	3,87	3,88	3,88
		Nilai rata-rata IPK lulusan S3	IKU	N/A	N/A	3,50	3,51	3,52	3,53
3	Tersedianya beasiswa dari kegiatan integrasi oleh Alumni dan mitra	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa sumber pendanaan dari civitas akademika	IKT	N/A	18	32	54	72	90
4	Peningkatan jumlah mahasiswa luar negeri *full/part time*	Peningkatan jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program *short course*	IKT	1	2	2	3	3	4
5	Penerapan standar penilaian pembelajaran	Persentase mata kuliah yang menerapkan	IKK6	N/A	20	60	70	80	100

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
	mengacu kepada portofolio dan rubrik	penilaian pembelajaran mengacu kepada portofolio dan rubrik							
6	Peningkatan kegiatan seminar/ pelatihan/workshop	Jumlah seminar/ pelatihan/workshop yang dilakukan sebagai hasil integrasi sivitas akademika	IKT	2	4	6	8	10	12
7	Peningkatan mahasiswa berprestasi akademik dan non akademik	Persentase prestasi atau penghargaan akademik & non akademik tingkat Internasional dibanding total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir	IKU 2	N/A	0,05	0,11	0,16	0,22	0,27
		Persentase prestasi atau penghargaan mahasiswa bidang akademik tingkat nasional dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir	IKU-UP 14	0,68	0,38	0,44	0,49	0,55	0,60
		Persentase prestasi atau penghargaan mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir	IKU-UP 15	0,346	0,33	0,38	0,38	0,44	0,44
		Persentase prestasi atau penghargaan mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir	IKU-UP 16	1,24	1,15	1,21	1,26	1,32	1,37
8	Peningkatan Lulusan D3/S1 yang	Persentase lulusan program S1 memperoleh	IKU1	75,03	77	78	80	82	84

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
	diserap oleh DUDIKA	pekerjaan pertama ≤ 3 bulan							
		Persentase lulusan program D3 memperoleh pekerjaan pertama ≤ 3 bulan	IKU1	N/A	30	40	45	50	55
9	Peningkatan lulusan terserap di lapangan kerja	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan program D3 ≥ 70%	IKU 1; IKK 1	40	41	42	43	44	45
		Persentase kesesuaian bidang kerja program S1 ≥ 70%	IKU 1; IKK 1	54	55	56	57	58	60
Relevansi Penelitian									
1	Peningkatan jangkauan penelitian	Peningkatan Penelitian KR dan PK kolaborasi dengan mitra luar negeri/tahun	IKT	N/A	1	2	2	3	3
		Peningkatan dosen yang kolaborasi riset dengan melibatkan mahasiswa asing	IKT	N/A	N/A	1	1	1	1
2	Peningkatan jumlah Penelitian dengan dana eksternal	Peningkatan jumlah Penelitian KR dan PK yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan mitra kerjasama dengan biaya luar PT/tahun	IKT 31; IKT 34;	4	5	5	6	6	7
3	Peningkatan publikasi jurnal Internasional bereputasi	Persentase publikasi artikel Ilmiah di jurnal Internasional terindeks	IKU UP 5 (31)	30	32	35	37	40	45
4	Ketersediaan fasilitas riset tingkat lanjut	Ketersediaan fasilitas riset untuk dosen dan mahasiswa per tahun	IKT	NA	-	1	1	1	1
5	Peningkatan jumlah publikasi dosen yang disitasi	Jumlah artikel ilmiah yang terbit di jurnal terakreditasi nasional Sinta 1 dan 2 per tahun	IKU UP 5 (27) IKU UP 5 (28)	3	3	4	4	5	5
		Jumlah artikel Ilmiah yang publish di jurnal Internasional bereputasi	IKU 5 (31)	N/A	2	2	3	3	4

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat									
1	Peningkatan jumlah produk teknologi yang diterapkan di masyarakat	Jumlah produk yang diaplikasikan di masyarakat	IKU UP 5 (36)	1	1	2	2	2	3
		Jumlah Paten/HKI dari hasil Penelitian dan PkM	IKU UP 5 (37)	6	7	8	9	10	11
2	Peningkatan jumlah hilirisasi produk PkM produk industri	Jumlah produk yang dihasilkan dari kegiatan PkM atau Penelitian	IKU UP 5 (41)	N/A	1	2	3	4	5
3	Peningkatan jumlah PkM dengan dana eksternal	Peningkatan jumlah PkM yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan mitra kerjasama dengan biaya luar PT/tahun	IKK 44	4	5	5	6	6	7
Diferensiasi Misi									
1	Peningkatan jumlah pendirian Prodi baru	Jumlah pendirian PS Baru	IKT	N/A	1	1	-	1	-
2	Peningkatan Tridarma Internasional	Peningkatan jumlah kegiatan *Visiting Lecturer* Internasional/Prodi/ tahun	IKT	1	2	2	3	4	5
		Peningkatan persentase mahasiswa ikut pertukaran pelajar di luar negeri/tahun	IKT	0,2	0,3	0,35	0,4	0.5	0,65
		Peningkatan jumlah mitra kerjasama dengan perusahaan dan/lembaga internasional untuk kegiatan tridarma	IKU UP 52 IKU UP 53 IKK 29	1	2	3	4	5	6
		Peningkatan jumlah kegiatan pendampingan atau pelatihan kepada masyarakat yang relevan dengan hasil kegiatan tridarma internasional	IKT	1	1	2	2	4	4
3	Peningkatan jumlah laboratorium terakreditasi	Jumlah laboratorium terakreditasi per tahun	IKT	N/A	1	2	3	4	5

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
4	Prodi terakreditasi Internasional	Jumlah PS yang terakreditasi internasional	IKU 8	N/A	N/A	N/A	1	2	2
5	Peningkatan jumlah karyawan umroh/ wisata rohani	Jumlah karyawan umroh/wisata rohani per tahun	IKT	2	4	5	5	5	5
6	Peningkatan jumlah kegiatan rekreasi/ gathering	Jumlah kegiatan rekreasi/gathering	IKT	1	1	1	1	1	1
7	Peningkatan persentase *reward* berdasarkan KPI	Persentase *reward* berdasarkan KPI per tahun	IKT	N/A	25	50	75	100	100
Akuntabilitas									
1	Peningkatan Kompetensi Dosen	Peningkatan persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	IKK 80	22	30	35	40	45	50
		Peningkatan jumlah dosen yang menjadi anggota organisasi internasional	IKT	3	3	4	4	5	5
		Peningkatan persentase dosen yang memiliki TOEFL > 500 (%)	IKT	N/A	1	2	3	4	5
2	Peningkatan persentase dosen berkualifikasi S3	Persentase Dosen bergelar S3 per tahun	IKK 76	35	39	40	45	50	55
3	Peningkatan persentase Dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala	Persentase Dosen dengan JJA LK per tahun	IKK 78	19	25	30	35	40	45
4	Peningkatan persentase Dosen dengan jabatan akademik Guru Besar	Persentase Dosen dengan JJA GB per tahun	IKK 78	8,7	9	10	12	13	15
5	Peningkatan jumlah Tendik mengikuti pelatihan dalam meningkatan kemampuan sesuai bidang kerja	Jumlah Tendik mengikuti pelatihan per tahun	IKK 94	10	12	15	20	25	30
6	Peningkatan jumlah Laboran tersertifikasi kompetensi	Jumlah Laboran tersertifikasi kompetensi per tahun	IKK 94	1	2	3	4	5	6

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Kinerja	IKU/ IKK/IKT	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
7	Peningkatan integrasi SI IM-SMART	Persentase integrasi SI IM-SMART per tahun	IKT	N/A	50	100	100	100	100
8	Peningkatan Dana di luar mahasiswa (PUSTEK, Ventura)	Peningkatan persentase pendapatan dari komersialisasi sarana dan fasilitas	IKT	0,5	0,5	0,75	1,25	3,5	5
9	Peningkatan jumlah *smart classroom*/ studio	Jumlah smart *classroom*/studio per tahun	IKT	6	8	10	12	14	16

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas Pancasila merupakan komitmen untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang telah dirumuskan. Rencana ini bukan hanya dokumen formal, tetapi merupakan pedoman strategis yang mengarahkan langkah-langkah FTUP dalam menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang di masa depan.

Keberhasilan implementasi strategi ini sangat bergantung pada sinergi antara seluruh elemen termasuk pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta mitra eksternal. Dengan semangat kolaborasi, inovasi, dan komitmen yang tinggi, FTUP diharapkan dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat, ilmu pengetahuan, dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.

FTUP menyadari bahwa dinamika lingkungan internal maupun eksternal akan terus berubah. Oleh karena itu, evaluasi dan penyesuaian strategi akan dilakukan secara berkala guna memastikan keselarasan antara kebijakan yang diambil dengan perkembangan zaman. Setiap langkah implementasi akan diiringi dengan pemantauan kinerja dan refleksi terhadap pencapaian, sehingga fakultas dapat terus bergerak maju dengan lebih kuat.

Dokumen Rencana Strategis ini mengajak seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan untuk bersama-sama mewujudkan rencana yang telah disusun dengan harapan hasil kerja keras, usaha, dedikasi, dan semangat kebersamaan, FTUP dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan terus menjadi institusi pendidikan yang unggul serta berdaya saing tinggi.

Dokumen rencana strategis ini memuat indikator kinerja utama dan indikator kinerja kunci dalam rangka strategi pencapaian visi pada tahun 2025-2029. Pada masing-masing indikator akan diturunkan kedalam sasaran mutu berbasis risiko di tingkat fakultas, program studi dan unit kerja yang dirumuskan setiap tahun dan pendanaannya tercantum dalam RKA tahunan serta dilakukan pemantauan dan evaluasi melalui kegiatan audit mutu internal.